

ON-THE
FAST TRACK
TO SUSTAIN **GROWTH**



Laporan Tahunan
Annual Report
2023

ON-THE FAST TRACK TO SUSTAIN GROWTH

PMEP berhasil melalui tahun 2023 yang dinamis dan penuh tantangan dengan mencatatkan sejumlah kinerja operasional maupun keuangan yang menjanjikan. Pada aspek operasional, PMEP berhasil merealisasikan hampir seluruh kegiatan utama, mencakup pelaksanaan kegiatan Explorasi, *Workover*, Pengembangan dan Pemeliharaan sumur produksi, melebihi target yang ditetapkan dalam RKAP. Sementara pada aspek keuangan, PMEP berhasil mencatatkan Pendapatan, Laba Bersih maupun EBITDA melebihi target RKAP 2023, demikian juga pada aspek efisiensi biaya, yang semakin memperkuat fundamental Perusahaan.

PMEP juga berhasil merealisasikan berbagai inisiatif strategis sebagai bagian dari program *fast-track*, yakni: mengakuisisi Blok SK501, sebagai akuisisi pertama sejak berdirinya Perusahaan, memperpanjang izin pengelolaan Blok SK309/SK311 dan menerapkan inisiatif JV *cost optimization* yang dapat menghemat biaya hingga AS\$33 juta dan memperkuat pengelolaan kas. Seluruh keberhasilan inisiatif strategis tersebut menunjukkan PMEP berada di jalur cepat dalam mendukung pencapaian tujuan induk usaha, PIEP, yakni perolehan pendapatan *triple shoot* serta menuntaskan program 737.

PMEP juga tetap konsisten menjalankan program-program dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan SDGs untuk meningkatkan tingkat pendidikan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi bersama-sama *stakeholders* lainnya. Keseluruhan hasil kinerja, realisasi inisiatif strategis dan program-program sosial tersebut menunjukkan PMEP adalah bagian dari Perusahaan Nasional berstandar global yang peduli masyarakat sekitar dan mendukung penuh pencapaian tujuan-tujuan keberlanjutan.

PMEP successfully navigated the dynamic and challenging year of 2023, recording promising operational and financial performance. On the operational front, PMEP achieved nearly all major activities, including Exploration, Workover, Development, and Maintenance of production wells, exceeding the targets set in the RKAP. Financially, PMEP exceeded the RKAP 2023 targets for Revenue, Net Profit, and EBITDA, and also achieved cost efficiency, further strengthening the Company's fundamentals.

PMEP also successfully implemented various strategic initiatives as part of the fast-track program, including: acquiring Block SK501, the company's first acquisition since its inception; extending the management permits for Block SK309/SK311; and implementing JV cost optimization initiatives that saved up to US\$33 million and strengthened cash management. These strategic initiative successes demonstrate that PMEP is on the fast track to supporting the parent company, PIEP, in achieving its triple shoot revenue goals and completing the 737 program.

PMEP consistently manages programs to support the achievement of SDGs, aiming to improve education levels and equitable welfare for communities around the operational areas in collaboration with other stakeholders. These overall performance results, strategic initiative realizations, and social programs indicate that PMEP is part of a globally standardized National Company that cares for the surrounding communities and fully supports the achievement of sustainability goals.

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tentang Tema About Theme	1
Daftar Isi Table of Content	2

IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS



Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	6
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	6
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	8
Realisasi Anggaran Biaya Operasi Realized Operating Costs Budget	8
Realisasi Anggaran Beban Usaha Realized Operating Expenses Budget	8
Laporan Arus Kas Statement of Cash Flows	9
Rasio Keuangan Financial Ratio	10
Ikhtisar Kinerja Operasional Operational Performance Highlights	11
Kinerja Operasi Aset Malaysia Operating Performance of Malaysian Assets	11
Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia Oil & Gas Production Performance of Malaysian Assets	11
Kinerja <i>Lifting</i> Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia Oil & Gas Lifting Performance of Malaysian Assets	11

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris & Laporan Direksi Board of Commissioners & Board of Directors Report	14
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2023 oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Accountability of 2023 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors	21



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



Identitas Perusahaan Corporate Identity	24
Sekilas Perusahaan Company at a Glance	25
Wilayah Operasional Operational Areas	26
Struktur Organisasi Organization Structure	27
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	28
Profil Direksi Board of Directors Profile	29
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	30



TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	62
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	66
Dewan Komisaris Board of Commissioners	75
Direksi Board of Directors	77
Audit Executive Audit Executive	79
Manajemen Risiko Risk Management	80
Perkara Hukum Litigation	81
Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanction Borne to the Company, Members of Boards of Commissioners and Board of Directors, by Capital Market Authority and Other Authorities	82
Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Access & Corporate Data	83

ANALISIS & PEMBAHASAN
MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Perekonomian Economic Review	34
Tinjauan Operasional Operational Review	39
Tinjauan Keuangan Financial Review	45

LAPORAN KEUANGAN 2023
FINANCIAL STATEMENT 2023

Laporan Keuangan 2023 2023 Financial Statements	84
--	----

IKHTISAR UTAMA **HIGHLIGHTS**

PMEP berhasil merealisasikan akuisisi blok baru, yakni Blok SK510 disamping keberhasilan mendapatkan perpanjangan pengelolaan pada Blok SK309/SK311. Akuisisi blok baru pertama sejak pendirian PMEP di tahun 2014 ini akan memberi tambahan cadangan C2 maupun P1, yang juga berpotensi mendukung peningkatan kinerja dimasa mendatang.

PMEP successfully acquired a new block, Block SK510, and secured the extension of management for Block SK309/SK311. This acquisition, the first since PMEP's establishment in 2014, will add C2 and P1 reserves, potentially supporting future performance improvements.





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
ASET LANCAR CURRENT ASSETS					
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	342.854	361.310	149.433	88.683	132.008
Investasi jangka pendek Short-term investment	—	—	323	323	323
Piutang Usaha Trade receivables	57.684	13.392	46.410	88.241	130.439
Pihak berelasi Related parties	16.655	9	24.835	78.254	104.749
Pihak ketiga Third parties	41.029	13.383	21.575	9.987	25.690
Piutang lain-lain Other receivables	70.171	166	249	2.945	993
Pihak berelasi Related parties	70.006	6	7	7	7
Pihak ketiga Third parties	165	160	242	2.938	986
Beban dibayar di muka dan uang muka Prepayments and advances	60	45	3.705	44	1.343
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	470.769	374.913	200.120	180.236	265.106
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS					
Investasi di blok minyak dan gas bumi Deferred tax assets	609.421	633.589	661.090	641.670	925.518
Aset minyak dan gas bumi Oil and gas properties	205.486	242.992	263.788	276.156	230.455
Aset hak guna Right-of-use assets	11	72	132	0	0
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	57.764	57.029	55.307	53.741	46.841
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	872.682	933.682	980.317	971.567	1.202.814
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	1.343.451	1.308.595	1.180.437	1.151.803	1.467.920

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
LIABILITAS LIABILITIES					
LIABILITAS JANGKA PENDEK CURRENT LIABILITIES					
Utang usaha Trade payables	11.599	19.330	20.294	58	60
Pihak berelasi Related parties	90	70	40	52	52
Pihak ketiga Third parties	11.509	19.260	20.254	6	8
Utang pajak Taxes payable	1	1	6	8	7
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	14.715	11.252	8.240	436	1.542
Utang sewa – bagian jangka pendek Lease liabilities - current portion	10	61	62	0	0
Utang lain-lain Other payables	429	4.971	15.686	57.871	150.783
Pihak berelasi Related parties	191	191	11.373	52.813	135.527
Pihak ketiga Third parties	238	4.780	4.313	5.058	15.256
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	26.754	35.615	44.288	58.373	152.392
LIABILITAS JANGKA PANJANG NON-CURRENT LIABILITIES					
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liabilities	42	53	9	57	0
Liabilitas sewa – dikurangi bagian jangka pendek Lease liabilities net of Short-term portion	–	10	69	0	0
Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi Provision for decommissioning and site restoration costs	31.485	29.002	26.827	25.390	25.914
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	31.527	29.065	26.905	25.447	25.914
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	58.281	64.680	71.193	83.820	178.306
EKUITAS EQUITY					
Modal saham Share capital	1.408.424	1.408.424	1.408.424	1.408.424	1.408.424
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	45	28	21	5	6
Akumulasi kerugian Accumulated losses	(123.299)	(164.537)	(299.201)	(340.446)	(118.816)
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	1.285.170	1.243.915	1.109.244	1.067.983	1.289.614
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	1.343.451	1.308.595	1.180.437	1.151.803	1.467.920



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTSLaporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Revenues	304.527	420.681	289.934	178.026	315.593
Beban produksi Production costs	(222.790)	(255.160)	(215.319)	(164.881)	(237.989)
Beban eksplorasi Exploration costs	(2.263)	-	-	-	-
Laba Bruto Gross Profit	79.474	165.521	74.615	13.145	77.604
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(1.992)	(1.999)	(1.803)	(2.091)	(5.109)
Laba Usaha Operating Profit	77.482	163.522	72.812	11.054	72.495
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain - Neto Other Income/(Expenses) - Net	12.078	7.596	(590)	(229.428)	(35.979)
Pendapatan keuangan Finance income	12.438	1.486	1.122	2.417	1.319
Beban Keuangan Finance costs	(1.069)	(967)	(704)	(880)	1.543
Pendapatan/(beban) lain lain – neto Other Income/(expense) – net	709	7.077	(5.593)	(1.679)	(3.657)
Pemulihan/(penurunan) nilai investasi Recovery/(impairment) of investments	-	-	4.585	(229.286)	(35.184)
Laba/(Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	89.560	171.118	72.222	(218.374)	36.516
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(48.322)	(36.454)	(30.977)	(3.256)	(31.751)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for The Year	41.238	134.664	41.245	(221.630)	4.765
EBIT	78.191	170.599	71.804	(219.911)	33.654
EBITDA	184.506	313.993	210.444	(131.709)	183.770

Realisasi Anggaran Biaya Operasi
Realised Operating Costs Budget

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Beban produksi & Lifting Production expenses & lifting	AS\$ 000	133.765	131.993	123.932	86.111	145.007
Penyusutan, deplesi dan amortisasi Depreciation, depletion, and amortization	AS\$ 000	120.730	113.765	78.482	78.770	92.982
(Underlifting/Overlifting)	AS\$ 000	(31.705)	9.402	12.905	-	-
Beban Produksi Production expenses	AS\$ 000	222.790	255.160	215.319	164.881	237.989
Beban Eksplorasi Exploration expenses	AS\$ 000	2.263	-	-	-	-
Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses	AS\$ 000	1.992	1.999	1.803	2.091	5.109
JUMLAH TOTAL	AS\$ 000	227.045	257.159	217.122	166.972	243.098

Realisasi Anggaran Beban Usaha
Realised Operating Expenses Budget

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Beban produksi Production costs	US\$ 000	222.790	255.160	215.319	164.881	237.989
Beban eksplorasi Exploration costs	US\$ 000	2.263	-	-	-	-
Biaya umum dan administrasi General and administrative expenses	US\$ 000	1.992	1.999	1.803	2.091	5.109
JUMLAH TOTAL	US\$ 000	227.045	257.159	217.122	166.972	243.098

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS
Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(dalam Ribuan AS\$ | in thousands of US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES					
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	285.550	462.551	287.362	84.453	97.046
Penerimaan kas dari/(pembayaran kas kepada) pihak berelasi Cash receipts from/(Cash paid to) related parties	359	(10.594)	59.159	53.057	181.776
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya Cash receipts from other operating activities	—	—	250	—	—
Pembayaran <i>cash call</i> kepada operator Cash call paid to operator	(113.728)	(94.055)	(170.012)	(97.792)	(128.040)
Pembayaran kas kepada pekerja Cash payments to employees	(884)	(801)	(651)	(754)	(833)
Penerimaan pendapatan bunga Receipts of interest income	12.438	1.557	524	1.875	1.158
Pembayaran kas kepada Pemerintah Cash payments to Government	(1.615)	(2.800)	(5.048)	(6.360)	(34.036)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya Cash payments from other operating activities	(10)	(888)	(1.034)	(3.016)	(14.665)
Pembayaran untuk tunjangan pensiun Cash paid for retirement benefit	(35)	(23)	—	—	—
Pembayaran premium asuransi dan klaim Cash paid for insurance premium and other claims	(29.095)	(48.983)	(72)	—	—
Pembayaran pajak penghasilan badan Cash payments for corporate income tax	(41.023)	(31.613)	(28.227)	(4.730)	(31.973)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	111.957	274.351	141.478	26.733	70.433
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES					
Penambahan investasi di blok minyak dan gas bumi Additions of investments in oil and gas blocks	(52.493)	(62.003)	(52.457)	(24.208)	(29.446)
Penambahan aset minyak dan gas bumi Additions of oil and gas properties	(7.410)	(2.253)	(28.492)	(45.701)	(18.178)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(59.903)	(64.256)	(80.949)	(69.909)	(47.624)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES					
Pemberian pinjaman pihak berelasi Additions of loans to related parties	(70.000)	—	—	—	—
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(70.000)	—	—	—	—
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	(17.946)	210.095	61.267	(43.176)	22.809
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effect on exchange rate changes on cash	(510)	1.782	(517)	(149)	1.876
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR	361.310	149.433	88.683	132.008	107.323
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR	342.854	361.310	149.433	88.683	132.008

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTSRasio Keuangan
Financial Ratios

(dalam persentase | in percentage)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
RASIO PROFITABILITAS PROFITABILITY RATIO					
Marjin EBITDA EBITDA Margin	65,32	67,60	51,83	(79,28)	40,13
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	25,44	38,87	25,11	6,21	22,97
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	13,54	32,01	14,23	(124,49)	1,51
Imbalan Investasi Return on Investment	14,81	21,73	12,73	(12,25)	8,63
Laba Terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity	3,21	10,83	3,86	(17,19)	0,37
Laba Terhadap Jumlah Aset Return on Assets	3,07	10,29	3,49	(19,24)	0,32
RASIO LIKUIDITAS LIQUIDITY RATIO					
Rasio Kas Cash Ratio	1.281,51	1.014,49	337,41	151,92	86,62
Rasio Lancar Current Ratio	1.749,62	1.052,68	451,86	308,77	173,96
RASIO SOLVABILITAS SOLVENCY RATIO					
Kewajiban Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	4,53	5,20	6,42	7,85	13,83
Kewajiban Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	4,34	4,94	6,03	7,28	12,15
Ekuitas Terhadap Aset Equity to Assets Ratio	95,66	95,06	93,97	92,72	87,85
RASIO PERPUTARAN TURNOVER RATIO					
Perputaran Piutang (Hari) Receivables Turnover (Days)	69,14	11,62	58,43	180,92	150,86
Perputaran Total Aset Total Assets Turnover Ratio	22,67	32,26	24,66	15,67	21,59

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS**IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL**
OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS**Kinerja Operasi Aset Malaysia**
Operating Performance of Malaysian Assets

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
PENGEBORAN						
Eksplorasi Exploration	Sumur Wells	3	2	0	0	2
Pengembangan Development	Sumur Wells	1	13	13	4	6
KUPL WORKOVER	Sumur Wells	19	17	8	58	31
PENEMUAN CADANGAN (2C) DISCOVERY OF RESERVES (2C)						
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	0,05	0,71	0	5,36	6,92
Gas Bumi Gas	BSCF	64,29	25,13	0	6,89	19,35
Total (Migas) Total (Oil and Gas)	MMBOE	11,14	5,05	0	6,55	10,26
PENAMBAHAN CADANGAN (P1) ADDITIONAL PROVED RESERVES (P1)						
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	0,11	1,63	5,92	3,51	1,98
Gas Bumi Gas	BSCF	2,39	35,66	1,95	15,60	29,52
Total (Migas) Total (Oil and Gas)	MMBOE	0,52	7,79	6,25	6,21	7,07

Kinerja Produksi Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia
Oil & Gas Production Performance of Malaysian Assets

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
PRODUKSI PRODUCTION						
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	3.521,98	3.816,68	3.672,12	4.264,81	4.843,23
Gas Bumi Gas	BSCF	45	48,11	38,86	23,92	29,29
PRODUKSI PER HARI PRODUCTION PER DAY						
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	9,65	10,46	10,06	11,65	13,27
Gas Bumi Gas	MMSCFD	123,13	131,82	106,46	65,34	80,24

Kinerja Lifting Minyak Mentah & Gas Bumi Aset Malaysia
Oil & Gas Lifting Performance of Malaysian Assets

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
LIFTING						
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	3.486,76	3.778,51	3.635,40	4.222,16	4.746,36
Gas Bumi Gas	BSCF	38,12	41,65	32,09	17,69	23,52
LIFTING PER HARI LIFTING PER DAY						
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	9,55	10,35	9,96	11,54	13,00
Gas Bumi Gas	MMSCFD	104,44	114,10	87,93	48,33	64,45

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Fokus PMEP untuk memperluas area operasi dengan mengupayakan akuisisi Blok lapangan produksi baru dan memperpanjang izin operasi di blok lapangan eksisting memberi hasil positif dengan diperolehnya pengelolaan Blok SK510 sebagai akuisisi pertama di Malaysia sejak 2014, selain didapatnya perpanjangan izin pengelolaan blok SK309/SK311. Akuisisi blok baru maupun perpanjangan izin operasi tersebut akan memungkinkan diperolehnya peningkatan cadangan maupun produksi minyak bumi maupun gas alam dimasa-masa mendatang.

PMEP's focus on expanding operational areas by pursuing the acquisition of new production block fields and extending operational licenses in existing block fields has yielded positive results. This includes acquiring the management of Block SK510, the first acquisition in Malaysia since 2014, and obtaining the extension of the management license for Block SK309/SK311. The acquisition of new blocks and the extension of operational licenses will enable increased reserves and production of both oil and natural gas in the future.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT



FUJI KOESUMADEWI
Direktur
Director

PMEP berhasil mencatatkan kinerja operasional maupun keuangan dengan cukup baik. Pada aspek operasional, PMEP berhasil merealisasikan program pemboran eksplorasi, pengembangan, *Workover* maupun *Well Service* secara umum diatas target RKAP 2023. Sementara pada aspek keuangan PMEP membukukan pendapatan usaha dan laba bersih masing-masing sebesar AS\$304,53 juta dan AS\$41,24 juta.

PMEP achieved commendable operational and financial performance. On the operational front, PMEP successfully executed exploration drilling, development, Workover, and Well Service programs, generally exceeding the 2023 RKAP targets. Financially, PMEP recorded operating revenue of US\$304.53 million and a net profit of US\$41.24 million.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT**Pemegang saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh dinamika dan penuh tantangan bagi PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP). Kami sangat bersyukur karena pada tahun tersebut, PMEP pada akhirnya berhasil kembali menunjukkan resiliensinya dengan mampu mengatasi seluruh kendala maupun tantangan dengan mencatatkan kemajuan dalam mengembangkan skala bisnis disamping tetap membukukan laba bersih yang cukup baik, melebihi target RKAP.

Sinergi beserta penerapan fokus strategi pengembangan yang dijalankan PMEP dengan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) sebagai induk Perusahaan di sepanjang tahun 2023 memberi hasil yang sangat baik. PMEP berhasil merealisasikan akuisisi blok baru, yakni Blok SK510 disamping keberhasilan mendapatkan perpanjangan pengelolaan pada Blok SK309/SK311. Akuisisi blok baru pertama sejak pendirian PMEP di tahun 2014 ini akan memberi tambahan cadangan C2 maupun P1, yang juga berpotensi mendukung peningkatan kinerja dimasa mendatang. PMEP juga tetap berhasil mencatatkan laba bersih cukup baik yang melebihi target RKAP, yang tentu akan semakin memperkuat fundamental Perusahaan.

Pencapaian tersebut tentunya tidak lepas dari upaya dan komitmen segenap Karyawan PMEP sehingga patut disyukuri bersama. Apalagi jika mengingat bahwa kinerja tersebut dicapai pada saat kepengurusan PMEP tidak lengkap, dimana posisi Dewan Komisaris dalam kondisi *vacant*. Sesuai dengan keputusan RUPS Sirkuler fungsi dan tugas-tugasnya kemudian dijalankan oleh Direksi. Oleh karenanya Laporan Direksi ini juga merupakan Laporan Dewan Komisaris, dan merepresentasikan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris oleh Direksi.

Pada kesempatan yang baik ini, izinkan saya menyampaikan laporan pengelolaan PMEP untuk tahun buku 2023 yang terangkum di dalam Laporan Direksi sekaligus Laporan Dewan Komisaris. Secara garis besar, Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris PMEP ini antara lain terdiri dari rangkuman analisis atas kondisi usaha, kinerja perusahaan, perbandingan antara realisasi dengan target, prospek usaha, peningkatan kualitas penerapan tata kelola, dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan serta perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The year 2023 has been dynamic and challenging for PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP). We are immensely grateful that during this year, PMEP has once again demonstrated its resilience by overcoming all obstacles and challenges, achieving significant progress in business scale development, and recording a commendable net profit exceeding the RKAP targets.

The synergy and strategic development focus implemented by PMEP in collaboration with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), the parent company, throughout 2023 has yielded excellent results. PMEP successfully acquired a new block, Block SK510, and secured the extension of management for Block SK309/SK311. This acquisition, the first since PMEP's establishment in 2014, will add C2 and P1 reserves, potentially supporting future performance improvements. PMEP also recorded a net profit exceeding the RKAP targets, further strengthening the company's fundamentals.

These achievements are undoubtedly due to the efforts and commitment of all PMEP employees and are to be jointly appreciated. Particularly considering that this performance was achieved despite PMEP's incomplete management, with the Board of Commissioners' position vacant. As per the Circular GMS' decision, its functions and duties were carried out by the Board of Directors. As such, this Report also serves as the Commissioners' Report, representing the execution of the Board of Commissioners' duties by the Board of Directors.

On this occasion, please allow me to present the management report for PMEP for the fiscal year 2023, encapsulated in the Board of Directors' and Board of Commissioners' Reports. Broadly, the Board of Directors' and Board of Commissioners' Reports of PMEP include summaries of business conditions, performance analysis, comparisons between realization and targets, business prospects, improvements in corporate governance quality, support for achieving sustainability goals, and changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT**KONDISI USAHA DAN ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN**

PMEP menjalankan kegiatan eksplorasi maupun produksi minyak dan gas (migas) di wilayah Sabah dan Sarawak Malaysia dengan tipe kontrak *Product Sharing Contract* (PSC). PMEP memiliki *Participating Interest* pada wilayah kerja di blok H, blok K, blok SK-309, blok SK-311, blok SK-314A dan blok SK-510 di Malaysia. Fokus kegiatan PMEP di tahun 2023 adalah memperpanjang izin operasional pengelolaan beberapa blok yang jatuh tempo, mengakuisisi blok baru dan meningkatkan kinerja produksi aset Malaysia. Keseluruhan kegiatan tersebut ditargetkan dapat dicapai di tengah beratnya kondisi industri minyak dan gas yang turut tertekan oleh ketidakpastian perekonomian global.

Sebagaimana diketahui bersama, berkepanjangannya konflik geopolitik di kawasan Eropa antara Rusia dan Ukraina telah membuat upaya pemulihan perekonomian global dari dampak pandemi yang dilakukan oleh negara-negara maju maupun berkembang, menjadi terhambat. Di tengah konflik yang belum kunjung berakhir tersebut, di penghujung tahun 2023 merebak konflik di Timur Tengah, yang membuat perekonomian global semakin diliputi ketidakpastian.

Kondisi tersebut membuat Dana Moneter Internasional (IMF) dalam kajiannya yang bertajuk *World Economic Outlook* (WEO) - Januari 2024, memprakirakan perekonomian global di tahun 2023 akan tumbuh melambat di kisaran 3,1% dari sebelumnya sebesar 3,5% di 2022. Penurunan pertumbuhan ini membuat volume perdagangan global juga tertekan, hanya tumbuh 0,4% *year-on-year* (yoy) dari sebesar 5,2% di tahun sebelumnya. Sementara WTO memprakirakan perdagangan global tahun 2023 tumbuh melambat menjadi sebesar 0,8% (yoy) dari 3,0 % (yoy) di 2022.

Penurunan volume perdagangan global tersebut kemudian membuat harga-harga komoditas primer, termasuk minyak bumi dan gas di tahun 2023 mencatatkan penurunan. Sebagai contoh, rata-rata harga minyak bumi Brent turun menjadi AS\$82,49 per barel di 2023 dari sebelumnya AS\$101,26 per barel pada 2022, kemudian WTI (Nymex) menjadi US\$77,7 per barel dari AS\$94,4 per barel. Adapun harga gas bumi rata-rata bahkan turun hingga 43,7% (ytd) dari awal tahun.

PMEP dapat mengatasi kondisi usaha yang penuh ketidakpastian dan penuh tantangan tersebut dengan mencatatkan kinerja operasional maupun keuangan tahun 2023 yang secara umum lebih baik dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2023. Oleh karenanya kami mengapresiasi pencapaian kinerja operasional maupun keuangan PMEP di tahun 2023 tersebut.

BUSINESS CONDITIONS AND COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

PMEP conducts oil and gas (O&G) exploration and production activities in Sabah and Sarawak, Malaysia, under a *Product Sharing Contract* (PSC). PMEP holds *Participating Interests* in the working areas of block H, block K, block SK-309, block SK-311, block SK-314A and block SK-510 in Malaysia. PMEP's focus in 2023 was to extend the operational management licenses of several blocks due to expire, acquire new blocks, and improve production performance from Malaysian assets. These activities were targeted to be achieved amidst the challenging conditions of the oil and gas industry, pressured by global economic uncertainty.

As we all know, the prolonged geopolitical conflict in Europe between Russia and Ukraine has hindered the global economic recovery efforts from the pandemic's impact by both developed and developing countries. Amidst this unresolved conflict, another conflict erupted in the Middle East towards the end of 2023, further exacerbating global economic uncertainty.

This situation prompted the International Monetary Fund (IMF) in its January 2024 *World Economic Outlook* (WEO) to forecast global economic growth to slow to around 3.1% in 2023 from 3.5% in 2022. This slowdown also pressured global trade volume, which was expected to grow by only 0.4% year-on-year (yoy) from 5.2% in the previous year. Meanwhile, the WTO projected global trade in 2023 to grow by only 0.8% (yoy) from 3.0% (yoy) in 2022.

This decline in global trade volume subsequently led to a decrease in primary commodity prices, including oil and gas, in 2023. For example, the average price of Brent crude oil fell to US\$82.49 per barrel in 2023 from US\$101.26 per barrel in 2022, and WTI (Nymex) dropped to US\$77.7 per barrel from US\$94.4 per barrel. The average natural gas price even fell by 43.7% (ytd) from the beginning of the year.

PMEP managed to overcome these uncertain and challenging business conditions, recording operational and financial performance in 2023 that generally surpassed the targets set in the 2023 RKAP. As such, we appreciate PMEP's operational and financial performance achievements in 2023.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT

Pada aspek operasional, pada tahun 2023 PMEP berhasil merealisasikan 3 pemboran sumur eksplorasi dari target 4 sumur, dan menuntaskan pengerjaan satu sumur pengembangan *carry over* di Kikeh PX-12. Pada kegiatan Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) atau *Workover*, PMEP mampu merealisasikan 19 sumur, lebih banyak dari target 12 sumur dalam RKAP 2023, semuanya merupakan kegiatan penambahan zona perforasi. Sementara untuk kegiatan *Well Service*, PMEP berhasil menyelesaikan sejumlah 70 kegiatan, meningkat dari 65 kegiatan ditahun sebelumnya atau 133% lebih tinggi dari 30 kegiatan yang ditargetkan dalam RKAP 2023. Pekerjaan *well service* yang berhasil diselesaikan diantaranya pekerjaan *Slickline Operation*, *Coiled Tubing*, *Pressure Survey*, *Diagnostic* dan kegiatan lainnya. Dari kegiatan operasional tersebut, PMEP memberikan penambahan cadangan 1P sebesar 0,52 MMBOE.

Kemudian, PMEP mampu merealisasikan produksi minyak mentah harian sebesar 9,65 MBOPD menurun 7,72% dari sebesar 10,46 MBOPD di 2022, yang berarti mencapai 93,0% dari target RKAP 2023 yang sebesar 10,38 MBOPD. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya pekerjaan sertifikasi ABS *class* pada FPSO Kikeh yang menyebabkan *downtime* selama 1,5 bulan. Produksi gas bumi harian juga menunjukkan penurunan 6,59% dari sebesar 131,82 MMSCFD di 2022 menjadi sebesar 123,13 MMSCFD atau mencapai 106,5% dari RKAP 2023 yang sebesar 115,65 MMSCFD.

Adapun pada sisi *lifting*, realisasi minyak mentah secara harian pada tahun 2023 menunjukkan angka sebesar 9,55 MBOPD atau mencapai 93,0% dari target RKAP 2023 yang sebesar 10,27 MBOPD, namun menurun 7,72% dibandingkan realisasi produksi minyak harian 10,35 MBOPD di 2022. Sementara *lifting* untuk gas bumi secara harian adalah sebesar 104,44 MSCFD, atau mencapai 110,0% dari target RKAP 2023 yang sebesar 94,90 MSCFD, namun menurun 8,47% dari *lifting* harian sebesar 114,10 MSCFD di tahun 2022.

Pada aspek keuangan, di tahun 2023 PMEP membukukan total pendapatan usaha sebesar AS\$304,53 juta, yang berarti mencapai 100,3% dari RKAP 2023 yang sebesar AS\$303,71 juta, namun menurun 27,61% dibandingkan nilai tahun 2022 yang sebesar AS\$420,68 juta. Penurunan nilai pendapatan tersebut terutama dikontribusikan oleh penurunan rata-rata harga jual minyak bumi maupun harga gas bumi selain dikontribusikan oleh penurunan *lifting*. Seperti disampaikan sebelumnya harga rata-rata minyak Brent di tahun 2023 turun 18,54% menjadi sebesar AS\$82,49 per barel.

Mengiringi penurunan pendapatan, PMEP menjalankan berbagai program efisiensi dan berhasil mengurangi beban produksi 12,69% menjadi senilai AS\$222,79

On operational aspect, in 2023, PMEP successfully drilled 3 exploration wells out of the targeted 4 wells, and completed the development of one carry-over well at Kikeh PX-12. In Workover activities, PMEP completed 19 wells, exceeding the target of 12 wells in the 2023 RKAP, all involving additional perforation zones. For Well Service activities, PMEP completed 70 activities, an increase from 65 activities the previous year or 133% higher than the 30 activities targeted in the 2023 RKAP. The completed well service activities included Slickline Operation, Coiled Tubing, Pressure Survey, Diagnostic, and other activities. These operational activities resulted in an addition of 1P reserves amounting to 0.52 MMBOE.

PMEP realized a daily crude oil production of 9.65 MBOPD, decreased 7.72% from 10.46 MBOPD in 2022, posting 93.0% of the 2023 RKAP target of 10.38 MBOPD. This decline was primarily due to the ABS class certification work on FPSO Kikeh, causing a 1.5-month downtime. Daily natural gas production also decreased by 6.59% from 131.82 MMSCFD in 2022 to 123.13 MMSCFD, or posting 106.5% of the 2023 RKAP target of 115.65 MMSCFD.

In terms of lifting, daily crude oil lifting realized in 2023 was 9.55 MBOPD, posting 93.0% of the 2023 RKAP target of 10.27 MBOPD, however decreased 7.72% from the daily production of 10.35 MBOPD in 2022. Daily natural gas lifting was 104.44 MSCFD, posting 110.0% of the 2023 RKAP target of 94.90 MSCFD, however decreased 8.47% from the daily lifting of 114.10 MSCFD in 2022.

On financial aspect, in 2023, PMEP recorded total operating revenue of US\$304.53 million, achieving 100.3% of the 2023 RKAP target of US\$303.71 million, however decreased 27.61% from US\$420.68 million in 2022. This revenue decline was mainly due to lower average selling prices for crude oil and natural gas, in addition to lower lifting. As previously mentioned, the average Brent oil price fell 18.54% to US\$82.49 per barrel in 2023.

Accompanying the decline in revenue, PMEP implemented various efficiency programs and successfully reduced production expenses by 12.69% to



LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT

juta dari sebelumnya sebesar AS\$255,16 juta. Namun demikian PMEP harus menyisihkan beban eksplorasi senilai AS\$2,26 juta. Setelah dikurangi beban umum, ditambahkan pendapatan lain-lain dan dikurangi beban pajak, pada akhirnya PMEP membukukan laba bersih tahun 2023 senilai AS\$41,24 juta, 126,11% dari target RKAP 2023 yang sebesar AS\$32,70 juta, namun menurun 69,38% dibandingkan laba bersih 2022 yang sebesar AS\$134,66 juta.

Adapun realisasi EBITDA PMEP di tahun 2023 adalah sebesar AS\$184,51 juta, pencapaian sebesar 122,82% dari target RKAP 2023 yang sebesar AS\$150,23 juta, namun menunjukkan penurunan 41,24% dibandingkan EBITDA 2022 yang sebesar AS\$313,99 juta.

PROSPEK USAHA 2024

Raihan kinerja PMEP lain yang patut diapresiasi di tahun 2023 adalah keberhasilan dalam merealisasikan akuisisi Blok Lapangan SK510, sebagai akuisisi pertama sejak pendirian PMEP di tahun 2014. PMEP juga berhasil memperpanjang izin pengelolaan blok SK309 dan SK311 selain berhasil membukukan penghematan biaya hingga senilai AS\$33 juta melalui penerapan *joint venture* optimalisasi biaya. Keberhasilan PMEP pada aspek-aspek ini akan lebih menjamin terjadinya peningkatan kinerja dimasa-masa mendatang, mengingat Perusahaan akan memiliki kapasitas untuk meningkatkan produksi dalam rangka merespons meningkatnya permintaan sumber energi mengiringi naiknya pertumbuhan ekonomi ke level yang lebih tinggi sebagaimana diproyeksikan oleh berbagai lembaga keuangan dunia.

Kajian dari berbagai lembaga keuangan internasional, seperti IMF, ADB maupun *World Bank*, memprakirakan perekonomian global di tahun-tahun mendatang diproyeksikan kembali tumbuh lebih besar dari tingkat pertumbuhan di tahun 2023, mengingat inflasi global diprakirakan semakin terkendali, sehingga suku bunga rujukan berbagai negara maju diyakini akan kembali diturunkan. Peningkatan pertumbuhan perekonomian global pada akhirnya akan memicu kenaikan permintaan sumber energi, termasuk minyak dan gas, yang akan membuat harganya kembali meningkat.

Oleh karena keyakinan tersebut, PMEP berkomitmen menyinergikan keunggulan yang dimiliki dengan perkembangan lingkungan bisnis, menyusun strategi dengan acuan *roadmap* strategis RJPP 2022-2026 dan menetapkan RKAP yang terukur dengan mengacu pada proyeksi perkembangan perekonomian global tersebut, mengoptimalkan produksi dari lapangan eksisting dan tambahan produksi dari lapangan SK510 yang baru diakuisisi, selain tetap mengedepankan kualitas pengelolaan risiko dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, kinerja PMEP di tahun-tahun mendatang diyakini akan meningkat, sehingga akan mampu mendukung pencapaian target-target usaha PIEP sebagai perusahaan induknya.

US\$222.79 million from the previous US\$255.16 million. However, PMEP had to allocate exploration expenses amounting to US\$2.26 million. After deducting general expenses, adding other income, and subtracting tax expenses, PMEP ultimately recorded a net profit of US\$41.24 million for 2023, achieving 126.11% of the 2023 RKAP target of US\$32.70 million, but reflecting a 69.38% decrease compared to the 2022 net profit of US\$134.66 million.

PMEP's EBITDA realization for 2023 was US\$184.51 million, achieving 122.82% of the 2023 RKAP target of US\$150.23 million, though marking a 41.24% decline compared to the 2022 EBITDA of US\$313.99 million.

BUSINESS PROSPECTS FOR 2024

Another noteworthy achievement of PMEP in 2023 is the successful acquisition of Block SK510, the first acquisition since PMEP's establishment in 2014. PMEP also successfully extended the management license for Block SK309 and SK311, and achieved cost savings of up to US\$33 million through joint venture cost optimization. These successes will better ensure performance improvements in the future, given the Company's capacity to increase production in response to rising energy demand accompanying higher economic growth as projected by various global financial institutions.

Various international financial institutions, such as the IMF, ADB, and the World Bank, project that global economic growth will be higher in the coming years than in 2023, as global inflation is expected to be more controlled, leading to a reduction in reference interest rates in various developed countries. The increase in global economic growth will ultimately drive higher energy demand, including oil and gas, leading to higher prices.

Due to this confidence, PMEP is committed to synergizing its strengths with business environmental developments, formulating strategies based on the 2022-2026 RJPP strategic roadmap, and setting measurable RKAPs based on these global economic projections, optimizing production from existing fields and additional production from the newly acquired SK510 field, while continuing to prioritize excellent risk management. Hence, PMEP's performance in the coming years is expected to improve, supporting PIEP's business targets as its parent company.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mulai tahun 2023, PMEP meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan mengacu pada “Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021” yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

PMEP menerapkan Prinsip Perilaku Beretika dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

PMEP menerapkan prinsip akuntabilitas dengan menjalankan pengelolaan Perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga manajemen dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

PMEP berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan bekerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait.

Peningkatan kualitas penerapan tata Kelola perusahaan dilakukan melalui pemenuhan standar pengelolaan kepatuhan dan peningkatan kualitas manajemen risiko yang senantiasa ditinjau dan disesuaikan dengan aktivitas usaha dan perkembangan bisnis di 2023 maupun di tahun-tahun selanjutnya. Kemudian untuk memastikan dipatuhinya seluruh prinsip tata kelola tersebut dengan sebaik-baiknya, PMEP meningkatkan peran pengawasan yang independen melalui peningkatan kualitas penerapan *Whistleblowing System* sebagai salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

DUKUNGAN PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN

PMEP senantiasa menunjukkan komitmennya untuk secara aktif mendukung terlaksananya beragam agenda dalam *Roadmap* SDG's dengan tujuan tercapainya berbagai target keberlanjutan di tahun 2030. Pada area aset Malaysia ini, kegiatan dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan difokuskan pada kegiatan sesuai rumusan tujuan SDG's: poin ke-1, yaitu “Menghapus Kemiskinan”; ke-3, yaitu “Kehidupan Sehat dan Sejahtera”; dan poin ke 4 “Pendidikan Bermutu”.

MENT OF CORPORATE GOVERNANCE QUALITY

Starting in 2023, PMEP has improved the quality of Corporate Governance principles implementation according to the “Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI) 2021” updated by the National Governance Policy Committee (KNKG), which include Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

PMEP applies the Principle of Ethical Conduct by upholding the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently to ensure that each corporate organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

PMEP applies the principle of accountability by managing the Company correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while still considering the interests of shareholders and stakeholders, enabling management to be accountable for its performance transparently and fairly.

PMEP is fully committed to complying with laws and regulations and fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development in cooperation with all relevant stakeholders.

Improving the quality of corporate governance implementation is done through meeting compliance management standards and enhancing risk management quality, which is continually reviewed and adjusted to business activities and developments in 2023 and beyond. To ensure the best adherence to all governance principles, PMEP enhances the role of independent supervision through improved *Whistleblowing System* implementation as a key component in improving corporate governance quality.

SUPPORT FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY GOALS

PMEP consistently shows its commitment to actively supporting the various agendas in the SDG's Roadmap to achieve various sustainability targets by 2030. In the Malaysia assets area, sustainability goal achievement support activities are focused on activities in line with SDG goals: Point 1, “No Poverty”; Point 3, “Good Health and Well-Being”; and Point 4, “Quality Education”.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS & LAPORAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS REPORT

Untuk itu pada 2023, PMEP menyelenggarakan beragam kegiatan terkait, meliputi: Program Sekolah Tari Gratis Difabel, program pendidikan untuk anak-anak pekerja Indonesia di Malaysia oleh Sanggar Bimbingan. Kegiatan CSR oleh PMEP ini bersinergi dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Kuala Lumpur, Malaysia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mengacu pada Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tertanggal 5 Desember 2022, PMEP tidak memiliki pejabat definitif Dewan Komisaris. Kondisi *vacant* pada jabatan Dewan Komisaris ini tidak berubah selama tahun 2023. Sesuai keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tersebut, tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris dijalankan oleh Direksi PMEP.

Pada 2023, komposisi Direksi PMEP tidak mengalami perubahan. Direksi PMEP tetap terdiri atas satu orang Direktur, yakni Fuji Koesumadewi.

APRESIASI DAN PENUTUP

Demikian kami sampaikan laporan kinerja usaha PMEP untuk tahun buku 2023. Sebagai penutup, mewakili Dewan Komisaris dan Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada segenap Karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta kepada Mitra bisnis dan Klien atas kepercayaan dan kerjasama yang telah terjalin baik hingga saat ini. Kami juga ingin menghaturkan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang selalu diberikan untuk perkembangan dan kemajuan PMEP.

Semoga pencapaian kinerja di 2023 yang baik ini dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang, sehingga semakin memantapkan posisi PMEP dalam mendukung PIEP sebagai perusahaan minyak bumi skala global untuk terus berkembang pesat guna mendukung pembangunan bangsa ke jenjang yang lebih tinggi.

In 2023, PMEP organized various related activities, including the Free Dance School Program for the Disabled, an education program for the children of Indonesian workers in Malaysia by Sanggar Bimbingan. PMEP's CSR activities are synergized with the Indonesian Embassy (KBRI) in Kuala Lumpur, Malaysia.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

According to the Circular General Meeting of Shareholders' Decision dated December 5, 2022, PMEP does not have a definitive Board of Commissioners. The vacant position of the Board of Commissioners remained unchanged throughout 2023. As per the Circular General Meeting of Shareholders' decision, the Board of Commissioners' supervisory duties were carried out by PMEP's Board of Directors.

In 2023, the composition of PMEP's Board of Directors remained unchanged, with one Director, Fuji Koesumadewi.

APPRECIATION AND CLOSING

We are pleased to present PMEP's business performance report for the fiscal year 2023. In conclusion, on behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors, we express our appreciation to all employees for their dedication and hard work, and to business partners and clients for their trust and cooperation to date. We also extend our gratitude to the Shareholders for their continuous trust and support for PMEP's development and progress.

May the excellent performance achievements in 2023 be maintained and even enhanced in the coming years, further solidifying PMEP's position in supporting PIEP as a global-scale oil company to continue to grow rapidly, contributing to the nation's development to higher levels.

Jakarta, Juni | June 2024

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of DirectorsFuji Koesumadewi
Direktur
Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2023 OLEH DIREKSI
STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2023 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi.

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the Annual Report contents of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni | June 2024

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS



Fuji Koesumadewi
Direktur*
Director*

*) Merangkap Pelaksana Tugas Dewan Komisaris PMEP | Concurrently Serves as Acting Board of Commissioners of PMEP



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PMEP menjalankan kegiatan eksplorasi maupun produksi minyak dan gas (migas) di wilayah Sabah dan Sarawak Malaysia dengan tipe kontrak *Product Sharing Contract* (PSC). PMEP memiliki *Participating Interest* pada wilayah kerja di blok H, blok K, blok SK-309, blok SK-311, blok SK-314A dan blok SK-510 di Malaysia.

PMEP conducts oil and gas (O&G) exploration and production activities in Sabah and Sarawak, Malaysia, under a *Product Sharing Contract* (PSC). PMEP holds *Participating Interests* in the working areas of block H, block K, block SK-309, block SK-311, block SK-314A and block SK-510 in Malaysia.





IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan
Company Name

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi
Produksi (PMEP)



Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Company Type/ Legal Entity
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company



Produk
Product

Minyak, Gas, *Liquified Petroleum Gas*
(LPG), Kondensat
Oil, Gas, Liquified Petroleum Gas (LPG),
Condensate



Dasar Hukum Pendirian Legal
Basis of Establishment

Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H. No.
Akta No. 98 tanggal 25 September 2014
Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H.
No. 98 dated 25 September 2014.



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Patra Jasa Lt.12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan, Indonesia



Kantor Cabang
Branch Office

Level 45 Suite B Menara Maxis
Kuala Lumpur City Centre 50088
Kuala Lumpur, Malaysia.

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY AT A GLANCE

PMEP didirikan berdasarkan Akta No. 98 tanggal 25 September 2014.

PMEP merupakan eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Malaysia yang dikelola oleh PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP), berada di wilayah Sabah dan Sarawak Malaysia dengan tipe kontrak *Product Sharing Contract* (PSC). Aset Malaysia telah melakukan *closing* tahap pertama tanggal 18 Desember 2014 sejumlah 20% share *Murphy Oil Corp* (MOC) dan *closing* tahap kedua sejumlah 10% share MOC pada 29 Januari 2015. Dengan mengakuisisi total 30% PI yang dimiliki oleh MOC, maka kepemilikan Pertamina melalui PMEP antara lain:

- 3 (tiga) blok Produksi, yang meliputi:
 - Blok SK309-25,5%
 - Blok SK311-25,5%
 - Blok K-24% (termasuk 2 (dua) lapangan unitisasi Siakap North-Petai & Gumusut-Kakap)
- 1 (satu) blok eksplorasi (Blok SK314A-25,5%).
- 1 (satu) blok pengembangan dan eksplorasi (Blok H-18%, kecuali Lapangan Rotan 24%).

PMEP was established based on Deed No. 98 dated September 25, 2014.

PMEP is the exploration and production of oil and gas in the Malaysian region which is managed by PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP), are located in the Sabah and Sarawak areas of Malaysia with the Product Sharing Contract (PSC) type of contract. The Malaysia Assets has closed the first phase on December 18, 2014 in the amount of 20% share of Murphy Oil Corp (MOC) and closed the second phase of 10% MOC share on 29 January 2015. By acquiring a total of 30% PI owned by MOC, Pertamina's ownership through PMEP include:

- 3 (three) Production blocks, which include:
 - Block SK309-25.5%
 - Block SK311-25.5%
 - Block K-24% (including 2 (two) unitization fields of Siakap North-Petai & Gumusut-Kakap)
- 1 (one) exploration block (Block SK314A-25.5%).
- 1 (one) development and exploration block (Block

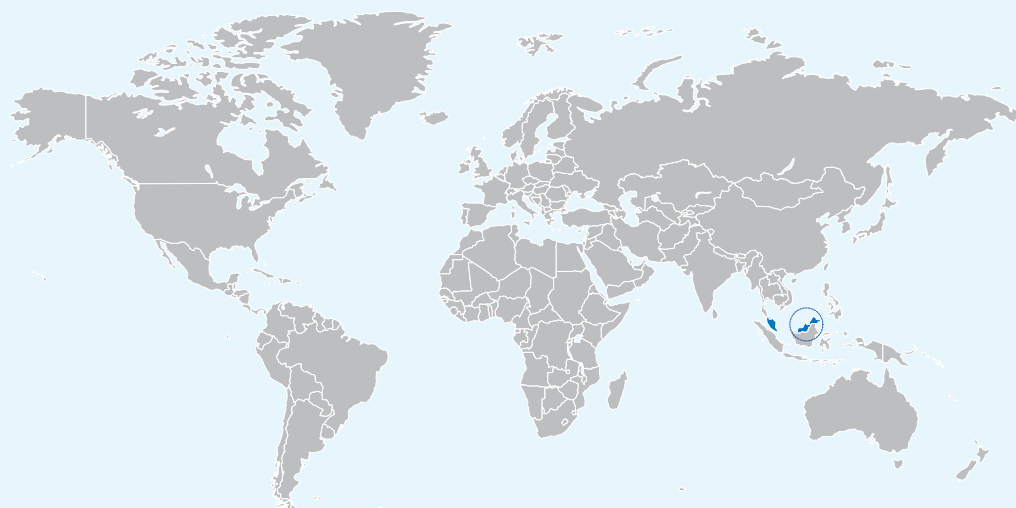
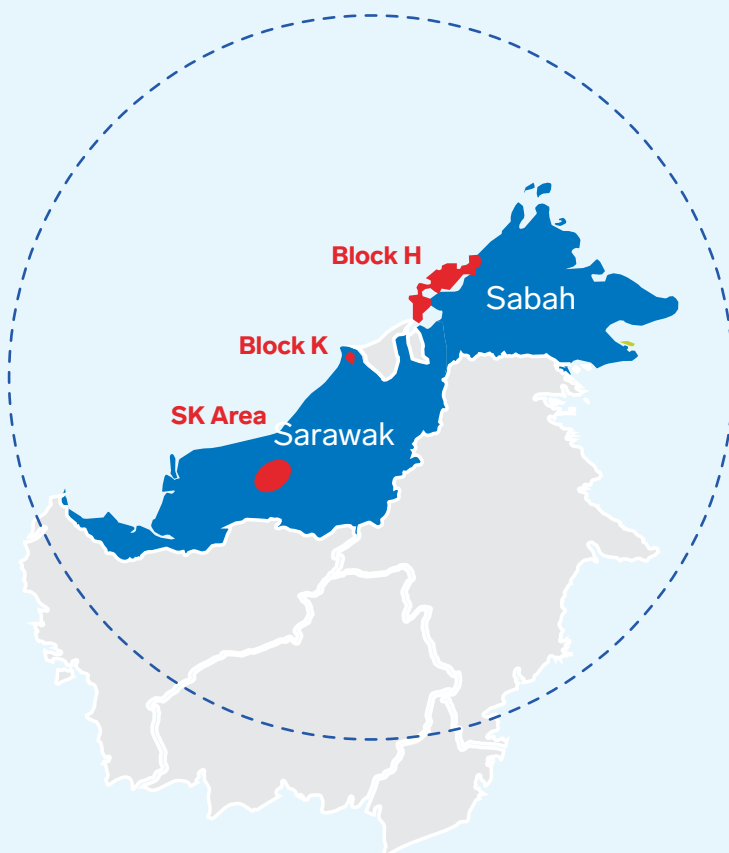
Lapangan Field	Status Status	Mitra Partner
Block K (Offshore DW Sabah)		
- Kikeh - Siakap North Petai (SNP)-UUOA - Gumusut Kakap (GK)-UUOA	- Produksi Production - Produksi Production - Produksi Production	- PTTEP 56% (operator), Petronas 20%, Pertamina 24% - PTTEP 22.4 % (operator), Petronas 26%, Pertamina 9.6%, Shell 21%, COP 21% - Pertamina: 3.0% - Brunei: 13,5% - Shell: 29,4% - COP: 29,4% - PTTEP: 7,1% - Petronas Carigali: 2,5%
Block H		
Rotan & Giris	Pengembangan/Eksplorasi Development/Eksploration	PTTEP 56% (operator), Petronas 20%, Pertamina 24% PTTEP 42% (operator), Petronas 40%, Pertamina 18%
Remaining Field (Buluh, Bemban, Alum)	Pengembangan/Eksplorasi Development/Eksploration	
Block SK (Offshore Shallow Water)		
Blok SK 309	Produksi Production	PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%
Blok SK 311	Produksi Production	PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%
Blok SK 314A	Eksplorasi Exploration	PTTEP 59.5% (operator), Petronas 15%, Pertamina 25.5%

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREAS

Per 31 Desember 2023, PMP menguasai dan mengelola aset-aset di Malaysia sebagai berikut:

As of 31 December 2023, PMP controls and manages the assets in Malaysia as follows:

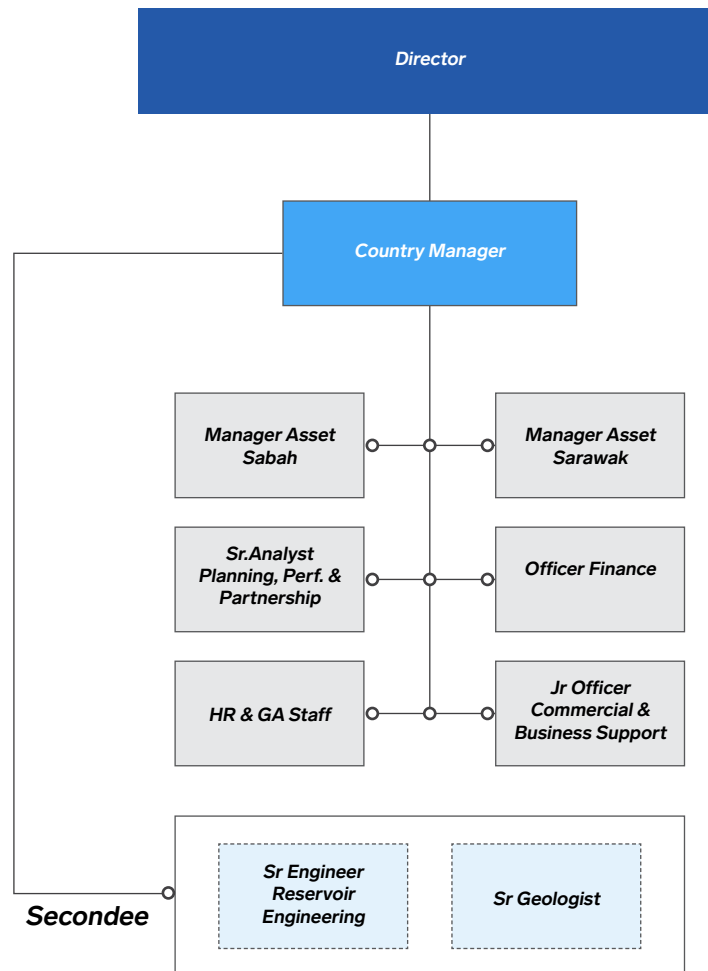


STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

Struktur organisasi PMEPP per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PMEPP's organization structure as of 31 December 2023 is as follows:



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi tanggal 5 Desember 2022, Pemegang Saham menegaskan dan memutuskan menunjuk Direksi untuk menjalankan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris selama Dewan Komisaris masih *vacant* sampai dengan Pemegang Saham mengangkat Dewan Komisaris.

Based on the Circular Shareholders' Resolution of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi dated December 5, 2022, the Shareholders affirmed and decided the appointment of the Board of Directors to carry out the duties and obligations of the Board of Commissioners while it is still vacant until the Shareholders appoint the Board of Commissioners.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



FUJI KOESUMADEWI

Direktur | Director

Kewarganegaraan: Indonesia | Nationality: Indonesian

Domisili | Domicile: Jakarta

Tempat dan Tanggal Lahir/Usia

Lahir di Bandung, pada 24 Oktober 1981.
Berusia 42 tahun per Desember 2023.

Place and Date of Birth/Age

Born in Bandung, in 24 October 1981.
42 years old in December 2023.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Geofisika, Institut Teknologi Bandung (2004)
- Master Teknik Geologi, Institut Teknologi Bandung (2013)

Educational Background

- Bachelor of Geophysical Engineering, Institute of Teknologi Bandung (2004)
- Master of Geology Engineering, Institute of Teknologi Bandung (2013)

Riwayat Penunjukan

Menjabat sebagai Direktur PMEP berdasarkan penunjukan melalui RUPS Sirkuler PT PMEP 9 September 2022.

Appointment History

Serves as Director of PMEP pursuant to the appointment by the Circular GMS of PT PMEP dated 9 September 2022.

Periode Jabatan

9 September 2022 - Sekarang

Term of Office

9 September 2022 - Present

Jabatan Rangkap

VP Exploration (sampai dengan 1 September 2023)

Concurrent Positions

VP Exploration (until 1 September 2023)

Riwayat Pekerjaan

Mulai bergabung dengan Pertamina 21 November 2007 sebagai Ahli Geologi. Pengalamannya di Pertamina juga pernah menjabat sebagai *Manager Exploration* Portfolio tahun 2018-2021. Beliau juga menjabat sebagai *VP Exploration* PIEP sejak tahun 2021 sampai dengan 1 September 2023.

Professional Background

Joined Pertamina on 21 November 2007 as Geologist. She previously served as *Manager Exploration* Portfolio of Pertamina in 2018-2021. As *VP Exploration* PIEP from 2021 to 1 September 2023.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Affiliated Relationships

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or with Main and Controlling Shareholders.

Kepemilikan Saham di PMEP

Nihil

Shareholding in PMEP

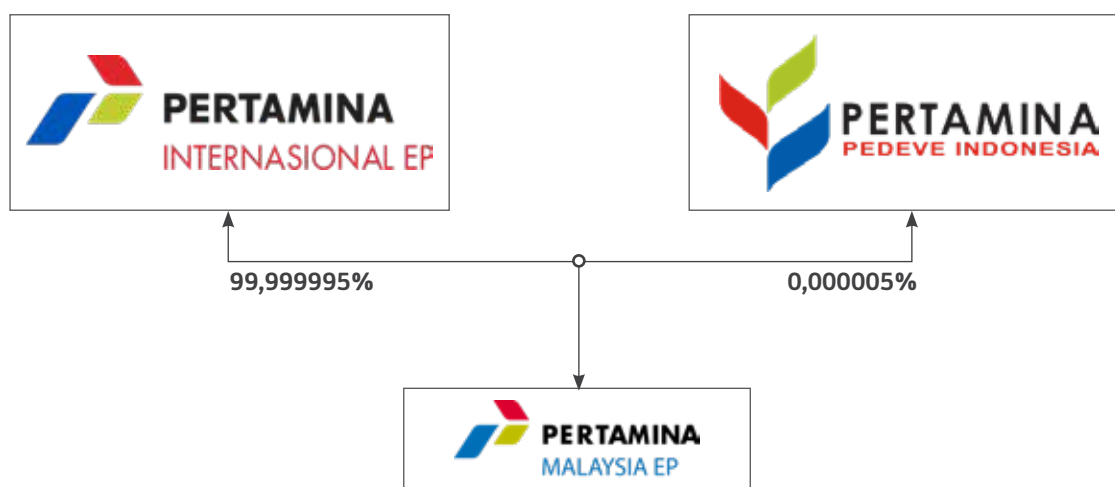
None

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE

Struktur dan komposisi pemegang saham PMEP per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

PMEP's shareholders structure and composition as of 31 December 2023 are as follows:



PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi didirikan berdasarkan Akta No. 98 tanggal 25 September 2014. Modal dasar PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi adalah sebesar Rp61.697.930.000.000.

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi was established based on Deed No. 98 dated 25 September 2014. The authorized capital of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi amounted to Rp61,697,930,000,000.

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

The composition of the issued and fully paid-up capital is as follows:

Per 31 Desember 2023 | As of 31 December 2023

Nama Pemegang Saham Shareholders	Modal Disetor Penuh Fully Paid-Up Capital	Lembar Saham (lembar) Number of Shares (share)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	Rp18.509.378.000.000	18.509.378	99,999995
PT Pertamina Pedeve Indonesia	Rp1.000.000	1	0,000005



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Pada tahun 2023 PMEP berhasil mengakuisisi Blok SK510 sebagai akuisisi pertama di Malaysia sejak tahun 2014 selain memperpanjang izin SK309/SK311 yang sedang berjalan, yang berpotensi mendukung peningkatan kinerja produksi minyak dan gas maupun meningkatkan nilai pendapatan di masa mendatang.

In 2023, PMEP successfully acquired Block SK510, marking its first acquisition in Malaysia since 2014, in addition to extending the ongoing SK309/SK311 licenses. This has the potential to support increased oil and gas production performance and enhance future revenue.







TINJAUAN PEREKONOMIAN

ECONOMIC REVIEW



PMEP berhasil meningkatkan efisiensi biaya, sehingga sekalipun menghadapi penurunan volume penjualan dan penurunan harga minyak bumi maupun gas, tetap mencatatkan laba bersih yang cukup besar.

PMEP successfully improved cost efficiency. Despite facing a decrease in sales volume and a decline in oil and gas prices, PMEP was able to record a substantial net profit.

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN MAKRO

Konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan di kawasan Eropa, ditambah berkembangnya konflik di kawasan Timur Tengah membuat perekonomian global sepanjang tahun 2023 tetap diliputi ketidakpastian. Mengacu pada kajian IMF, *World Economic Outlook* (WEO), Januari 2024, konflik geopolitik tersebut membuat inflasi global akibat berkurangnya pasokan sumber energi (gas) dari Rusia dan pasokan pangan maupun pupuk di pasar global dari Rusia maupun Ukraina tetap bertahan tinggi, sekalipun berbagai negara maju, termasuk Amerika Serikat telah menerapkan suku bunga rujukan yang tinggi sejak dua tahun terakhir untuk menurunkan inflasi ke tingkat sebelum pandemi.

Tingginya suku bunga dan ketidakpastian tersebut membuat berbagai negara menerapkan beragam kebijakan proteksi demi menjaga momentum pemulihan perekonomian masing-masing, pasca pandemi Covid-19 yang resmi dinyatakan berakhir pada tahun 2022. Kajian WEO-IMF menyebutkan kondisi tersebut membuat pertumbuhan perekonomian berbagai kelompok negara bervariasi, dengan negara-negara kawasan Euro mencatatkan pertumbuhan terendah, Amerika Serikat tumbuh moderat, sementara negara-negara berkembang, termasuk Tiongkok, India dan ASEAN 5, tumbuh relatif lebih tinggi.

Tiongkok sekalipun dihadapkan pada pelemahan ekonomi pasca Covid-19 akibat krisis properti yang melanda, diperkirakan tetap menunjukkan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, dari 3,0% di tahun 2022 menjadi 5,2%. Negara-negara ASEAN 5 secara rata-rata mencatatkan penurunan pertumbuhan dari 5,5% di tahun 2022 menjadi 4,2%. Sementara Amerika Serikat, sekalipun menghadapi pelemahan *excess saving*, diperkirakan mencatatkan peningkatan pertumbuhan dari 1,9% di tahun 2022 menjadi sebesar 2,5%. Sedangkan negara-negara kawasan Euro mencatatkan perlambatan pertumbuhan, dari sekitar 3,4% menjadi 0,5% karena harus mengatasi peningkatan defisit fiskal dan *core inflation* yang masih tinggi.

Sesuai kajian WEO-IMF Januari 2024 tersebut, perekonomian global di tahun 2023 diperkirakan tumbuh melambat menjadi sebesar 3,1% dari 3,5% di tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi global ini masih jauh di bawah rata-rata catatan IMF dalam kurun waktu 2000-2019 yaitu sebesar 3,8%.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The prolonged geopolitical conflict between Russia and Ukraine in Europe, compounded by escalating conflicts in the Middle East, enveloped the global economy in uncertainty throughout 2023. According to the IMF's *World Economic Outlook* (WEO) report from January 2024, these geopolitical conflicts have sustained high global inflation due to reduced energy supplies (gas) from Russia and decreased global market supplies of food and fertilizer from both Russia and Ukraine, even though many developed countries, including the United States, have implemented high reference interest rates for the last two years to reduce inflation to pre-pandemic levels.

The high interest rates and such uncertainties have led various countries to adopt diverse protective policies to maintain their economic recovery momentum post the official end of the Covid-19 pandemic in 2022. The WEO-IMF report indicates that these conditions have resulted in varied economic growth among different country groups, with Eurozone countries recording the lowest growth, the United States experiencing moderate growth, while developing nations, including China, India, and ASEAN 5, have seen relatively higher growth.

China, despite facing an economic slowdown post-Covid-19 due to a property crisis, is expected to still show a relatively high growth rate, from 3.0% in 2022 to 5.2%. The ASEAN 5 countries, on average, recorded a decrease in growth from 5.5% in 2022 to 4.2%. Meanwhile, the United States, despite facing a weakening of excess savings, is projected to record an increase in growth from 1.9% in 2022 to about 2.5%. Eurozone countries, however, are seeing a slowdown in growth, from around 3.4% to 0.5%, due to the need to address increasing fiscal deficits and still high core inflation.

According to the January 2024 WEO-IMF study, the global economy in 2023 is expected to slow down to 3.1% from 3.5% the previous year. This global economic growth is still well below the IMF average for 2000-2019, which was about 3.8%.





TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

Sementara itu, inflasi global diperkirakan akan terus menurun, dari 8,7% pada tahun 2022 menjadi 6,9% pada tahun 2023 dan 5,8% pada tahun 2024. Inflasi inti secara umum diproyeksikan menurun secara bertahap, dan dalam sebagian besar kasus, inflasi diperkirakan tidak akan kembali ke targetnya, yakni di tingkat pra pandemi, hingga tahun 2025.

Seiring dengan menurunnya pertumbuhan perekonomian, IMF juga memprakirakan volume perdagangan global juga turut tertekan, hanya tumbuh 0,4% (*year-on-year/yoy*) dari sebesar 5,2% di tahun sebelumnya. Sementara WTO memprakirakan perdagangan global tahun 2023 tumbuh melambat menjadi sebesar 0,8% (*yoy*) dari 3,0% (*yoy*) di 2022. Kondisi tersebut juga membuat Global Manufacturing PMI 2023 menurut J.P. Morgan dan S&P Global, menunjukkan tren pelemahan dan berlutut di zona kontraksi (di bawah 50,0), yakni menurun dari sebelumnya di level 49,3 per November 2023 menjadi ke level 49,0 per Desember 2023.

Ketidakpastian dan pelemahan pertumbuhan perekonomian global tersebut juga menekan berbagai harga komoditas. Harga batubara turun 63% sejak awal tahun 2023, minyak turun 14,6% sejak awal tahun 2023 (*year to date/ytd*). Selain itu, natural gas atau gas alam turun bahkan 43,7% (*ytd*) dari awal tahun, CPO turun 14,8%, gandum turun 23,4%, kedelai turun hampir 5%, dan beras turun 6,5%.

TINJAUAN INDUSTRI MINYAK DAN GAS (MIGAS)

Pada 2023, perekonomian global masih dihadapkan pada risiko geopolitik akibat berkepanjangan konflik Ukraina dan Rusia. Ketegangan geopolitik semakin meningkat ketika perang Hamas (Palestina) dengan Israel pecah. Konflik yang terjadi di negara-negara tersebut menimbulkan dampak negatif terhadap *supply* dan *demand* karena terganggunya perdagangan dunia. Salah satu yang terdampak dari krisis geopolitik tersebut yaitu terganggunya pasokan gas bumi maupun minyak bumi dari Rusia sebagai salah satu negara eksportir terbesar.

Selain itu, untuk menjaga stabilitas pasar, negara-negara OPEC+ mengurangi produksi minyak secara drastis, serta menggemakan kembali embargo minyak seperti periode 1973-1974. Arab Saudi memutuskan pemangkasan produksi minyak sejak Juli 2023. Awalnya, pemangkasan produksi ini dijadwalkan berakhir pada September 2023. Tapi, belakangan mereka menyatakan pemangkasan akan berlanjut sampai akhir tahun 2023.

Furthermore, global inflation is expected to continue to decline, from 8.7% in 2022 to 6.9% in 2023 and 5.8% in 2024. Core inflation is generally projected to gradually decrease, and in most cases, it is not expected to return to its pre-pandemic target levels until 2025.

Alongside the slowdown in economic growth, the IMF also forecasts that the volume of global trade will also be pressured, growing only 0.4% (*year-on-year/yoy*) from 5.2% the previous year. Meanwhile, the WTO predicts that global trade in 2023 will slow to 0.8% *YoY* from 3.0% (*yoy*) in 2022. This situation has also caused the Global Manufacturing PMI for 2023, according to J.P. Morgan and S&P Global, to show a weakening trend and struggle in the contraction zone (below 50.0), decreasing from 49.3 in November 2023 to 49.0 in December 2023.

The uncertainty and weakening of global economic growth have also depressed various commodity prices. Coal prices have dropped 63% since the beginning of 2023, oil has fallen 14.6% since the start of the year (*year to date/ytd*). Additionally, natural gas decreased by 43.7% (*ytd*) from the start of the year, CPO decreased 14.8%, wheat decreased 23.4%, soybeans almost dropped 5%, and rice decreased 6.5%.

OIL AND GAS INDUSTRY OVERVIEW

In 2023, the global economy continued to counter geopolitical risks due to the ongoing conflict between Ukraine and Russia. Geopolitical tensions further escalated when the Hamas-Israel war broke out. The conflicts in these countries had a negative impact on supply and demand due to disruptions in global trade. One of the effects of this geopolitical crisis was the disruption of natural gas and crude oil supplies from Russia, one of the largest exporting countries.

To maintain market stability, OPEC+ countries drastically reduced oil production and echoed the oil embargo similar to the period of 1973-1974. Saudi Arabia decided to cut oil production starting in July 2023. Initially, this production cut was scheduled to end in September 2023, but later they stated it would continue until the end of 2023.

TINJAUAN PEREKONOMIAN ECONOMIC REVIEW

Menurut *U.S. Energy Information Administration* (EIA), kebijakan Arab Saudi tersebut berdampak pada turunnya stok minyak global, serta mempengaruhi gejolak harga minyak. Hal ini berdampak pada harga minyak menjadi lebih tinggi.

Menurut data Bank Dunia, rata-rata harga minyak mentah Brent pada September 2023 mencapai AS\$94 per barel. Harganya naik 9% dibanding Agustus 2023 (*month-on-month/mom*), serta lebih mahal 13% dibanding posisi awal tahun (*ytd*). Dalam periode sama, harga minyak mentah *West Texas Intermediate* (WTI) juga naik 10% (*mom*) serta meningkat 14% (*ytd*) menjadi AS\$89,58 per barel.

OPEC memperkirakan pertumbuhan permintaan minyak dunia pada 2023 tetap tidak berubah pada angka 2,4 juta bph. Di kawasan OECD, permintaan minyak pada 2023 diperkirakan meningkat sebesar 0,1 juta bph, sedangkan di kawasan non-OECD, permintaan minyak diperkirakan meningkat sekitar 2,3 juta b/h.

Sebaliknya, harga gas alam cenderung lebih stabil dibandingkan harga minyak dunia. Meskipun terdampak pemangkasan gas dari Rusia, namun terdapat pemulihan permintaan dan penawaran, serta kedatangan musim dingin yang tak seburuk yang diperkirakan.

Meski begitu, harga gas alam di Eropa sempat mengalami lonjakan yang signifikan di pertengahan 2023 akibat potensi gangguan pasokan global gas alam cair (*Liquefied Natural Gas/LNG*) dari Australia. Masalah ini dipicu oleh laporan tentang aksi mogok yang dilakukan oleh para pekerja di kilang LNG Australia milik Chevron dan Woodside. Pekerja memprotes demi mendapatkan gaji yang lebih tinggi dan kondisi kerja yang lebih baik.

Hal ini menyebabkan harga gas alam di pasar Eropa, terutama gas alam Eropa EU Dutch TTF (EUR), telah mencapai level psikologis dengan hampir menyentuh angka 40 euro. Data dari Refinitiv mencatat bahwa harga gas alam telah melonjak sebanyak 28,19%, mencapai angka 39,82 euro per *mega-watt hour* (MWh) pada pertengahan 2023.

Sedangkan perkembangan industri minyak dan gas (migas) Indonesia selama 2023 menunjukkan tren penurunan pada kinerja *lifting*. kinerja produksi migas pada tahun 2023 tercatat masih di bawah target yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Proyeksi produksi minyak hingga akhir 2023 sebesar 606,3 ribu barel per hari atau hanya mencapai 91,1% dari target APBN 2023.

According to the *U.S. Energy Information Administration* (EIA), Saudi Arabia's policy impacted the global oil stocks and affected oil price volatility, leading to higher oil prices.

According to World Bank data, the average Brent crude oil price in September 2023 reached US\$94 per barrel. It was up 9% compared to August 2023 (*month-on-month/mom*) and 13% more expensive than at the start of the year (*ytd*). In the same period, the price of *West Texas Intermediate* (WTI) crude oil also rose by 10% (*mom*) and increased by 14% (*ytd*) to US\$89.58 per barrel.

OPEC estimates that global oil demand in 2023 remains unchanged at 2.4 million barrels per day (bpd). In the OECD region, oil demand in 2023 is expected to increase by 0.1 million bpd, while in non-OECD areas, oil demand is expected to rise by approximately 2.3 million bpd.

Conversely, natural gas prices tended to be more stable compared to global oil prices. Despite the impact of Russian gas cuts, there has been a recovery in demand and supply, and the winter season was not as severe as expected.

However, natural gas prices in Europe recorded a significant increase in mid-2023 due to potential disruptions in the global supply of liquified natural gas (LNG) from Australia. This issue was triggered by reports of strikes by workers at Chevron and Woodside's Australian LNG plants, who were protesting for higher wages and better working conditions.

This caused natural gas prices in the European market, particularly EU Dutch TTF (EUR), to reach a psychological level, nearly touching 40 euros. Data from Refinitiv recorded that natural gas prices had surged by 28.19%, reaching 39.82 euros per megawatt-hour (MWh) in mid-2023.

Meanwhile, the performance of the oil and gas industry in Indonesia during 2023 indicated a declining trend in lifting performance. Oil and gas production performance in 2023 was still below the target set by the government. Oil production projections by the end of 2023 amounted to 606.3 thousand barrels per day or only achieved 91.1% of the 2023 state budget target.



TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC REVIEW

Sementara itu, perkiraan salur gas bumi pada 2023 adalah 5.400 standar kaki kubik per hari (MMSCFD), atau 87,7% dari target APBN 2023. Selama lima tahun terakhir, realisasi produksi migas terhadap target APBN rata-rata adalah 93,69% untuk minyak bumi dan 95,26% untuk gas bumi.

Salah satu penyebab tidak tercapainya target produksi disebabkan oleh banyaknya gangguan operasional atau *unplanned shutdown* di beberapa fasilitas produksi yang ada. Hal ini berdampak pada kinerja produksi dari lapangan-lapangan migas. Selain itu, fasilitas produksi migas berupa pipa yang sudah berumur puluhan tahun. Kondisi tersebut tentunya sudah tidak layak untuk digunakan.

Meskipun ketidakpastian perekonomian global semakin meningkat, harga minyak mentah diperkirakan masih akan berada di level yang tinggi. Hal ini dapat terjadi seiring masih ketatnya produksi minyak mentah akibat tensi geopolitik Rusia-Ukraina yang masih berkepanjangan. Adapun harga rata-rata minyak mentah Indonesia (ICP) naik menjadi AS\$78,42 per barel di 2023 dibandingkan di 2022 sebesar AS\$76,66 per barel.

Meanwhile, the estimated natural gas pipeline in 2023 is 5,400 million standard cubic feet per day (MMSCFD), or 87.7% of the 2023 state budget target. Over the past five years, oil and gas production realization against the state budget target averaged 93.69% for crude oil and 95.26% for natural gas.

One of the reasons for not achieving the production target is due to many operational disturbances or unplanned shutdowns at several existing production facilities. This has impacted the production performance of oil and gas fields. In addition, oil and gas production facilities such as pipes that are decades old are no longer fit for use.

Despite increasing global economic uncertainties, crude oil prices are expected to remain at high levels. This could occur as long as crude oil production remains tight due to the prolonged geopolitical tension between Russia and Ukraine. The average price of Indonesian crude oil (ICP) rose to US\$78.42 per barrel in 2023 compared to US\$76.66 per barrel in 2022.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) merupakan salah satu entitas anak dari PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP) yang berlokasi di Malaysia (Aset Malaysia). Kegiatan usaha utama pada PMEP ini antara lain eksplorasi dan produksi minyak dan gas di wilayah Malaysia. Kegiatan operasional PMEP di Malaysia berada di daerah operasi Sabah dan Sarawak dengan tipe Kontrak Bagi Hasil (KBH) atau *Production Sharing Contracts* (PSC).

Sejak 11 Juli 2019, Murphy Sarawak Oil Co., Ltd. dan Murphy Sabah Oil Co., Ltd. masing-masing berganti nama menjadi PTTEP Sarawak Oil Limited dan PTTEP Sabah Oil Limited (PTTEP), seiring dengan telah ditandatanganinya *Share Sale and Purchase Agreement for the sale and purchase of the entire issued share capital* Murphy kepada PTTEP.

Pembagian lokasi blok PMEP, meliputi:

1. Tiga blok Produksi yang mencakup:
 - a. Blok SK309 - 25,5%
 - b. Blok SK311 - 25,5
 - c. Blok K - 24% (termasuk dua lapangan unitisasi Siakap North - Petai & Gumusut – Kakap)
2. Satu blok eksplorasi (Blok SK314A - 25,5%).
3. Satu blok pengembangan dan eksplorasi (Blok H-18%, kecuali Lapangan Rotan 24%).

Beberapa pencapaian Aset Malaysia (Zona 17) pada tahun 2023 diantaranya berhasil mengakuisisi Blok SK510 (aktivitas akuisisi pertama di Malaysia sejak tahun 2014), perpanjangan izin SK309/SK311 yang sedang berjalan, realisasi efisiensi biaya AS\$33 juta melalui optimalisasi biaya JV, serta penghematan bea keluar, dan pengelolaan kas yang tepat.

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (PMEP) is a subsidiary of PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (PIEP), located in Malaysia (Malaysia Assets). The main business activities in PMEP include oil and gas exploration and production in Malaysia. PMEP's operational activities in Malaysia are in the Sabah and Sarawak operating areas under Production Sharing Contracts (PSC).

Since July 11, 2019, Murphy Sarawak Oil Co., Ltd. and Murphy Sabah Oil Co., Ltd. have been renamed PTTEP Sarawak Oil Limited and PTTEP Sabah Oil Limited (PTTEP), respectively, following the signing of the *Share Sale and Purchase Agreement for the sale and purchase of the entire issued share capital* of Murphy to PTTEP.

The distribution of block locations in PMEP includes:

1. Three production blocks covering:
 - a. Block SK309 - 25.5%
 - b. Block SK311 - 25.5%
 - c. Block K - 24% (including two unitized fields: Siakap North-Petai & Gumusut-Kakap)
2. One exploration block (Block SK314A - 25.5%).
3. One development and exploration block (Block H - 18%, except Rotan Field - 24%).

Some of the achievements of the Malaysia Assets (Zone 17) in 2023 include the successful acquisition of Block SK510 (the first acquisition activity in Malaysia since 2014), the ongoing extension of the SK309/SK311 licenses, cost efficiency realization of US\$33 million through JV cost optimization, export duty savings, and proper cash management.

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2023 | CORPORATE STRATEGY IN 2023

Dalam rangka mengatasi tantangan di 2023, PMEP di Aset Malaysia berfokus untuk mengoptimalkan eksplorasi pada delapan sumur dan *fiscal incentive submission* supaya dapat menghindari *impairment* dan meningkatkan nilai aset. PMEP juga berfokus untuk memperluas area operasi dengan mengupayakan akuisisi Blok lapangan produksi baru dan memperpanjang izin operasi di blok lapangan eksisting. Upaya ini memberikan hasil positif sebagaimana disebutkan pada uraian sebelumnya. PMEP senantiasa

To address the challenges in 2023, PMEP in Malaysia Assets focused on optimizing exploration at eight wells and submitting fiscal incentives to avoid impairment and enhance asset value. PMEP also aimed to expand its operational area by pursuing the acquisition of new production field blocks and extending operational permits in existing field blocks. These efforts have yielded positive results as mentioned previously. PMEP fully supports PIEP's plans in the "Build the Excellences" phase, targeting production levels around

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

mendukung penuh rencana PIEP dalam fase *Build the Excellences* dengan target produksi akan berkisar di angka 214 KBOEPD. Kinerja operasional di fase ini diharapkan mampu menghasilkan EBITDA dan Net Profit yang menguntungkan.

Dalam rangka memastikan terbukanya peluang tumbuh dan berkembangnya setiap Aset yang dimiliki PIEP termasuk PEMP, PIEP membangun fondasi untuk menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan. Fondasi dibangun untuk memperkuat *strategic action* PIEP maupun PEMP melalui tiga pilar pengembangan yang terdiri dari *Asset*, *System* dan *People* serta enam *Strategic Action* sebagai berikut:

214 KBOEPD. Operational performance in this phase is expected to generate favorable EBITDA and Net Profit.

To ensure opportunities for growth and development for all assets owned by PIEP, including PEMP, PIEP has established a foundation to implement its work plans. This foundation is built to strengthen PIEP's and PEMP's strategic actions through three development pillars: *Asset*, *System*, and *People*, along with six Strategic Actions as follows:

1. Improve HSSE Excellence

- ESG Sustainability
- Controlling Operational Risk
- Prevention of Major Incident
- HSSE Risk Control Implementation
- HSSE Management System: SUPREME, BCMS etc

2. Maximizing Baseline Production

- Maintain R/P as high as possible
- Solid & robust Development Plan in all Asset
- Acceleration of Contingent Resource to Reserve
- Operational Excellence
- Delivering OTOBOSOR for all Projects
- Improve reliability of production facilities in order to reduce unplanned shutdown
- Maintain drilling & workover schedule (no delay)

3. Exploration Program

- Achieve target for PIEP as a Basin Mastery
- Opportunity in New Overseas Area
- Bidding Round Participation
- Near Field Exploration Opportunity
- Annexation Opportunity

4. Anorganic Growth in Existing Footprint

- Block 405A Algeria Extension/Saluang Project Finalization
- Operational Integration of PI20% increase in WQ-1 Iraq
- Extension of Block SK309/SK311 Malaysia
- Business Opportunity in Existing Area, Collaboration with UBD
- M&P Project

5. Finding New Resources

- Expand Upstream Business through M&A (support to UBD)
- Increase Exploration Portfolio (Existing Block Near Field Exploration or New Block)
- Mastering the knowledge in the existing basin to improve successful ratio

6. Value Creation

- Maintain Cost Effectiveness & Consciousness
- Robust Commercial Strategy & Planning
- Maximize Commercial and Fiscal Incentives Opportunity
- Enhance Collaboration and Strategic Partnership
- Effective Capex Allocation
- Maximize Synergy Opportunity (with other subsidiaries/other SOE)

7. Integrating New Asset

- Safe, Smooth and Excellent Integration of New Asset
- Deliver Value of New Asset based on the initial Development Plan
- Implement Work Program and Development Plan in an Excellent Way
- Seek upside potential of New Asset

8. Business Support & Innovation

- Talent Development & Readiness
- Fostering Culture Growth for "PIEP as a melting pot"
- International Exposure
- Maximize Seconded Opportunity
- "Cultured" Risk Maturity in 2024

Assets

- Profitable & Healthy Asset
- Excellence in Managing Assets

People

- Progressive People Development, with Meritocracy Principle
- Blending Culture of motivated, engaged & competence Personnel

System

- Sustain Quality Improvement
- Lean and Agile Business Process

ASPEK PEMASARAN | MARKETING ASPECTS

Produk Perusahaan

Produk Aset Malaysia yang dikelola oleh PEMP antara lain berupa minyak mentah Kikeh, Kimanis dan Kidurong, kondensat dan gas. Sesuai Anggaran Dasar, PEMP dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

Company Products

The products of Malaysia Assets managed by PEMP include Kikeh, Kimanis, and Kidurong crude oil, condensate, and gas. According to its Articles of Association, PEMP can engage in activities within the following scope:

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

- Menjalankan kegiatan usaha atau pertambangan minyak bumi mentah, termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah dan kondesat.
- Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan.
- Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
- Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya.

- Conducting business or crude oil mining activities, including the exploration of oil reserves, drilling, mining, separation, storage, and production of crude oil and condensate.
- Conducting business activities in the exploration, drilling, mining, separation, and storage of natural gas.
- Providing services related to oil and gas mining, performed based on compensation or contracts.
- Engaging in the wholesale trade of gaseous, liquid, and solid fuels and similar products.

Strategi Pemasaran

Tujuan utama pemasaran produk PMEP adalah meningkatkan nilai tambah dari hasil *entitlement* produk migas luar negeri dalam rangka memperkuat peran dan *image* PT Pertamina (Persero) sebagai *World Class Company*.

Dalam hal monetisasi, PMEP melakukan sinergi dengan Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD) sebagai *off-taker* penjualan kepada pihak Ketiga. PMEP juga melakukan monetisasi penjualan domestik sebagai upaya mengurangi Export Duty dan memberikan *value* yang lebih baik kepada perusahaan. Monetisasi yang dihasilkan berpengaruh langsung terhadap *profit/loss*, *cash flow*, dan tingkat kesehatan perusahaan.

Penjualan minyak mentah ke Non kilang Indonesia dari Aset Malaysia (*region/wilayah Asia*) di tahun 2023 tercatat sebesar 1,95 juta bbl atau senilai AS\$177,27 juta. Sedangkan penjualan gas ke non-kilang Indonesia dari Aset Malaysia sebanyak 30,36 TBTU atau senilai AS\$120,50 juta, dan untuk penjualan kondensat ke non-kilang Indonesia dari Aset Malaysia berjumlah 91,2 bbls atau senilai AS\$6,76 juta.

Marketing Strategy

The primary goal of PMEP's product marketing is to increase the added value of overseas oil and gas production entitlements, thereby strengthening the role and image of PT Pertamina (Persero) as a World Class Company.

For monetization, PMEP synergizes with Pertamina International Marketing & Distribution Pte Ltd (PIMD) as the off-taker for sales to third parties. PMEP also monetizes domestic sales as an effort to reduce export duties and provide better value to the company. The resulting monetization directly impacts the company's profit/loss, cash flow, and overall health.

In 2023, crude oil sales to non-Indonesian refineries from Malaysia Assets (Asia region) amounted to 1.95 million barrels, valued at US\$177.27 million. Gas sales to non-Indonesian refineries from Malaysia Assets totaled 30.36 TBTU valued at US\$120.50 million. Condensate sales to non-Indonesian refineries from Malaysia Assets were 91.2 barrels, valued at US\$6.76 million.

KINERJA OPERASIONAL | OPERATIONAL PERFORMANCE

Drilling, Workover, dan Well Service

Realisasi pemboran untuk sumur eksplorasi pada aset Malaysia di tahun 2023 total adalah tiga sumur, lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah dua sumur. Sedangkan realisasi pemboran untuk sumur pengembangan mencapai satu sumur, merupakan pekerjaan *carry over* dari tahun 2022 yang kemudian berhasil dituntaskan dengan total waktu pemboran adalah 61 hari.

Drilling, Workover, and Well Service

The realization of drilling for exploration wells in Malaysia Assets in 2023 totaled three wells, an improvement compared to the previous year's two wells. Meanwhile, the realization of drilling for development wells reached one well, a carry-over task from 2022 that was successfully completed with a total drilling time of 61 days.

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Adapun realisasi kegiatan Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) atau *Workover* di Aset Malaysia di tahun 2023 adalah 19 sumur yang kesemuanya merupakan kegiatan penambahan zona perforasi. Realisasi ini menunjukkan peningkatan dibandingkan 17 sumur di tahun sebelumnya. Sementara untuk kegiatan *Well Service* di 2023 total terealisasi 70 kegiatan, meningkat dari 65 kegiatan di tahun sebelumnya. Pekerjaan *well service* yang berhasil diselesaikan diantaranya pekerjaan *Slickline Operation*, *Coiled Tubing*, *Pressure Survey*, *Diagnostic* dan kegiatan lainnya.

The realization of Recompletion or Workover activities in Malaysia Assets in 2023 involved 19 wells, all of which were perforation zone addition activities. This marks an increase compared to the 17 wells in the previous year. As for Well Service activities in 2023, a total of 70 activities were realized, up from 65 activities in the previous year. The well service tasks completed included Slickline Operation, Coiled Tubing, Pressure Survey, Diagnostic, and other activities.

PRODUKTIVITAS ASET MALAYSIA | PRODUCTIVITY OF MALAYSIA ASSETS

Produksi PMEP
PMEP Production

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
				(Jumlah) (Total)	(%)
Pemboran Drilling					
Eksplorasi Exploration	Sumur Wells	3	2	1	50,00
Pengembangan Development	Sumur Wells	1	13	(12)	(92,31)
Kerja Ulang Pindah Lapisan (KUPL) Workover (KUPL)					
KUPL Workover	Sumur Wells	19	17	2	11,76
Temuan Sumber Daya (2C) Resource Finding (2C)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	0,05	0,71	(0,66)	(92,95)
Gas Bumi Gas	BSCF	64,29	25,13	39,16	155,83
Total Migas Total Oil and Gas	MMBOE	11,14	5,05	6,09	120,59
Tambahan Cadangan Reserves (P1) Additional Reserves (P1)					
Minyak Mentah Crude Oil	MMBO	0,11	1,63	(1,52)	(93,25)
Gas Bumi Gas	BSCF	2,39	35,66	(33,27)	(93,29)
Total Migas Total Oil and Gas	MMBOE	0,52	7,79	(7,27)	(93,32)
Produksi Production					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	3.521,98	3.816,68	(294,70)	(7,72)
Gas Bumi Gas	BSCF	44,94	48,11	(3,17)	(6,59)
Produksi per Hari Production per Day					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	9,65	10,46	(0,81)	(7,74)
Gas Bumi Gas	MMSCFD	123,13	131,82	(8,69)	(6,59)
Lifting					
Minyak Mentah Crude Oil	MBO	3.486,76	3.778,51	(291,75)	(7,72)
Gas Bumi Gas	BSCF	38,12	41,65	(3,53)	(8,47)
Lifting per Hari Lifting per Day					
Minyak Mentah Crude Oil	MBOPD	9,55	10,35	(0,8)	(7,72)
Gas Bumi Gas	MMSCFD	104,44	114,10	(9,66)	(8,46)

Produksi dan Lifting

Produksi minyak mentah PMEP secara tahunan terealisasi 3.521,98 MBO di 2023, atau turun 7,72% dibandingkan realisasi di 2022 yang sebesar 3.816,68 MBO. Produksi minyak mentah secara harian turut

Production and Lifting

The annual crude oil production in PMEP realized 3,521.98 MBO in 2023, a decrease of 7.72% compared to 2022's realization of 3,816.68 MBO. Daily crude oil production also declined from 10.46 MBOPD in 2022

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

menunjukkan penurunan dari sebelumnya sebesar 10,46 MBOPD di 2022 menjadi 9,65 MBOPD di 2023. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya pekerjaan sertifikasi *ABS class* pada FPSO Kikeh yang menyebabkan *downtime* selama 1,5 bulan.

Senada dengan yang dialami produksi minyak mentah, produksi gas bumi di PMEP secara tahunan juga menunjukkan penurunan menjadi 44,94 BSCF di 2023, berkurang 6,58% atau sejumlah 3,17 BSCF dibandingkan capaian di 2022 yang sebesar 48,11 BSCF. Produksi gas bumi per hari tercatat lebih rendah yaitu 8,69 MMSCFD menjadi 123,13 MMSCFD di 2023, dibandingkan sebelumnya sebesar 131,82 MMSCFD di 2022. Penurunan produksi gas bumi tersebut dikarenakan adanya *unplanned shutdown* selama ± 3 minggu pada fasilitas *buyer* di Block H (PFLNG2) karena problem pada unit GTG.

Seiring dengan turunnya produksi, *lifting* untuk minyak mentah di PMEP secara tahunan maupun per hari pada tahun 2023 turut menunjukkan penurunan menjadi 3,486,76 MBO atau 9,55 MBOPD, dibandingkan di 2022 yang masing-masing sebesar 3.778,51 MBO atau 10,27 MBOPD.

Sementara *lifting* untuk gas bumi pada PMEP secara tahunan dan harian di tahun 2023 sama-sama tercatat menurun sebesar 8,47% dan 8,46% atau masing-masing menjadi 38,12 BSCF dan 104,44 MSCFD, dari sebelumnya mencapai 41,65 BSCF dan 114,10 MSCFD. Penurunan *lifting* gas tersebut seiring dengan penurunan produksi.

to 9.65 MBOPD in 2023. This decrease was mainly influenced by ABS class certification work on the FPSO Kikeh, causing a downtime of 1.5 months.

Similarly, annual natural gas production in PMEP also declined, reaching 44.94 BSCF in 2023, down 6.58% or 3.17 BSCF from 2022's achievement of 48.11 BSCF. Daily natural gas production was lower, recorded at 123.13 MMSCFD in 2023 compared to 131.82 MMSCFD in 2022. This decrease in natural gas production was due to an unplanned shutdown of approximately three weeks at the buyer's facility in Block H (PFLNG2) due to a problem with the GTG unit.

In line with the production decline, annual and daily crude oil lifting in PMEP also decreased in 2023, reaching 3,486.76 MBO or 9.55 MBOPD, compared to 2022's figures of 3,778.51 MBO or 10.27 MBOPD.

Meanwhile, annual and daily natural gas lifting in PMEP in 2023 also recorded a decline of 8.47% and 8.46% reaching 38.12 BSCF and 104.44 MSCFD, respectively, from the previous figures of 41.65 BSCF and 114.10 MSCFD. This decrease in gas lifting was in line with the reduction in production.

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS | REVENUE AND EARNINGS

Pada tahun 2023, PMEP membukukan laba bersih sebesar AS\$41,24 juta menurun signifikan dibandingkan di 2022 yang sebesar AS\$134,67 juta. Dari segi pendapatan usaha, terdapat penurunan sebesar 27,61% (yoy) dibandingkan catatan di 2022, terutama disebabkan oleh *trend* penurunan harga Brent. Harga rata-rata Brent di 2023 adalah AS\$82,49/bbl atau turun 18,54% (yoy) dibandingkan di 2022 yang sebesar AS\$101,26/bbl.

Di sisi lain, terdapat penurunan biaya sebesar AS\$30,1 juta sejalan dengan pencapaian produksi sebesar 93,05% jika dibandingkan tahun 2022. Meski demikian, terdapat kenaikan yang cukup signifikan dari sisi depresiasi, meningkat hingga AS\$6,97 juta menjadi sebesar AS\$120,73 juta. Hal ini terutama disebabkan adanya penyesuaian terhadap estimasi cadangan migas yang berdampak pada tingginya UOP *rate*.

In 2023, PMEP recorded a net profit of US\$41.24 million, a significant decrease compared to US\$134.67 million in 2022. In terms of operating income, there was a 27.61% (yoy) decline compared to the 2022 figures, primarily due to the downward trend in Brent prices. The average Brent price in 2023 was US\$82.49/bbl, down 18.54% (yoy) from US\$101.26/bbl in 2022.

On the other hand, expenses decreased by US\$30.1 million, in line with achieving 93.05% of production compared to 2022. However, there was a significant increase in depreciation, rose by US\$6.97 million to US\$120.73 million. This was mainly due to adjustments in the estimated oil and gas reserves, which impacted the high UOP rate.



TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

Selanjutnya, pendapatan lain mencatatkan kenaikan cukup signifikan hingga 53,54% yang terutama dipengaruhi dari realisasi pendapatan bunga. Demikian juga beban keuangan di 2023 yang tercatat 10,51% (yoy) lebih tinggi dibandingkan 2022, dikontribusikan oleh dari kenaikan realisasi biaya akresi ARO. Adapun beban pajak di 2023 meningkat sebesar 32,56% (yoy).

Furthermore, other income recorded a substantial increase of 53.54%, primarily influenced by the realization of interest income. Similarly, financial expenses in 2023 were 10.51% (yoy) higher than in 2022, contributed by the increase in ARO accretion expenses. Additionally, tax expenses in 2023 increased by 32.56% (yoy).

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan dalam Laporan Tahunan PMEP 2023 ini mengacu kepada Laporan Keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*Member of Ernst and Young Global*) dengan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PMEP pada 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KINERJA KEUANGAN

Kinerja keuangan Perusahaan terdiri atas kinerja Laporan posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif, serta Laporan Arus Kas disajikan sebagai berikut:

The financial review in PMEP's 2023 Annual Report refers to the Financial Statements for the years ending December 31, 2023, and 2022. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, and Surja (*Member of Ernst and Young Global*) and received an unqualified opinion, indicating that, in all material respects, PMEP's financial position as of December 31, 2023, as well as its financial performance and cash flows for the year ending on that date, are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

FINANCIAL PERFORMANCE

The Company's financial performance, consisting of the Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income, and Statement of Cash Flows, is presented as follows:

LAPORAN POSISI KEUANGAN | STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$) (%)	
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	470.769	374.913	95.856	25,57
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	872.682	933.682	(61.000)	(6,53)
Jumlah Aset Total Assets	1.343.451	1.308.595	34.856	2,66
Liabilitas Dan Ekuitas Liabilities And Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	26.754	35.615	(8.861)	(24,88)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	31.527	29.065	2.462	8,47
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	58.281	64.680	(6.399)	(9,89)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.285.170	1.243.915	41.255	3,32
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	1.343.451	1.308.595	34.856	2,66

ASET

Total aset PMEP di akhir tahun 2023 tercatat sebesar AS\$1,34 miliar atau tumbuh 2,66% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar AS\$1,31 miliar. Pertumbuhan tersebut terutama dikontribusikan oleh naiknya aset lancar yang meningkat cukup tinggi, sehingga mampu mengkompensasi penurunan nilai aset tidak lancar di 2023 yang menjadi lebih rendah dibandingkan posisi tahun sebelumnya.

Aset Lancar

Nilai aset lancar PMEP di tahun 2023 tercatat tumbuh hingga 25,57% (yoy) dari sebelumnya senilai AS\$374,91 juta di tahun 2022 menjadi sebesar AS\$470,77 juta. Pertumbuhan nilai aset lancar tersebut terutama dikontribusikan oleh bertambahnya saldo akun piutang usaha dan piutang lain-lain, yang masing-masing

ASSETS

Total assets of PMEP at the end of 2023 stood at US\$1.34 billion, grew by 2.66% (yoy) compared to the previous year, which stood at US\$1.31 billion. This growth was mainly contributed by a significant increase in current assets, which compensated for the decline in the value of non-current assets in 2023 compared to the previous year's position.

Current Assets

The value of PMEP's current assets in 2023 grew by 25.57% (yoy), from US\$374.91 million in 2022 to US\$470.77 million. The growth in current assets was primarily driven by the increase in the balances of trade receivables and other receivables, which surged more than threefold and 421-fold, respectively, to

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

melonjak hingga lebih dari 3 kali lipat dan 421 kali lipat, menjadi sebesar AS\$57,68 juta dan AS\$70,17 juta. Saldo keduanya di tahun sebelumnya masing-masing adalah sebesar AS\$13,39 juta dan AS\$166 ribu.

US\$57.68 million and US\$70.17 million. The balances in the previous year were US\$13.39 million and US\$166 thousand, respectively.

Aset Lancar | Current Assets

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	342.854	361.310	(18.456)	(5,11)
Piutang usaha Trade receivables	57.684	13.392	44.292	330,73
Pihak berelasi Related parties	16.655	9	16.646	184.955,56
Pihak ketiga Third parties	41.029	13.383	27.646	206,58
Piutang lain-lain Other receivables	70.171	166	70.005	42.171,69
Pihak berelasi Related parties	70.006	6	70.000	1.166.666,67
Pihak ketiga Third parties	165	160	5	3,13
Beban dibayar dimuka dan uang muka Prepayments and advances	60	45	15	33,33
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	470.769	374.913	95.856	25,57

Aset Tidak Lancar

Posisi aset tidak lancar PMEP di tahun 2023 adalah senilai AS\$872,68 juta, turun 6,53% dari tahun 2022 yang sebesar AS\$933,68 juta. Penurunan tersebut dikontribusikan oleh berkurangnya 2 akun utama, yakni akun investasi di blok minyak dan gas bumi yang di tahun 2023 berkurang 3,81% menjadi senilai AS\$609,42 juta dari sebesar AS\$633,59 juta, serta akun aset minyak dan gas bumi yang berkurang 15,43% menjadi senilai AS\$205,49 juta dari sebesar AS\$242,99 juta di tahun sebelumnya.

Non-Current Assets

PMEP's non-current assets in 2023 stood at US\$872.68 million, a decrease of 6.53% from US\$933.68 million in 2022. This decline was contributed by a reduction in two main accounts: investments in oil and gas blocks, which decreased by 3.81% in 2023 to US\$609.42 million from US\$633.59 million, and oil and gas assets, which decreased by 15.43% to US\$205.49 million from US\$242.99 million in the previous year.

Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Investasi di blok minyak dan gas bumi Investment in oil and gas blocks	609.421	633.589	(24.168)	(3,81)
Aset minyak dan gas bumi Oil and gas properties	205.486	242.992	(37.506)	15,44
Aset hak guna Right-of-use-assets	11	72	(61)	(84,72)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	57.764	57.029	735	1,29
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	872.682	933.682	(61.000)	(6,53)

LIABILITAS

Jumlah liabilitas PMEP di tahun 2023 kembali turun 9,89% (yoy) menjadi senilai AS\$58,28 juta dari sebesar AS\$64,68 juta di 2022. Penurunan ini lebih disebabkan oleh kembali berkurangnya saldo liabilitas jangka pendek seperti terjadi di tahun sebelumnya. Sebaliknya, liabilitas jangka panjang walau masih dalam

LIABILITIES

PMEP's total liabilities in 2023 decreased by 9.89% (yoy) to US\$58.28 million from US\$64.68 million in 2022. The decrease was primarily due to a further reduction in current liabilities, similar to the previous year. Conversely, non-current liabilities, despite their upward trend over the past two years, have been

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

tren peningkatan selama dua tahun terakhir tetapi kenaikannya tetap dijaga dan terukur sesuai kebutuhan aktivitas operasional PMEP.

maintained and measured according to PMEP's operational needs.

Liabilitas Jangka Pendek

Posisi liabilitas jangka pendek PMEP di 2023 tercatat senilai AS\$26,75 juta, turun 24,88% dari sebesar AS\$35,62 juta di tahun sebelumnya. Faktor utama penyebab penurunan ini adalah berkurangnya saldo akun-akun utang usaha dan utang lain-lain. Saldo akun utang usaha berkurang 39,99% (yoy) dari sebesar AS\$19,33 juta di tahun 2022 menjadi senilai AS\$11,60 juta. Sementara saldo akun utang lain-lain menurun hingga 91,37% (yoy), dari sebelumnya sebesar AS\$4,97 juta di 2022 menjadi tinggal senilai AS\$429 ribu saja.

Current Liabilities

PMEP's current liabilities in 2023 stood at US\$26.75 million, down 24.88% from US\$35.62 million in the previous year. The main factor contributing to this decrease was the reduction in the balances of trade payables and other payables. The balance of trade payables decreased by 39.99% (yoy) from US\$19.33 million in 2022 to US\$11.60 million. Meanwhile, the balance of other payables decreased by 91.37% (yoy), from US\$4.97 million in 2022 to just US\$429 thousand.

Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Utang usaha Trade payables	11.599	19.330	(7.731)	(39,99)
Pihak berelasi Related parties	90	70	20	28,57
Pihak ketiga Third parties	11.509	19.260	(7.751)	(40,24)
Utang pajak Taxes payable	1	1	—	0,00
Beban yang masih harus dibayar Accrued expenses	14.715	11.252	3.463	30,78
Utang sewa - bagian jangka pendek Lease liabilities-current portion	10	61	(51)	83,61
Utang lain-lain Other payable	429	4.971	(4.542)	91,37
Pihak berelasi Related parties	191	191	—	0,00
Pihak ketiga Third parties	238	4.780	(4.542)	95,02
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	26.754	35.615	(8.861)	(24,88)

Liabilitas Jangka Panjang

Posisi liabilitas jangka panjang PMEP di akhir tahun 2023 adalah sebesar AS\$31,53 juta, tumbuh 8,47% dari senilai AS\$29,07 juta di tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dikontribusikan oleh naiknya provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi yang bertumbuh 8,56% (yoy) menjadi sebesar AS\$31,49 juta dari senilai AS\$29,00 juta di 2022. Penambahan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi tahun berjalan berasal dari *interest* di KBH dari Blok SK-309 dan Blok SK-311 di Malaysia sebagai akibat terjadinya perubahan nilai estimasi cadangan pada tahun berjalan.

Non-Current Liabilities

PMEP's non-current liabilities at the end of 2023 reached US\$31.53 million, an increase of 8.47% from US\$29.07 million in the previous year. The increase was primarily contributed by the increase in allowances for dismantling and restoration expenses, which grew by 8.56% (yoy) to US\$31.49 million from US\$29.00 million in 2022. The additional allowance for dismantling and restoration expenses for the current year originated from interest in the PSC from Block SK-309 and Block SK-311 in Malaysia, due to changes in the estimated reserve values during the year.

Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee benefits liabilities	42	53	(11)	20,75
Liabilitas sewa - dikurangi bagian jangka pendek Lease liabilities — net of current portion	—	10	(10)	(100,00)
Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi Provision for decommissioning and site restoration costs	31.485	29.002	2.483	8,56
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	31.527	29.065	2.462	8,47

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

EKUITAS

Posisi ekuitas PMEP di 2023 terus meningkat mencapai nilai sebesar AS\$1,29 miliar, tumbuh 3,32% dibandingkan tahun 2022 yang senilai AS\$1,24 miliar. Pertumbuhan ini didukung oleh perbaikan akumulasi kerugian yang menunjukkan penurunan dari sebelumnya sebesar minus AS\$164,54 juta di tahun 2022 menjadi senilai minus AS\$123,30 juta yang berarti berkurang sebesar 25,06% (yoy) di 2023.

EQUITY

PMEP's equity position in 2023 continued to increase, reaching a value of US\$1.29 billion, a growth of 3.32% compared to US\$1.24 billion in 2022. The growth was supported by an improvement in the accumulated losses, which decreased from minus US\$164.54 million in 2022 to minus US\$123.30 million, representing a reduction of 25.06% (yoy) in 2023.

Ekuitas | Equity

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Modal saham Share capital	1.408.424	1.408.424	—	0,00
Komponen ekuitas lainnya Other equity components	45	28	17	60,71
Akumulasi kerugian Accumulated losses	(123.299)	(164.537)	41.238	(25,06)
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	1.285.170	1.243.915	41.255	3,32

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha Revenues	304.527	420.681	289.934	178.026	315.593
Beban produksi Production expenses	(222.790)	(255.160)	(215.319)	(164.881)	(237.989)
Beban eksplorasi Exploration expenses	(2.263)	-	-	-	-
Laba Bruto Gross Profit	79.474	165.521	74.615	13.145	77.604
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(1.992)	(1.999)	(1.803)	(2.091)	(5.109)
Laba Usaha Operating Income	77.482	163.522	72.812	11.054	72.495
Penghasilan/(Beban) Lain-Lain – Neto Other Income/(Expenses) - Net	12.078	7.596	(590)	(229.428)	(35.979)
Pendapatan keuangan Finance income	12.438	1.486	1.122	2.417	1.319
Beban keuangan Finance costs	(1.069)	(967)	(704)	(880)	1.543
Pendapatan/(beban) lain-lain – neto Other revenue/(expense) - net	709	7.077	(5.593)	(1.679)	(3.657)
Pemulihan/(penurunan) nilai investasi Recovery/(impairment) of investments	-	-	4.585	(229.286)	(35.184)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax Expense	89.560	171.118	72.222	(218.374)	36.516
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(48.322)	(36.454)	(30.977)	(3.256)	(31.751)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for The Year	41.238	134.664	41.245	(221.630)	4.765

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha PMEP di 2023 mengalami koreksi sebesar 27,61% menjadi senilai AS\$304,53 juta dari sebesar AS\$420,68 juta di 2022. Penurunan nilai

Revenues

PMEP's operating revenue in 2023 saw a decline of 27.61% to US\$304.53 million from US\$420.68 million in 2022. The decrease in operating revenue occurred

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

pendapatan usaha PMEP ini terjadi pada kedua pos pendapatan utama, yakni penjualan minyak mentah dan penjualan gas. Nilai penjualan minyak mentah yang sebelumnya sebesar AS\$264,52 juta di 2022, terkoreksi 32,98% menjadi senilai AS\$177,27 juta di 2023. Sementara penjualan gas bumi yang sebelumnya mencapai AS\$149,25 juta di tahun 2022, terkoreksi 19,26% menjadi senilai AS\$120,50 juta di 2023. Adapun nilai penjualan kondensat tetap bertahan sebesar AS\$6,76 juta di 2023. Penyebab utama penurunan nilai penjualan adalah turunnya harga minyak bumi maupun gas, bersamaan dengan berkurangnya volume penjualan.

Biaya Produksi

Pada 2023, PMEP mampu mengendalikan biaya produksi yang terdiri dari beban produksi dan *lifting*, penyusutan, deplesi dan amortisasi, serta *overlifting* dengan baik. Hal ini tercermin dari berkurangnya total biaya produksi tersebut hingga sebesar 12,49% menjadi senilai AS\$222,79 juta di tahun 2023, dari sebesar AS\$255,16 juta di tahun sebelumnya. Sekalipun di tahun 2023 PMEP harus membukukan biaya eksplorasi sebesar AS\$2,26 juta dari nihil biaya eksplorasi di tahun sebelumnya, total nilai kenaikannya tetap lebih rendah dari penurunan beban produksi tersebut.

Pada saat bersamaan, PMEP juga berhasil mengendalikan kenaikan biaya penyusutan, deplesi dan amortisasi sehingga hanya bertumbuh 6,12% menjadi sebesar AS\$120,73 juta dari senilai AS\$113,77 juta di tahun sebelumnya. Adapun biaya umum dan administrasi, juga berhasil dikoreksi sebesar 0,35% menjadi senilai AS\$1,99 juta dari sebesar AS\$2,00 juta di tahun sebelumnya. Sehingga secara keseluruhan total biaya produksi PMEP di tahun 2023 berkurang sebesar 11,71% menjadi senilai AS\$227,05 juta dari sebesar AS\$257,16 juta di tahun sebelumnya.

Lab/(Rugi) Tahun Berjalan

Pada akhirnya, di tahun 2023 PMEP membukukan laba bersih senilai AS\$41,24 juta terkoreksi hingga 69,38% dari sebesar AS\$134,66 juta di 2022. Koreksi laba bersih signifikan ini terjadi dikarenakan pendapatan usaha PMEP juga menurun cukup besar, sehingga sekalipun beban produksi berhasil diturunkan, jumlah penurunannya tidak dapat mengkompensasi penurunan nilai penjualan. Akibatnya baik laba usaha maupun laba sebelum pajak di 2023 juga tetap terkoreksi masing-masing sebesar 52,62% dan 47,66% menjadi senilai AS\$77,48 juta dan AS\$89,56 dari sebesar AS\$163,52 juta dan AS\$171,12 juta pada 2022.

in both main revenue categories: crude oil sales and gas sales. The value of crude oil sales dropped 32.98% from US\$264.52 million in 2022 to US\$177.27 million in 2023. Meanwhile, natural gas sales fell 19.26% from US\$149.25 million in 2022 to US\$120.50 million in 2023. The value of condensate sales remained stable at US\$6.76 million in 2023. The primary reasons for the decline in sales value were the decrease in oil and gas prices and a reduction in sales volume.

Production Expenses

In 2023, PMEP successfully managed production expenses, which included production and lifting expenses, depreciation, depletion, amortization, and *overlifting*. This is reflected in the reduction of total production expenses by 12.49%, amounting to US\$222.79 million in 2023, decreased from US\$255.16 million the previous year. Although PMEP had to incur exploration expenses of US\$2.26 million in 2023, compared to no exploration expenses the previous year, the total increase was still lower than the reduction in production expenses.

At the same time, PMEP also successfully controlled the increase in depreciation, depletion, and amortization costs, which only grew by 6.12% to US\$120.73 million from US\$113.77 million in the previous year. Additionally, general and administrative expenses were reduced by 0.35%, amounting to US\$1.99 million from US\$2.00 million in the previous year. As a result, PMEP's overall total production expenses in 2023 decreased by 11.71%, amounting to US\$227.05 million from US\$257.16 million the previous year.

Profit/(Loss) for the Year

In 2023, PMEP recorded a net profit of US\$41.24 million, a significant correction of 69.38% from US\$134.66 million in 2022. This significant net profit correction was due to a substantial decrease in operating revenue, hence even though production expenses decreased, the reduction was not sufficient to offset the decline in sales value. Consequently, both operating profit and profit before tax in 2023 were also corrected by 52.62% and 47.66%, respectively, to US\$77.48 million and US\$89.56 million, from US\$163.52 million and US\$171.12 million in 2022.



TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN ARUS KAS
STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
			(AS\$)	(%)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	111.957	274.351	(162.394)	(59,19)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in operating activities	(59.903)	(64.256)	4.353	6,77
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash used in financing activities	(70.000)	—	(70.000)	(100,00)
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas Net (decrease)/increase in cash and cash equivalent	(17.946)	210.095	(228.041)	(108,54)
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas Effect on exchange rate changes on cash and cash equivalents	(510)	1.782	(2.292)	(128,62)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of the year	361.310	149.433	211.877	141,79
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of year	342.854	361.310	(18.456)	(5,11)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Seiring turunnya nilai pendapatan, kas neto yang diperoleh PMEP dari aktivitas operasi di tahun 2023 mengalami penurunan dengan pengurangan sebesar 59,19% (yoy) menjadi senilai AS\$111,96 juta dari sebesar AS\$274,35 juta di 2022. Penurunan ini terutama dikontribusikan oleh berkurangnya penerimaan kas dari pelanggan yang sebelumnya sebesar AS\$462,55 juta di 2022 menjadi sebesar AS\$285,55 juta, atau turun 38,27% (yoy) pada 2023. Pada saat bersamaan, PMEP justru harus mengeluarkan tambahan dana pembayaran *cash call* kepada operator, menjadi sebesar AS\$113,73 juta di tahun 2023, dari sebelumnya senilai AS\$94,06 juta di tahun sebelumnya, atau meningkat 20,92%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan PMEP untuk aktivitas investasi tercatat berkurang menjadi AS\$59,90 juta pada 2023, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai AS\$64,25 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena kebutuhan penambahan investasi di blok minyak dan gas bumi terdapat penyesuaian dari sebelumnya sebesar AS\$62,00 juta di 2022 berkurang menjadi senilai AS\$52,49 juta di 2023. Hal sebaliknya terjadi pada akun penambahan aset minyak dan gas bumi yang justru mengalami peningkatan dari senilai AS\$2,25 juta di 2022 naik menjadi sebesar AS\$7,41 juta di 2023.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

**Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek
(Likuiditas)**

Rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar atau utang jangka pendek. Kemampuan PMEP dalam

Cash Flow from Operating Activities

With the decline in revenue, PMEP's net cash provided by operating activities in 2023 decreased by 59.19% (yoy) to US\$111.96 million from US\$274.35 million in 2022. This decline was primarily contributed by the decreased cash receipts from customers, which fell from US\$462.55 million in 2022 to US\$285.55 million in 2023, a 38.27% (yoy) decrease. At the same time, PMEP had to increase its cash call payments to the operator, rose to US\$113.73 million in 2023 from US\$94.06 million in the previous year, an increase of 20.92%.

Cash Flow from Investing Activities

The net cash used by PMEP for investing activities decreased to US\$59.90 million in 2023, compared to US\$64.25 million in the same period of the previous year. The decrease was mainly due to adjustments in the need for additional investments in oil and gas blocks, which decreased from US\$62.00 million in 2022 to US\$52.49 million in 2023. Conversely, the account for the addition of oil and gas assets increased from US\$2.25 million in 2022 to US\$7.41 million in 2023.

SOLVENCY

Short-Term Solvency (Liquidity)

The liquidity ratio indicates the company's ability to meet current liabilities or short-term debt. PMEP's ability to pay short-term debt in 2023 continued to

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

membayar utang jangka pendek di 2023 terus menunjukkan penguatan sebagaimana tercermin dari rasio kas dan rasio lancar yang kian likuid pada tabel berikut:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek | Short-Term Solvency

(dalam %) | (in %)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change
Rasio Kas Cash Ratio	1.281,51	1.014,49	267,02
Rasio Lancar Current Ratio	1.759,62	706,94	706,94

strengthening, as reflected in the increasingly liquid cash ratio and current ratio as described in the following table:

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Posisi *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) PMEP di tahun 2023 berubah menjadi masing-masing sebesar 4,53% dan 4,34%, atau turun sedikit dari posisi 2022 yang masing-masing sebesar 5,20% dan 4,94%. Menurunnya kedua rasio ini menunjukkan pengelolaan aset perusahaan dilakukan dengan baik karena didukung dengan penguatan ekuitas.

Long-Term Solvency (Solvability)

PMEP's debt to equity ratio (DER) and debt to asset ratio (DAR) in 2023 changed to 4.53% and 4.34%, respectively, slightly down from 5.20% and 4.94% in 2022. The decrease in both ratios indicates that the company is managing its assets well, supported by strengthened equity.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang | Short-Long-Term Solvency

(dalam %) | (in %)

Uraian Description	2023	2022	Perubahan Change (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	4,53	5,20	(0,66)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	4,34	4,94	(0,60)

STRUKTUR MODAL**Rincian Struktur Modal**

Terdapat perubahan komposisi proporsi struktur modal PMEP di 2023 untuk liabilitas, yakni menjadi sebesar 4,34%, atau berkurang dari sebelumnya 4,94% di 2022. Dengan demikian, porsi ekuitas PMEP kembali meningkat menjadi 95,56% di 2023 dibandingkan di 2022 yang sebesar 95,06%. Rincian dari struktur modal PMEP dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE**Details of Capital Structure**

There was a change in the composition of PMEP's capital structure proportions for liabilities in 2023, which became 4.34%, down from 4.94% in 2022. Consequently, PMEP's equity portion increased to 95.56% in 2023 compared to 95.06% in 2022. The details of PMEP's capital structure over the past two years are as follows:

Rincian Struktur Modal | Capital Structure Details

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	(%)	2022	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	26.754	1,99%	35.615	2,72
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	31.527	2,35%	29.065	2,22
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	58.281	4,34%	64.680	4,94
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.285.170	95,66%	1.243.915	95,06
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.343.451	100,00%	1.308.595	100,00

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola kebijakan permodalan, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta

Management Policy on Capital Structure

In managing capital policy, the principal shareholders strive to maintain the business continuity of the company and its subsidiaries, while maximizing benefits

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama (PIEP), kebijakan permodalan dan pendanaan PMEP sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. PMEP tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. oleh karena itu, penerimaan modal PMEP tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan.

for shareholders and other stakeholders. The principal shareholders actively and routinely review and manage the capital to ensure an optimal capital structure and return for shareholders, considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditure, as well as future capital requirements.

Basis for Management's Choice of Capital Structure Policy

According to the policy of the principal shareholder (PIEP), PMEP's capital and funding policy is entirely governed by the principal shareholder. PMEP is not authorized to take out loans, whether short-term or long-term. Therefore, PMEP's capital receipts depend entirely on the principal shareholder's ability to secure funding.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Selama 2023, PMEP tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan dari ikatan tersebut, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

During 2023, PMEP had no material commitments for capital expenditures. Therefore, there is no information regarding the names of the parties involved, the purpose of the commitments, the expected source of funds to meet these commitments, the currency denomination, or the company's planned steps to protect against foreign currency position risks.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi berupa barang modal (*capital expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

CAPITAL EXPENDITURES

Capital capital expenditure involves the outlay of funds used to purchase or enhance fixed assets expected to provide future benefits.

Jenis, Nilai, dan Tujuan Investasi

investasi barang modal PMEP antara lain di minyak dan gas bumi pada Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A, Malaysia. Jumlah nilai investasi barang modal PMEP di 2023 tercatat bertambah sebesar AS\$53,91 juta pada 2023 atau lebih kecil 14,72%, dibandingkan di 2022 yang sebesar AS\$63,22 juta.

Type, Value, and Purpose of Investment

PMEP's capital expenditures include oil and gas in Block K, Block SK-309, Block SK-311, and Block SK-314A in Malaysia. The total value of PMEP's capital expenditures in 2023 increased by US\$53.91 million, which is 14.72% less compared to US\$63.22 million in 2022.

Namun demikian di 2023 terdapat pengurangan pada amortisasi sebesar 16,43% (yoy) menjadi AS\$75,81 juta dari AS\$90,72 juta di tahun sebelumnya. Tidak ada pemulihan maupun penurunan nilai pada 2022 dan 2023. Namun demikian, terdapat alokasi dana *dryhole*

However, in 2023, there was a reduction in amortization by 16.43% (yoy) to US\$75.81 million from US\$90.72 million in the previous year. There were no recoveries or impairments in 2022 and 2023. However, there was a dry-hole allocation of US\$2.26 million in 2023.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

di tahun 2023, sebesar AS\$2,26 juta. Dengan demikian, maka jumlah posisi investasi PMEP di blok minyak dan gas bumi Malaysia di tahun 2023 secara keseluruhan tampak turun menjadi senilai AS\$609,42 juta dari sebesar AS\$633,59 juta di 2022.

Consequently, the overall investment position of PMEP in Malaysian oil and gas blocks decreased to US\$609.42 million in 2023 from US\$633.59 million in 2022.

Investasi di Blok Minyak dan Gas Bumi | Investment in Oil and Gas Block

(dalam ribuan AS\$) | (in thousand US\$)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth (AS\$)	(%)
Saldo Awal Beginning balance	633.589	661.090	(27.501)	(4,16)
Penambahan Addition	53.909	63.215	(9.306)	(14,72)
Dikurangi Amortisasi Less: Amortisation	(75.814)	(90.716)	14.902	(16,43)
Subtotal Subtotal	611.684	633.589	(21.905)	(3,46)
Dryholes Dryholes	(2.263)	—	(2.263)	(100,00)
Jumlah Total	609.421	633.589	(24.168)	(3,81)

TARGET DAN REALISASI 2023

Berdasarkan RKAP 2023, target jumlah sumur pemboran Eksplorasi di Aset Malaysia adalah 4 (empat) namun hingga 31 Desember 2023 terealisasi 3 (tiga) sumur, yaitu MMR-1, Hikmat-1, dan Dermawan-1, sedangkan satu sumur dibatalkan yaitu DS-9 dikarenakan perubahan strategi dari operator.

Selanjutnya, sumur pengembangan di tahun 2023 adalah *carry over* dari tahun 2022 sebanyak 1 (satu) sumur. Sumur tersebut di tahun 2023 berhasil diselesaikan dengan rata-rata total waktu pemboran sejumlah 61 hari.

Secara umum realisasi pemboran Eksplorasi di Aset Malaysia di bawah target karena perubahan strategi pemboran dan alokasi *rig deepwater* oleh Operator, serta kendala operasi yang mengakibatkan pemboran lebih lama dari rencana.

Detail target versus realisasi sumur eksplorasi dan pengembangan di Aset Malaysia dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

TARGET AND REALIZATION 2023

Based on the 2023 Work Plan and Budget (RKAP), the target number of exploration wells in Malaysia Assets was 4 (four). However, by December 31, 2023, only 3 (three) wells were realized: MMR-1, Hikmat-1, and Dermawan-1. One well, DS-9, was canceled due to a change in the operator's strategy.

Additionally, the development well in 2023 was a carry-over from 2022. This well was successfully completed in 2023, with an average total drilling time of 61 days.

In general, the realization of exploration drilling in Malaysia Assets was below target due to changes in the operator's drilling strategy and deepwater rig allocation, as well as operational challenges that resulted in longer-than-planned drilling times.

The detailed target versus realization of exploration and development wells in Malaysia Assets can be seen in the table below:

Target vs Realisasi Pemboran Eksplorasi dan Pengembangan Aset Malaysia
Target Vs Realization of Exploration Drilling and Development of Malaysia Assets

No.	Kegiatan Activity	RKAP 2023		Nama Sumur Wells
		Target	Realisasi Realization	
1	Eksplorasi Exploration	4	3	MMR-1, Hikmat-1, Dermawan-1 <i>Cancel</i> : DS-9
2	Pengembangan Development	0	1	Kikeh PX-12 <i>Carry over</i> dari 2022 Kikeh PX-12 Carry over from 2022

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Rencana dan Realisasi Jumlah Hari Pemboran Per Sumur di Aset Malaysia

Plans and Realizations Number of Days Drilled Per Well of Malaysia Assets

No.	Nama Sumur Wells	Rencana Hari Day Plan	Realisasi Hari Day Realization
1	MMR-1	29	37
2	Hikmat-1	22	30
3	Dermawan-1	19	10
4	Kikeh PX-12	50	61

Berdasarkan RKAP 2023, target kegiatan *workover* Aset Malaysia sebanyak 12 (dua belas) sumur, sedangkan realisasi di 2023 sumur *workover* yang berhasil di selesaikan sebanyak 19 (sembilan belas) sumur. Dari 19 sumur *workover* yang berhasil diselesaikan adalah kegiatan penambahan zona perforasi dan konversi *Oil Producer* ke *Gas Producer*. Secara umum, target kegiatan *workover* di 2023 di Malaysia mencapai 58% lebih tinggi dari target RKAP 2023.

Based on the 2023 RKAP, the target for workover activities in Malaysia Assets was 12 (twelve) wells. However, the realization in 2023 was 19 (nineteen) completed workover wells. Of the 19 workover wells completed, the activities included adding perforation zones and converting Oil Producers to Gas Producers. Overall, the target for workover activities in Malaysia in 2023 was exceeded by 58% compared to the RKAP 2023 target.

Target vs Realisasi RKAP Kegiatan Workover & Well Service Aset Malaysia

RKAP Target and Realizations of Workover & Well Service of Malaysia Assets

No.	Kegiatan Activity	RKAP 2023		Nama Sumur Wells
		Target	Realisasi Realization	
1	Workover (KUPL)	12	19	SAPA-18, SAPA-23ST4, WPPB-17ST, WPPB-2ST1, PRPA- 13, SAPA-23ST4, SAPA-1ST3, SAPA-16, GOPA-12, GOPA- 08, GOPA-02ST, GOPB-05, BESA-02, MEPA-11, KIKEH- PS23, KIKEH-PS14, WPPA-13, KIKEH-PS23, SEPA-02
2	Well Service	30	70	PRPA-05/WPPB-17ST2/SAPA-15/Kikeh_PS16 (136)/ Kikeh_PS06/ SASA-01/SAPA-21/WPPA-10/PRPA-07/ SNPA-20/GOPA-7/PTSA-01/ WPIA-01,02,03/SAPA-02/ SAPA-08/SAPA-17ST1/SAPA-05/SASA-04/SASA-14/ SASA-14ST1/MEPA-03/BESA-12/MEPA-11/WPPB-16/S-SW1-W1/MEPA-07/SAPA-24/SAPA-21/SAPA-10/ SAPA-04/ WPPA-13/SEPA-01/PRPA-13/MEPA-11 ST1/ GOPB-04/SEPA-10ST2/ SNPA-04/PS-23/WPPB-06S1/ PESA-01/PRPA-08/MEPA-05/MEPA-04/MEPA-03/ MEPA-04/SEPA-04/WPPB-01/WPPB-4S2/WPPB-7/ WPPB-12/PRPA-08/PRPA-12/GOPA-06/GOPA-12/ BESA-11/Kikeh_PS19(136)/PESA-03/SEPA-07/SEPA- 10ST2/SAPA-13/SAPA-16/SASA-03/SEPA-01/SAPA-05/ SAPA-21/SAPA-10/SNPA-23/GOP

Sementara itu, kegiatan *well services* yang berhasil direalisasikan di tahun 2023 total berjumlah 70 kegiatan dari rencana 30 kegiatan atau 133% melebihi dari target RKAP 2023. Pekerjaan *well service* yang berhasil diselesaikan mencakup pekerjaan *Slickline Operation*, *Coiled Tubing*, *Pressure Survey*, *Diagnostic* beserta kegiatan lainnya.

In 2023, a total of 70 well service activities were successfully completed, exceeding the planned 30 activities by 133% of the RKAP 2023 target. The well service tasks completed included Slickline Operation, Coiled Tubing, Pressure Survey, Diagnostic, and other activities.

Produksi minyak mentah PMEP secara tahunan terealisasi 3.521,98 MBO di 2023, atau turun 7,72% dibandingkan realisasi di 2022 sebesar 3.816,68 MBO. Pencapaian produksi di Aset Malaysia ini tidak mencapai target di RKAP 2023 yang sebesar 3.787,63

Annual crude oil production in PMEP reached 3,521.98 MBO in 2023, a decrease of 7.72% compared to 3,816.68 MBO in 2022. This production level did not meet the RKAP 2023 target of 3,787.63 MBO. Daily crude oil production also declined, from 10.46 MBOPD

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

MBO, sedangkan produksi minyak mentah secara harian turut menunjukkan penurunan dari sebelumnya sebesar 10,46 MBOPD di 2022 menjadi 9,65 MBOPD di 2023. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya pekerjaan sertifikasi *ABS class* pada FPSO Kikeh yang menyebabkan *downtime* selama 1,5 bulan.

Senada dengan yang dialami produksi minyak mentah, produksi gas bumi di PMEP secara tahunan juga menunjukkan penurunan menjadi 44,94 BSCF di 2023, turun 6,59% atau sebanyak 3,17 BSCF dibandingkan catatan di 2022 sebesar 48,11 BSCF. Produksi gas bumi per hari tercatat lebih rendah yaitu 8,69 MMSCFD menjadi 123,13 MMSCFD di 2023, dibandingkan sebelumnya sebesar 131,82 MMSCFD di 2022. Penurunan produksi gas bumi tersebut dikarenakan adanya *unplanned shutdown* selama ± 3 minggu pada fasilitas *buyer* di Block H (PFLNG2) karena problem pada unit GTG.

Sementara dari sisi *lifting* di 2023, untuk minyak mentah di PMEP secara tahunan maupun per hari turut menunjukkan penurunan menjadi 3.486,76 MBO atau 9,55 MBOPD, dibandingkan di 2022 masing-masing sebesar 3.778,51 MBO atau 10,35 MBOPD. Penurunan *lifting* minyak mentah seiring dengan penurunan produksi.

Kemudian *lifting* untuk gas bumi pada PMEP secara tahunan dan harian sama-sama tercatat menurun sebesar 8,47% dan 8,46% atau masing-masing menjadi 38,12 BSCF dan 104,44 MSCFD, dari sebelumnya mencapai 41,65 BSCF dan 114,10 MSCFD. Penurunan *lifting* gas seiring dengan penurunan produksi.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Akuisisi Blok SK 510 di Malaysia

Sebagai pemenang lelang Blok eksplorasi SK510 melalui mekanisme *Malaysia Bid Round* (MBR 2023), pada tanggal 23 Januari 2024, PMEP bersama para mitra dan *Petroleum Nasional Berhard* (Petronas) telah menandatangani *Production Sharing Contrac* (PSC) untuk pengelolaan di Blok SK510 ("PSC"). Pemegang *Participating Interest* (PI) berdasarkan PSC adalah Petronas Carigali Sdn. Bhd (selaku operator) dengan jumlah PI sebesar 40%, PMEP dan INPEX Malaysia SK510 Sdh. Bhd masing-masing dengan jumlah PI 25%, serta *Petroleum Sarawak Exploration & Production* Sdh. Bhd dengan jumlah PI sebesar 10%. PSC ini berlaku untuk jangka waktu 28 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya PSC.

in 2022 to 9.65 MBOPD in 2023. The decrease was primarily due to the ABS class certification work on the FPSO Kikeh, which caused a 1.5-month downtime.

Similarly, annual natural gas production in PMEP decreased to 44.94 BSCF in 2023, down 6.59% or 3.17 BSCF from 48.11 BSCF in 2022. Daily natural gas production was also lower, recorded at 123.13 MMSCFD in 2023 compared to 131.82 MMSCFD in 2022. This decline in natural gas production was due to an unplanned shutdown of approximately three weeks at the buyer's facility in Block H (PFLNG2) due to a problem with the GTG unit.

In 2023, annual and daily crude oil lifting in PMEP also declined to 3,486.76 MBO or 9.55 MBOPD, compared to 3,778.51 MBO or 10.35 MBOPD in 2022. The decrease in crude oil lifting was consistent with the decline in production.

Similarly, annual and daily natural gas lifting in PMEP both recorded a decrease of 8.47% and 8.46%, reaching 38.12 BSCF and 104.44 MSCFD, respectively, from 41.65 BSCF and 114.10 MSCFD in the previous year. The decrease in gas lifting was consistent with the decline in production.

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

Acquisition of Block SK 510 in Malaysia

As the winner of the SK510 exploration block auction through the Malaysia Bid Round (MBR 2023) mechanism, on January 23, 2024, PMEP, together with its partners and Petroleum Nasional Berhad (Petronas), signed a Production Sharing Contract (PSC) for the management of Block SK510 ("PSC"). The Participating Interest (PI) holders according to the PSC are Petronas Carigali Sdn. Bhd (as the operator) with a PI of 40%, PMEP and INPEX Malaysia SK510 Sdn. Bhd each with a PI of 25%, and Petroleum Sarawak Exploration & Production Sdn. Bhd with a PI of 10%. This PSC is valid for 28 years from the signing date of the PSC.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW**PROSPEK USAHA**

PMEP melihat adanya peluang besar akan prospek usaha dengan adanya dukungan penuh dari PIEP maupun sinergi di lingkungan *Subholding Upstream*. Hal ini senada dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berangsur membaik kendati dihadapkan dengan tantangan yang begitu dinamis beberapa tahun terakhir. perkembangan operasional dan keuangan PMEP dapat pula menunjukkan performa yang solid. oleh karena itu, PMEP berkeyakinan bahwa prospek usahanya dari tahun ke tahun akan terus bertumbuh secara berkesinambungan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

PMEP tidak memiliki program *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) dan *Management Stock Ownership Program* (MSOP). oleh karena itu, PMEP tidak menyampaikan tentang Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan harga *exercise*.

BUSINESS PROSPECTS

PMEP sees significant business prospects with full support from PIEP and synergy within the Upstream Subholding. This aligns with the ongoing recovery of the global and national economies despite encountering dynamic challenges in recent years. PMEP's operational and financial developments can also demonstrate solid performance. As such, PMEP is confident that its business prospects will continue to grow sustainably year by year.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

PMEP does not have an Employee Stock Ownership Program (ESOP) or Management Stock Ownership Program (MSOP). Therefore, PMEP does not provide information on the number of ESOP/MSOP shares and their realization, the duration, the eligibility requirements for employees and/or management, and the exercise price.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 2023, PMEP belum melakukan penawaran umum saham maupun obligasi ke publik melalui pasar modal. oleh karena itu, PMEP tidak menyajikan informasi tentang realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang meliputi total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

As of 2023, PMEP has not conducted a public offering of shares or bonds through the capital market. As such, PMEP does not present information on the realization of the use of funds from public offerings, including total funds raised, plans for fund usage, details of fund usage, fund balance, and the date of approval from the GMS or the Bondholders' Meeting for changes in the use of funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

pada 2023, tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATES

In 2023, there was no material information involving conflicts of interest and/or affiliate transactions.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja PMEP.

CHANGES IN REGULATORY SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY

Throughout 2023, there were no changes in legislation that significantly affected PMEP's performance.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan dan Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi Serta Dampaknya

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku PMEP yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 atau periode setelahnya. perusahaan telah mengadopsi standar berikut tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis PMEP saat ini:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.**
 Amandemen ini berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apapun dalam laporan keuangan Perusahaan.
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.**
 Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.
- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi.**
 Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.**
 Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua.**
 Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

IMPLEMENTATION OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Changes and Reasons for Changes in Accounting Policies and Their Impact

The following new standards, revisions to existing standards, and interpretations have been issued and are mandatory for application for the first time for PMEP's financial year beginning on or after January 1, 2023, or subsequent periods. The company has adopted the following standards but they have no significant impact on PMEP's current business:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies.**
 This amendment affects the disclosure of the Company's accounting policies but does not impact the measurement, recognition, or presentation of any items in the Company's financial statements.
- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets – Proceeds before Intended Use.**
 This amendment does not impact the Company's financial statements as there are no sales of items produced by fixed assets that are available for use on or after the beginning of the earliest comparative period presented.
- Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates.**
 This amendment has no impact on the Company's financial statements.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.**
 This amendment has no impact on the Company's financial statements.
- Amendment to PSAK 46: Income Taxes – International Tax Reform – Pillar Two Model Rules.**
 The Company is in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. Any potential exposure to Pillar Two income taxes, if any, is currently unknown or cannot be reasonably estimated.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Selama 2023, tidak ada hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha PMEP. Hal ini antara lain tercermin dari performa keuangan PMEP di 2023 yang secara keseluruhan menunjukkan hasil solid.

Assessment Manajemen Terhadap Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam mengelola hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, manajemen telah melakukan *assessment* secara periodik. Dalam hal risiko pasar terkait fluktuasi harga, misalnya. Harga minyak mentah PMEP memang ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Malaysia, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan. Namun demikian, PMEP tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Oleh karena itu, risiko fluktuasi harga minyak mentah terus di monitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

Dalam hal pengelolaan risiko kredit, manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal, mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak, dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

pada pengelolaan risiko likuiditas, manajemen secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta melakukan koordinasi atas pendanaan dengan pemegang saham utama. Lalu terkait pengelolaan permodalan dan pendanaan, pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

GOING CONCERN INFORMATION

Factors Potentially Affecting Business Continuity

During 2023, there were no factors that significantly impacted the going concern of PMEP. This is reflected in PMEP's financial performance in 2023, which overall showed solid results.

Management's Assessment of Factors Potentially Affecting Business Continuity

Management has conducted periodic assessments to manage factors that could significantly impact business continuity. For instance, in managing market risk related to price fluctuations, PMEP's crude oil prices are determined based on the crude oil prices in Malaysia, which tend to follow cycles and are significantly influenced by supply and demand dynamics. However, PMEP does not hedge against crude oil price fluctuations as per Pertamina's instructions. Therefore, the risk of crude oil price fluctuations is continuously monitored to understand the extent of the risk exposure faced by the Company.

Regarding credit risk management, management is confident in its ability to continuously control and maintain minimal exposure, considering the Company has clear policies in selecting customers, legally binding agreements for oil sales transactions, and historically low levels of non-performing receivables.

In liquidity risk management, management regularly monitors cash flow forecasts and actual cash flows and coordinates funding with the principal shareholder. For capital and funding management, the principal shareholder actively and routinely reviews and manages the capital to ensure an optimal capital structure and return for shareholders, considering the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and future capital needs.

Asumsi yang Digunakan Manajemen untuk Melakukan Assessment

Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha menggunakan sejumlah parameter diantaranya sebagai berikut:

1. Perkembangan tren pertumbuhan ekonomi global dan nasional;
2. Tren harga minyak mentah;
3. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi;
4. Aset minyak dan gas bumi;
5. Tren suku bunga pasar;
6. Tingkat kesehatan perusahaan baik dari sisi keuangan maupun non-keuangan;
7. Faktor fundamental seperti kondisi kilang, fasilitas pipa, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif, serta faktor non-fundamental seperti kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak.

Assumptions Used by Management for Assessment

Management uses several parameters in their assessment of going concern, including:

1. Trends in global and national economic growth.
2. Trends in crude oil prices.
3. Estimates of oil and gas reserves.
4. Oil and gas assets.
5. Market interest rate trends.
6. The company's health in both financial and non-financial aspects.
7. Fundamental factors such as refinery conditions, pipeline facilities, seasons, availability of alternative energy technology, and non-fundamental factors such as market concerns due to political disruptions, security issues, and speculative actions in the oil market.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

Untuk memastikan dipatuhinya seluruh prinsip tata kelola perusahaan dengan sebaik-baiknya, PMEPP meningkatkan peran pengawasan yang independen melalui peningkatan kualitas penerapan *Whistleblowing System* sebagai salah satu komponen penting dalam meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan.

To ensure the best adherence to all corporate governance principles, PMEPP enhances the role of independent supervision through improved Whistleblowing System implementation as a key component in improving corporate governance quality.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Penerapan tata kelola yang baik dianggap sebagai salah satu komponen kunci bagi Perusahaan untuk mengembangkan kegiatan bisnis yang berkelanjutan guna memenuhi visi dan tujuan Perusahaan, serta untuk terus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Good governance implementation is considered to be one of the key components for the Company to develop sustainable business activities in order to fulfill the Company's vision and goal, as well as to maintain the trust of stakeholders and shareholders.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE**KOMITMEN DALAM MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

PMEP berkomitmen untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan pemegang saham dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), yang dimungkinkan oleh prosedur, pedoman, dan sistem manajemen, pengendalian, dan pengawasan kinerja Perusahaan yang terorganisir dengan baik.

PMEP menyadari bahwa sistem GCG yang tepat dan sesuai diperlukan sebagai modal penting untuk mendorong peningkatan kinerja, memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan, serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar etika yang berlaku guna mencapai kinerja operasional yang optimal.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Dalam menerapkan GCG Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penetapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
4. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Dalam menerapkan GCG, PMEP selalu memegang prinsip-prinsip dasar GCG sesuai PEDOMAN UMUM GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA (PUG-KI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

COMMITMENTS IN IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

PMEP is committed to maintaining the confidence of its stakeholders and shareholders by implementing Good Corporate Governance (GCG), which is made possible by well-organized procedures, guidelines, and systems of the Company's performance management, control, and oversight.

PMEP is aware that a proper and suitable GCG system is required as an important capital to stimulate performance improvement, fulfill the rights of all stakeholders, and comply with current laws and ethical standards in order to achieve optimal operational performance.

GCG BASIC REFERENCES

In implementing GCG, the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No. 31 of 1999 as amended by Law No. 20 of 2001 on Amendment of Law No. 31 of 1999 on Eradication of Criminal Acts of Corruption;
3. Minister of SOEs Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Establishment of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOEs), as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012.
4. Decree of the Secretary to the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on Indicators/Parameters of Assessments and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.

GCG PRINCIPLES

In implementing GCG, the Company constantly upholds GCG principles, in accordance with the INDONESIA CORPORATE GOVERNANCE GENERAL GUIDELINES (PUG-KI) 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan	Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (<i>respect</i>), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (<i>fairness</i>) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	In carrying out its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	The Company can account for its performance transparently and reasonably. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perusahaan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting business, the Company provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company take the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dilakukan secara terintegrasi, konsisten, serta mengacu pada standar yang tinggi dengan ketentuan yang berlaku dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada kinerja PMEP secara keseluruhan. Tata kelola yang baik menjadi sarana PMEP dalam membangun citra dan reputasi positif di mata pemangku kepentingan dan sebagai entitas usaha. Implementasi GCG melalui penetapan sistem dan alur kerja yang jelas yang dilakukan secara efektif dan efisien turut menunjang pertumbuhan kinerja PMEP di masa kini dan masa yang akan datang.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Strategi fundamental PMEP dalam meningkatkan kinerja dan kapabilitas organisasi, serta meningkatkan daya saing PMEP di kancah kompetisi industri yang ketat adalah dengan implementasi GCG yang efektif. Implementasi efektif yang mengarah pada korporasi yang berkelanjutan yaitu adalah:

1. Mengoptimalkan nilai PMEP agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan secara berkelanjutan mencapai maksud dan tujuan PMEP;
2. Mendorong pengelolaan PMEP secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ PMEP;
3. Mendorong organ PMEP untuk selalu membuat keputusan dan menjalankan tindakan dengan berlandaskan pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial PMEP baik terhadap para pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar PMEP;
4. Meningkatkan kontribusi PMEP dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

PMEP memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari:

- Organ-organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Organ pendukung, yaitu Unit Audit Internal (*Audit Executive*).

The implementation of GCG principles in an integrated, consistent, and referring to high standards with prevailing stipulations can render a significant positive impact on overall PMEP performance. Good governance is a means in building a positive image and reputation with stakeholders and as a business entity. The implementation of GCG through the establishment of clear systems and workflows effectively and efficiently also supports the growth of PMEP performance in the present and future.

CORPORATE GOVERNANCE OBJECTIVES

The fundamental strategy of PMEP in improving organizational performance and capabilities, as well as increasing the Company's competitiveness during intense industrial competition, is the implementation of effective GCG. Effective implementation that leads to a sustainable company, namely:

1. Optimizing the value of the Company so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, enabling it to maintain its existence and sustainably achieve the Company's goals and objectives;
2. Encouraging the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to always make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with statutory regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility both to stakeholders and the preservation of the environment around the Company;
4. Increasing the Company's contribution to the national economy; and
5. Improving a conducive climate for the development of national investment.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

PMEP has in place the Corporate Governance Structure that consists of:

- Main organs, namely the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and Board of Directors;
- Supporting organ, namely the Internal Audit Unit (*Audit Executive*).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang dan kekuasaan tertinggi, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Komisaris, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, serta menetapkan jenis dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris.

RUPS terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Agenda RUPS Tahunan meliputi:

1. Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS.
2. Penetapan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
3. Diputuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

DASAR HUKUM RUPS SIRKULER

Selain RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, terdapat juga tata cara pelaksanaan RUPS yang dilaksanakan secara *on paper* (keputusan Sirkuler), yaitu sesuai ketentuan Pasal 10 Ayat 5 dan 6 Anggaran Dasar Perseroan yang menyatakan bahwa Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company with the greatest authority and power, as stated in the Articles of Association. The GMS has the authority to nominate and dismiss members of the Board of Directors and Commissioners, approve amendments to the Articles of Association, to approve the Annual Report, and to determine the type and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners.

The GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS agenda includes:

1. The Board of Directors submits:
 - a. Annual Report that has been reviewed by the Board of Commissioners for approval by the GMS.
 - b. Financial Statements for approval by the GMS.
2. Determination of the use of profits, if the Company has positive retained earnings.
3. It is decided that other agenda of the GMS have been properly proposed by considering the provisions of the Articles of Association.

While the Extraordinary GMS can be held at any time based on the need to discuss and decide on the agenda of the meeting, considering the statutory regulations and the Articles of Association.

LEGAL BASIS OF CIRCULAR GMS

In addition to the Annual and Extraordinary GMS, there are also GMS which are carried out on paper (Circular decisions), in accordance with the provisions of Article 10 Paragraphs 5 and 6 of the Company's Articles of Association which states that Shareholders can make valid decisions without holding a General Meeting. Shareholders physically, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign the agreement. Decisions taken in this way have the same power as decisions taken legally at the General Meeting of Shareholders (GMS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PELAKSANAAN RUPS SIRKULER

Ketentuan RUPS Sirkuler adalah sebagai berikut:

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan tanggapan/rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS.
2. Direksi mengirim *draft*/usulan materi kepada Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu, dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi.
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris membuat tanggapan/rekomendasi tertulis atas materi usulan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. RUPS memberikan putusan terhadap usulan materi yang diajukan Direksi setelah mempertimbangkan tanggapan tertulis Dewan Komisaris.

Selama periode pelaporan, Perusahaan telah menyelenggarakan beberapa kali RUPS Sirkuler, baik RUPS Sirkuler Perusahaan maupun RUPS secara sirkuler Anak Perusahaan PIEP sebagai Pemegang Saham.

IMPLEMENTATION OF CIRCULAR GMS

The Circular GMS provisions are:

1. The Board of Directors prepares materials for activities that require written responses/recommendations from the Board of Commissioners and approval of the GMS.
2. The Board of Directors sends drafts/proposed materials to the Board of Commissioners and the GMS.
3. The Board of Commissioners reviews the material submitted by the Board of Directors and if deemed necessary, may request additional explanations from the Board of Directors.
4. If any, the Board of Directors shall provide additional explanatory material requested by the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners makes written responses/recommendations on the material proposed by the Board of Directors to be submitted to the GMS.
6. The GMS decides on the material proposals submitted by the Board of Directors after considering the written response of the Board of Commissioners.

During the reporting period, the Company has held several Circular GMS, both the Company's Circular GMS and circular GMS of PIEP's Subsidiaries as Shareholders.

Pelaksanaan RUPS Sirkuler 2023 | Circular GMS of 2023

Uraian Descriptions	Frekuensi Frequency
RUPS Sirkuler PMEP PMEP Circular GMS	2 (dua two)

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 19 JUNI 2023

Tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 dan Laporan Keuangan (*Audited*) per 31 Desember 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku "Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022 beserta penjelasannya

CIRCULAR SHAREHOLDER DECISION 19 JUNE 2023

Regarding Approval and Ratification of the Annual Report for Fiscal Year 2022 and Financial Statements (*Audited*) as of 31 December 2022.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as "Shareholders", decided the following matters:

1. Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2022 and ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended 31 December 2022 and its explanation which have

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

yang telah diaudit Oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantoro, Sungkoro & Surja dengan pendapat “wajar dalam semua hal yang material”.

2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*Acquit et decharge*) kepada Direksi etas tindakan kepengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022 sepanjang
 - a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022.
 - b. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.
3. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar AS\$134.663.529 (Seratus Tiga Puluh Empat Juta Enam Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Dua Puluh Sembilan Dollar Amerika Serikat). Dengan mempertimbangkan sado laba Perseroan masih negatif maka tidak ada pembagian dividen untuk Tahun Buku 2022.
4. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 berikut besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/ dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantoro, Sungkoro & Surja with the opinion of “fair in all material respects”.

2. To grant full release and discharge from liability (*Acquit et decharge*) to the Board of Directors for their management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory actions during the Financial Year ended 31 December 2022 to the extent that
 - a. Such actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Financial Year ended 31 December 2022.
 - b. Such actions do not constitute a criminal offense.
3. Determining the Company's Net Profit for the Financial Year 2022 amounting to US\$134,663,529 (One Hundred Thirty-Four Million Six Hundred Sixty-Three Thousand Five Hundred Twenty-Nine United States Dollars). Considering that the Company's profit is still negative, there will be no dividend distribution for the Financial Year 2022.
4. To authorize and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Financial Statements for the Financial Year 2023 along with the amount of audit fees and other reasonable requirements for the KAP in accordance with applicable rules and regulations provided that the KAP appointed by the Company is consulted/ coordinated in advance with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
5. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to execute this Circular Shareholders' Resolution in the form of a notarial deed and to carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

**KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 18 SEPTEMBER 2023**

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2023 sebagaimana dimaksud dalam Buku RKAP Perseroan Tahun 2023 yang tidak terpisahkan dari Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler, dengan ringkasan sebagai berikut:

**CIRULAR SHAREHOLDER DECISION
18SEPTEMBER 2023**

PT Pertamina International Exploration and Production and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders, resolved the following matters:

1. Approved the Company's 2023 Work Plan and Budget (RKAP) as referred to in the Company's 2023 RKAP Book which is inseparable from the Circular Shareholders' Resolution, with the following summary:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

a. LABA (RUGI) (AS\$ Ribu)	
Pendapatan Usaha	303.714
Beban Usaha	(254.771)
Laba (Rugi) Kotor	48.942
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(738)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	48.204
Pajak	(15.505)
Laba (Rugi) bersih	32.699
b. EBITDA	150.233

2. Menyetujui Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKP) Perseroan dengan klasifikasi tingkat kinerja perusahaan yang tercantum dalam buku RKAP Perseroan Tahun 2023, dengan keterangan sebagai berikut:

a. Nilai Kinerja Keuangan (NKK)	40,30
b. Nilai Kinerja Operasional (NKO)	20,00
c. Nilai Kinerja Administrasi (NKA)	10,00
Tingkat Kesehatan Perusahaan	70,30
Kategori	Sehat A

3. Direksi bertanggung jawab terhadap pelaksanaan RKAP Tahun 2023 dan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasan pelaksanaan RKAP Tahun 2023.
4. Direksi Perseroan dengan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan agar melaksanakan RKAP Perseroan Tahun 2023 dengan memperhatikan dan menaati ketentuan internal, tata kelola perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan menguntungkan Perseroan.
5. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2023 telah terealisasi per 31 Desember 2023.

a. PROFIT (LOSS) (US\$ Thousand)	
Operation Revenue	303.714
Operating Expenses	(254.771)
Gross Profit (Loss)	48.942
Other Income (Expense)	(738)
Profit (Loss) before Tax	48.204
Tax	(15.505)
Net Profit (Loss)	32.699
b. EBITDA	150.233

2. Approved the Company's Corporate Soundness Level (TKP) with the classification of the company's performance level as stated in the Company's RKAP book for 2023, with the following information:

a. Financial Performance Score (NKK)	40,30
b. Operational Performance Score (NKO)	20,00
c. Administration Performance Score (NKA)	10,00
Company Soundness Level	70,30
Category	Healthy A

3. The Board of Directors is responsible for the implementation of the 2023 RKAP and the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the 2023 RKAP.
4. The Board of Directors of the Company with the supervision of the Board of Commissioners of the Company to implement the Company's RKAP Year 2023 by paying attention to and complying with internal provisions, corporate governance and applicable laws and regulations, and carried out with prudent principles and benefit the Company.
5. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to make and state this Shareholders' Resolution in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

All resolutions of the 2023 circular meeting have been realized as of December 31, 2023.

Pelaksanaan RUPS Sirkuler 2022 | Circular GMS of 2022

Uraian Descriptions	Frekuensi Frequency
RUPS Sirkuler PMP	5 (lima five)
PMP Circular GMS	

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 7 APRIL 2022

Tentang Pengangkatan anggota Dewan Komisaris. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham Perseroan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

CIRCULAR SHAREHOLDER RESOLUTION
7 APRIL 2022

Regarding the Appointment of members of the Board of Commissioners. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders of the Company decided the following matters:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. Menyetujui pengangkatan Sdr. Charles P. Siallagan sebagai Komisaris Perseroan berlaku terhitung mulai tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.
 - a. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - b. Komisaris Utama: *Vacant*
 - c. Komisaris: Sdr. Charles P. Siallagan
2. Bagi Komisaris Perseroan yang diangkat sebagaimana angka 1 di atas yang saat ini masih menjabat pada jabatan lain di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, tidak mendapatkan penghasilan sebagai Komisaris di Perseroan (bersifat pro bono).
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam hal terjadi perbedaan tanggal penandatanganan oleh Pemegang Saham Perseroan, maka yang merupakan tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini adalah tanggal terakhir penandatanganan dari Pemegang Saham Perseroan.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA SIRKULER 23 JUNI 2022

Tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan (*Audited*) per 31 Desember 2021.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku "Pemegang Saham", memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas

1. Approved the appointment of Mr. Charles P. Siallagan as Commissioner of the Company effective as of the date this Circular Shareholders' Resolution is signed by all Shareholders of the Company, for a period of 1 (one) term of office as referred to in the Articles of Association of the Company or until the General Meeting of Shareholders of the Company decides otherwise.
 - a. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:
 - b. President Commissioner: *Vacant*
 - c. Commissioner: Mr. Charles P. Siallagan
2. Commissioners of the Company appointed as number 1 above who currently hold other positions in PT Pertamina International Exploration and Production shall not receive income as Commissioners of the Company (*pro bono*).
3. To authorize the Board of Directors of the Company or its proxy to make and state this Shareholders' Resolution in a notarial deed and to carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

In the event of a difference in the date of signing by the Company's Shareholders, the date of this Circular Shareholders' Resolution shall be the last date of signing of the Company's Shareholders.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION 23 JUNE 2022

Regarding Approval and Ratification of the Annual Report for the 2021 Fiscal Year and Financial Statements (*Audited*) as of 31 December 2021.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as the "Shareholders", decided the following matters:

1. Approved the Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year and ratified the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending 31 December 2021 along with their explanations which had been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surja with the opinion "reasonable in all material respects".
2. Provide full release and discharge from responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners for their supervisory

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021 sepanjang:

- a. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021.
 - b. Tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.
3. Menetapkan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 sebesar AS\$41.245.400 (Empat Puluh Satu Juta Dua Ratus Empat Puluh Lima Ribu Empat Ratus Dollar Amerika Serikat). Dengan mempertimbangkan saldo laba Perseroan masih negatif maka tidak ada pembagian dividen untuk Tahun Buku 2021.
 4. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 berikut besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan dikonsultasikan/dikoordinasikan terlebih dahulu dengan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
 5. Penghargaan atas Kinerja (*Tantiem*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
 6. Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.
 7. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara *Sirkuler* ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

actions in the Financial Year ending 31 December 2021 as long as:

- a. These actions are reflected in the Company's Annual Report (including Financial Statements) for the Fiscal Year ending 31 December 2021.
 - b. This action is not a crime.
3. Determined the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year of US\$41,245,400 (Forty-One Million Two Hundred Forty-Five Thousand Four Hundred United States Dollars). Considering that the Company's profit balance is still negative, there will be no dividend distribution for the 2021 Fiscal Year.
 4. Granted power of attorney and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the 2022 Financial Statements along with the amount of compensation for audit services and other reasonable requirements for said KAP in accordance with the applicable rules and regulations provided that the KAP appointed by the Company is consulted/coordinated in advance with PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.
 5. Rewards for Performance (*Tantiem*) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2021 Fiscal Year will be determined later and will be carried out in a separate circular GMS.
 6. Proposals for the Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year will be determined later and will be carried out in a separate circular GMS.
 7. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders' Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 5 AGUSTUS 2022

Tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), menjadi sebagai berikut:

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION
5 AUGUST 2022

Regarding changes to article 3 of the Articles of Association.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders, decide the following:

1. Approved changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning Purposes and Objectives and Business Activities in accordance with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI), to become as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Pasal 3

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah menyelenggarakan usaha di bidang pertambangan minyak bumi, pertambangan gas alam, serta kegiatan usaha lain yang terkait dan atau menunjang kegiatan usaha di bidang Pertambangan minyak bumi dan gas alam di wilayah kerja luar negeri.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha atau kegiatan pertambangan minyak bumi mentah termasuk usaha pencarian-pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah, kondensat, pemrosesan untuk menghasilkan minyak mentah dengan cara penampungan, penyaringan, pengeringan, stabilisasi dan lain-lain. Hasil pertambangan minyak bumi antara lain minyak mentah atau *crude oil* dan kondensat. Kelompok ini juga mencakup usaha operasi penambangan pasir bituminous atau oil shale (serpihan minyak) dan pasir aspal. Kegiatan pertambangan tersebut meliputi penggalian, pengeboran, penghancuran, pencucian, penyaringan dan pencampuran serta penampungan. Termasuk kegiatan produksi minyak bumi mentah dari serpihan minyak dan pasir bituminous jika terkait dengan pertambangannya (Kode KBLI 061, 0610, 06100).
 - b. Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan. Hasil pertambangan gas alam antara lain gas alam. Pencairan gas alam menjadi LNG sampai ke pengapalannya masih termasuk kegiatan pertambangan. Termasuk kegiatan CBM (*Coalbed Methane*) (Kode KBLI 062, 0620, 06201).
 - c. Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, seperti jasa eksplorasi pengambilan minyak atau gas dengan cara tradisional yaitu membuat observasi geologi, pemasangan alat pengeboran, perbaikan dan pembongkaran penyemenan sumur minyak dan sumur gas, pembuatan

Purpose and Objectives and Business Activities Article 3

- 1) The aims and objectives of the Company are to carry out business in the oil and natural gas mining sector, as well as other related business activities and or support business activities in the oil and natural gas mining sector in overseas work areas.
- 2) To achieve the aims and objectives mentioned above, the Company may carry out the following business activities:
 - a. Carrying out business activities or mining activities for crude oil including exploration for oil content, drilling, mining, separation and storage, production of crude oil, condensate, processing to produce crude oil by means of collecting, filtering, drying, stabilizing and so on. other. Petroleum mining products include crude oil and condensate. This group also includes mining operations for bituminous sand or oil shale (oil shale) and asphalt sand. The mining activities include digging, drilling, crushing, washing, screening, and mixing as well as storage. Including crude oil production activities from oil shale and bituminous sand if related to mining (KBLI Codes 061, 0610, 06100).
 - b. Carrying out business activities to search for natural gas content, drilling, mining, separation and storage. Natural gas mining products include natural gas. Liquefaction of natural gas into LNG up to its shipment is still a mining activity. Including CBM (*Coalbed Methane*) activities (KBLI Codes 062, 0620, 06201).
 - c. Carrying out service activities related to oil and gas mining which are carried out on a fee or contract basis, such as exploration services for extracting oil or gas in the traditional way, namely making geological observations, installing drilling tools, repairing and dismantling cementing of oil wells and wells gas, constructing well channels, pumping production wells, blocking and closing production

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

saluran sumur, pemompaan sumur produksi, penyumbatan dan penutupan sumur produksi, pengujian produksi, dismantling, pencairan dan regasifikasi gas alam untuk kebutuhan transportasi di lokasi pertambangan, pengeboran percobaan dalam rangka penyulingan minyak bumi dan gas alam dan jasa pemadam kebakaran ladang minyak bumi dan gas alam (Kode KBLI 09100).

- d. Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar *diesel*, *gasoline*, bahan bakar oh, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir. (Kode KBLI 46610).
2. Direksi Perseroan atau Kuasanya agar menyusun dan menyatakan kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana keputusan angka 1 (satu) di atas sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau kuasanya untuk menuangkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler ini dalam bentuk akta notaris dan melaksanakan tindakan-tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

wells, production testing, dismantling, liquefaction and regasification of natural gas for transportation needs at mining sites, trial drilling for the purpose of oil and natural gas refining and oil field firefighting services and natural gas (KBLI Code 09100).

- d. Carrying out business activities of wholesale trading of gas, liquid and solid fuels and similar products, such as crude oil, crude oil, diesel fuel, gasoline, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, waste charcoal, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels including gaseous fuels (LPG, butane, and propane gas, etc.) and polishing oils, lubricating oils and refined petroleum products, as well as nuclear fuel. (KBLI Code 46610).

2. The Board of Directors of the Company or their Proxy to compile and restate all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in decision number 1 (one) above in accordance with applicable regulations.
3. Granted power of attorney to the Board of Directors of the Company or their attorney to express this Circular Shareholders' Decision in the form of a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 9 SEPTEMBER 2022

Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi Perseroan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Endro Hartanto dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dengan alasan penyesuaian organisasi, terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan dan disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION
9 SEPTEMBER 2022

Regarding the Dismissal and Appointment of the Board of Directors of the Company.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders, decide the following:

1. Honourably dismiss Mr. Endro Hartanto from his position as Director of the Company for reasons of organizational alignment, as of the date of this Circular Shareholders' Decision signed by all the Company's Shareholders and accompanied by thanks for their services to the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

- Menyetujui pengangkatan Sdri. Fuji Koesumadewi sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif terhitung sejak tanggal Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler ini ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan, untuk jangka waktu 1 (satu) periode masa jabatan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan atau sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan memutuskan lain.
Dengan demikian susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
Direktur Utama: *Vacant*
Direktur: Sdri. Fuji Koesumadewi
- Bagi Direktur Perseroan yang diangkat sebagaimana angka 2 di atas yang saat ini masih menjabat pada jabatan lain di PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi, tidak mendapatkan penghasilan sebagai Direktur di Perseroan (bersifat pro bono).
- Memberikan kuasa kepada Direktur Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

- Approve the appointment of Ms. Fuji Koesumadewi as Director of the Company is effective as of the date this Circular Shareholders' Resolution is signed by all the Company's Shareholders, for a period of 1 (one) term of office as referred to in the Company's Articles of Association or until the General Meeting of Shareholders of the Company decides otherwise.

Thus, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:
President Director: *Vacant*
Director: Ms. Fuji Koesumadewi

- For Directors of the Company who are appointed as referred to in number 2 above who are currently holding other positions at PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produk, do not receive income as a Director in the Company (pro bono in nature).
- Granted power of attorney to the Directors of the Company or their proxies to make and declare this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM SECARA
SIRKULER 5 DESEMBER 2022

Tentang pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi dan PT Pertamina Pedeve Indonesia selaku Pemegang Saham, memutuskan hal-hal sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat Sdr. Charles P. Siallagan dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan dengan alasan memasuki masa purna karya, terhitung sejak tanggal 1 Desember 2022 dan disertai ucapan terima kasih atas jasa-jasanya terhadap Perseroan.
Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
Komisaris: *Vacant*
- Memberikan kuasa kepada Direktur Perseroan atau kuasanya untuk membuat dan menyatakan Keputusan Pemegang Saham ini dalam akta notaris dan melaksanakan tindakan hukum lainnya yang dipandang perlu sesuai ketentuan yang berlaku.

Semua keputusan rapat sirkuler tahun 2022 telah terealisasi per 31 Desember 2022.

SHAREHOLDERS' CIRCULAR DECISION
5 DECEMBER 2022

Regarding the dismissal of members of the Company's Board of Commissioners.

PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi and PT Pertamina Pedeve Indonesia as Shareholders, decide the following matters:

- Respectfully dismiss Mr. Charles P. Siallagan from his position as Commissioner of the Company with the reason of entering the purna Karya period, starting from 1 December 2022, and accompanied by thanks for his services to the Company.
Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:
Commissioner: *Vacant*
- Granted power of attorney to the Directors of the Company or their proxies to make and declare this Shareholders' Decision in a notarial deed and carry out other legal actions deemed necessary in accordance with applicable regulations.

All resolutions of the 2021 circular meeting have been realized as of 31 December 2022.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tanggung jawab pengawasan dalam operasional Perusahaan secara keseluruhan. Sebagai pengawas Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi tugas kolektif dan memberi nasihat kepada Direksi mengenai manajemen Perusahaan.

Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa GCG diterapkan secara konsisten di semua tingkat organisasi dan sesuai dengan prinsip-prinsipnya. Dewan Komisaris juga harus memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan dan rekomendasi yang diberikan oleh Audit Internal, Auditor Eksternal, dan Otoritas Jasa Keuangan.

Meskipun memiliki kewenangan untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terkait pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris tidak terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan, kecuali dalam situasi tertentu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan RJPP, RKAP serta ketentuan Anggaran Dasar PMP dan keputusan RUPS.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memantau konsistensi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku di Indonesia dan seluruh negara wilayah operasi bisnisnya untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dalam beberapa hal, yaitu:

1. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya; dan
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:

The Board of Commissioners is one of the primary organs within the corporate governance structure that is responsible for carrying out oversight responsibilities in the operations of the Company as a whole. As the Company's supervisor, the Board of Commissioners is in charge of overseeing its collective duties and advising the Board of Directors on matters of the Company's management.

The Board of Commissioners is also accountable for making sure that GCG is applied consistently at all organizational levels and in accordance with its guiding principles. The Board of Commissioners must also see to it that the Board of Directors acts on the findings and recommendations made by the Internal Audit, External Auditors, and the Financial Services Authority.

Although it has the authority to carry out supervisory and advisory functions related to the Company's management, the Board of Commissioners is not directly involved in decision-making, except in certain situations, as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing regulations.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is in charge of supervising the management policies, the course of management in general both regarding the Company and its business carried out by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors including supervision on the implementation of RJPP, RKAP and provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.

Moreover, the Board of Commissioners is also tasked to monitoring the consistency of the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia and all countries of its business operations for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

The Board of Commissioners has responsibilities in several respects, namely:

1. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties; and
2. Members of the Board of Commissioners cannot be accounted for losses as intended in point (1) if he/she can prove as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

- Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
- Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
- Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Komisaris : *Vacant*

Dalam hal PMEPP tidak memiliki Dewan Komisaris, sesuai keputusan RUPS untuk sementara waktu Direksi berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sampai dengan Pemegang Saham mengangkat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau usul paling sedikit 1/3 (satu per tiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau permintaan tertulis dari Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal Dewan Komisaris yang diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali dan jika dianggap perlu, Dewan Komisaris dan Direksi dapat mengadakan rapat gabungan.

Seluruh keputusan hasil rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Notulen Rapat dimonitor tindak lanjut penyelesaiannya pada setiap Rapat berikutnya.

- Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
- Have no personal interest either directly or indirectly for the management actions of the Board of Directors that result in losses.
- Have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Board of Commissioners Composition

Board of Commissioners composition as of 31 December 2023 is as follows:

Commissioner: *Vacant*

In the event of vacant position of the Board of Commissioners of PMEPP, in accordance with GMS decision the Board of Directors shall currently implement the duties of the Board of Commissioners until the Shareholders appoint the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meetings

Referring to the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the Board of Commissioners may hold meetings at any time according to the needs if deemed necessary by the President Commissioner or proposals of at least 1/3 (one-third) of the number of members of the Board of Commissioners, requests of the Board of Directors, or written requests from shareholders who have the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.

The Meeting of the Board of Commissioners consists of internal meetings of the Board of Commissioners held periodically at least once every 1 (one) month and if deemed necessary, the Board of Commissioners and Board of Directors may hold a joint meeting.

All decisions on the results of joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors stated in the Meeting Minutes are monitored by follow-up completion at each subsequent Meeting.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi sebagai salah satu organ tata kelola utama perusahaan, bertanggung jawab dalam manajemen keuangan dan operasional Perusahaan. Direksi sepenuhnya bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi berkolaborasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan menjamin kelangsungan dan kesinambungan usaha Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk seluruhnya kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Tanggung Jawab Direksi, adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
2. Dalam hal Direksi terdiri atas 2 (dua) anggota Direksi atau lebih, tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Direksi.
3. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors as one of the primary governing organs of the Company, is responsible in both financial and operational management. The Board of Directors is entirely in charge of the Company's management, as per the terms of the Articles of Association, as well as relevant laws and regulations.

The Board of Directors collaborates in carrying out its tasks and responsibilities in order to provide added value for stakeholders and to guarantee the continuation and sustainability of the Company's business.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is in charge of carrying out all actions related to the Company's management for the entire benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or the GMS resolutions.

The responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Each member of the Board of Directors is solely responsible personally for the Company's losses if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his/her duties.
2. If the Board of Directors consists of 2 (two) or more members of the Board of Directors, the responsibility as intended in point (1) applies responsibly to each member of the Board of Directors.
3. Members of the Board of Directors cannot be accounted for the Company's losses as intended in point (1) if they can prove as follows:
 - a. The loss was not due to his/her fault or negligence.
 - b. Have carried out the management in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purpose and objectives of the Company.
 - c. Have no conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses.
 - d. Have taken action to prevent the emergence or continuation of such losses.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Direktur: Fuji Koesumadewi
Periode: 9 September 2022 - Sekarang

Rapat Direksi

Seluruh jajaran Direksi Perusahaan wajib mengadakan rapat secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan yang dihadiri oleh anggota Direksi. Rapat Direksi PMEPP dilaksanakan untuk menetapkan Keputusan Direksi yang berhubungan dengan pengurusan Perusahaan dan demi sepenuhnya kepentingan Perusahaan.

Rapat Direksi terdiri dari Rapat Internal Direksi, Rapat Pengurus, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Selama tahun 2023, Direktur telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, operasional bisnis, maupun aspek strategis.

Board of Directors Composition

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Director: Fuji Koesumadewi
Period: September 9, 2022 - Present

Board of Directors Meetings

The Board of Directors must hold regular meetings, at least 1 (one) time each month attended by members of the Board of Directors. The Board of Directors Meeting is held to determine the Decision of the Board of Directors related to the Company's management and in the full interests of the Company.

The Board of Directors Meeting consists of an Internal Meeting of the Board of Directors, a Meeting of the Board of Directors, and a Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors.

During 2023, the Board of Directors has issued various decisions in the human resource management, finance, business operations, and strategic aspects.

AUDIT EXECUTIVE

AUDIT EXECUTIVE

Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik dan peran pengawasan manajemen bisnis, Manajemen bertugas untuk terus mengembangkan dan menjalankan sistem pengendalian internal yang memadai. Proses ini berfungsi untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam laporan keuangan Perusahaan dan laporan manajemen dilakukan dengan pasti.

Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal, yang dikembangkan untuk mencapai tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, pemenuhan aturan dan kebijakan Perusahaan, keandalan dan keakuratan pelaporan keuangan serta kepatuhan atas hukum atau peraturan yang berlaku. Sehingga seluruh kegiatan operasional mengacu pada pedoman, prosedur dan aturan yang sudah disetujui oleh manajemen.

Direksi juga bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengendalian internal Perusahaan yang dilakukan oleh *Audit Executive* yang penugasannya berasal dari para pemegang saham. Evaluasi atas kepatuhan pelaksanaan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Auditor Internal melalui suatu penugasan khusus yang hasilnya dituangkan dalam laporan hasil Audit.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit 2023

Selama Tahun 2023, *Audit Executive* telah melaksanakan kegiatan audit untuk Malaysia melalui:

1. Audit *Joint Account* Aset Malaysia di PT Pertamina Malaysia EP (PMEP) Tahun 2021-2022.
2. JV audit pemeriksaan *joint account* Lapangan Unitisasi Gumusut - Kakap Malaysia di PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi Tahun 2022.

As part of the Company's commitment to carrying out good corporate governance and the supervisory role of business management, the Management is in charge of continuously developing and carrying out an adequate internal control system. This process serves to ensure that operational activities that can be accounted for and reported in the Company's financial statements and management reports are carried out with certainty.

The Board of Directors is responsible for establishing and implementing an internal control system, which is developed to achieve the objectives of operational effectiveness and efficiency, compliance with the company rules and policies, reliability and accuracy of financial reporting and compliance with prevailing laws or regulations. Hence all operational activities have followed the guidelines, procedures and rules that have been approved by management.

The Board of Directors is also responsible for carrying out the supervisory function of the Company's internal control assisted by Audit Executives whose assignments are from the shareholders. Evaluation of compliance with the implementation and effectiveness of the Company's internal control is carried out by the internal auditor through a special assignment, the results of which are stated in the report of the audit results.

Report on 2023 Audit Activities

In 2023, Audit Executive has carried out audit activities for Malaysia through:

1. Audit of the Joint Account of Malaysian Assets at PT Pertamina Malaysia EP (PMEP) 2021-2022.
2. JV audit joint account inspection of the Gumusut - Kakap Malaysia Unitization Field at PT Pertamina Malaysia Production Exploration in 2022.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

PMEP telah menerapkan prosedur manajemen risiko untuk memenuhi tujuannya berkembang menjadi perusahaan energi internasional kelas dunia dan mengeksplorasi potensi gas, minyak, dan sumber energi lainnya di luar negeri secara terintegrasi. Kebijakan ini sesuai dengan prinsip-prinsip komersial yang kuat dan bertujuan untuk memperkirakan potensi risiko dalam operasi bisnis Perusahaan dalam rangka mendukung ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Penerapan manajemen risiko juga sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk melaksanakan kegiatan usaha secara optimal, efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui manajemen risiko, diharapkan PMEP dapat mencapai target Rencana Kerja Anggaran Perusahaan dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta meminimalkan potensi kerugian serta biaya-biaya yang harus dikeluarkan. Manajemen risiko juga dapat memaksimalkan peluang, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan dari investor, meningkatkan *shareholder value*, meningkatkan tata kelola perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat, serta mengintegrasikan strategi korporat.

Strategi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Strategi penerapan manajemen risiko adalah langkah-langkah yang diimplementasikan oleh manajemen risiko sebagai upaya pengendalian agar profil risiko tetap berada pada batas yang telah ditentukan PMEP. Strategi pelaksanaan manajemen risiko mencakup:

1. Meningkatkan level *risk maturity* secara bertahap melalui pengembangan *risk awareness* pada seluruh *stakeholder* agar manajemen risiko dapat menjadi budaya di PMEP dan dijalankan pada seluruh aktivitas/fungsi (*risk culture*).
2. Peningkatan dan penguatan pilar-pilar pelaksanaan manajemen risiko yang berkualitas melalui pengembangan:
 - a. Kerangka kerja dan proses manajemen risiko.
 - b. Strategi dan implementasi manajemen risiko dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan.
 - c. Organisasi dan sumber daya manusia.
 - d. Komunikasi, informasi, dan pelaporan.
 - e. Sistem manajemen risiko yang terpadu dan dapat diandalkan.

PMEP has put risk management procedures in place in order to fulfill its objectives of developing into a world-class international energy company and exploring the potential of gas, oil, and other energy sources abroad in an integrated manner. This policy is in accordance with strong commercial principles and aims to foresee potential risks in the Company's business operations in order to support national energy security and independence.

The implementation of risk management is also in line with the Company's commitment to carry out business activities optimally, effectively, and efficiently by considering the principles of Good Corporate Governance. Through risk management, it is expected that the Company can achieve the targets of the Company's Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan and minimize potential losses and costs that must be incurred. Risk management can also maximize opportunities, maintain a conducive work environment, build trust from investors, increase shareholders value, improve sound corporate governance, anticipate rapid environmental changes, and integrate corporate strategy.

Risk Management Strategy

The risk management strategy is the measures implemented by risk management as a control effort so that the risk profile remains at the limits set by the Company. The risk management strategy includes:

1. Increase the risk maturity level gradually through the development of risk awareness among all stakeholders hence risk management can become a culture in the Company and is implemented in all activities/ functions (risk culture).
2. Improvement and strengthening of the pillars of quality risk management implementation through the development of:
 - a. Risk management framework and processes.
 - b. Strategy and implementation of risk management in business processes and decision making.
 - c. Organization and human resources.
 - d. Communication, information, and reporting.
 - e. An integrated and reliable risk management system.

PERKARA HUKUM

Litigation

PMEP merupakan entitas Anak Perusahaan PIEP yang bertindak sebagai pemegang *Participating Interest* (*non-operator*) dalam pengelolaan aset di Malaysia. Selama tahun 2023, PMEP tidak memiliki/menghadapi perkara hukum.

PMEP is PIEP's Subsidiary that acts as a Participating Interest holder (non-operator) in asset management in Malaysia. Throughout 2023, PMEP did not have/face any lawsuit.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

ADMINISTRATIVE SANCTION BORNE TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARDS
OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS, BY CAPITAL MARKET
AUTHORITY AND OTHER AUTHORITIES

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada PMEP, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

During 2023, no administrative sanctions were imposed on PMEP, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by capital market authorities and other authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access & Corporate Data

PMEP sebagai anak perusahaan Pertamina Internasional EP membuka akses kepada publik terhadap perolehan informasi Laporan Tahunan serta berita-berita terbaru melalui:

PMEP as a subsidiary of Pertamina Internasional EP provides access to the public to obtain information on the Annual Report and the latest news through:



Website: www.piep.pertamina.com

Website: www.piep.pertamina.com

Website Perusahaan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris

The Company's Website is presented in Indonesian and English



Laporan Tahunan:

<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>

Annual Report:

<http://www.piep.pertamina.com/laporan-tahunan>



Email Relations:

piepcc@pertamina.com

Email Relations:

piepcc@pertamina.com

PMEP senantiasa siap berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan serta mengakomodasi berbagai pertanyaan terkait Perusahaan dengan menghubungi:

PMEP is ready to communicate with stakeholders and accommodate various questions related to the Company by contacting:



Manager Relations

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi
Patra Jasa Office Tower, Lantai 12
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34
Jakarta Selatan, Indonesia, 12950
Telp: +62 21 5290 1272
Website: www.piep.pertamina.com
Email: piepcc@pertamina.com

LAPORAN
KEUANGAN 2023

**2023 FINANCIAL
STATEMENTS**





PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Financial statements as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report



The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Table of Contents

	Lampiran/ Schedule	
Surat Pernyataan Direktur		<i>Statement Letter of the Director</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

**STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF
DIRECTORS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned:

1. Nama	Fuji Koesumadewi	Name
Alamat kantor	Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 32-34 Jakarta 12950	Office address
Alamat domisili	Pesona Depok Blok M No.2 RT01/RW22 Depok Jawa Barat	Address Domicile
Telepon	021-29110835	Telephone
Jabatan	Direktur/Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (Perusahaan); | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (the Company);</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and</i> |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 4. <i>I am responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 5 April 2024 / April 5, 2024



Fuji Koesumadewi
Direktur/Director

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024

**Pemegang Saham dan Direktur
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024

**The Shareholders and Director
PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi**

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakakonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-4/1/IV/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (lanjutan)

Report No. 00613/2.1032/AU.1/02/1726-
4/1/IV/2024 (continued)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan (lanjutan)**

**Auditor's responsibilities for the audit of the
financial statements (continued)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

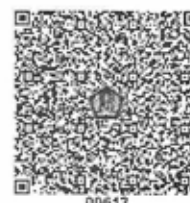
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

5 April 2024/April 5, 2024



The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2023	31 Desember/ December 31 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	342.854	361.310	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	6,22b	16.655	9	Related parties
Pihak ketiga	6	41.029	13.383	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	22c	70.006	6	Related parties
Pihak ketiga		165	160	Third parties
Beban dibayar dimuka dan uang muka		60	45	Prepayments and advances
JUMLAH ASET LANCAR		470.769	374.913	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi di blok minyak dan gas bumi	7	609.421	633.589	Investments in oil and gas blocks
Aset minyak dan gas bumi	8	205.486	242.992	Oil and gas properties
Aset hak guna		11	72	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	9	57.764	57.029	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		872.682	933.682	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.343.451	1.308.595	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI
Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2023	31 Desember/ December 31 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	11,22e	90	70	Related parties
Pihak ketiga	11	11.509	19.260	Third parties
Utang pajak	21a	1	1	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	10	14.715	11.252	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek		10	61	Lease liabilities - short-term portion
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	12,22f	191	191	Related parties
Pihak ketiga	12	238	4.780	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		26.754	35.615	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan		42	53	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa - dikurangi bagian jangka pendek		-	10	Lease liabilities - net of short-term portion
Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi	13	31.485	29.002	Provision for decommissioning and site restoration costs
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		31.527	29.065	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		58.281	64.680	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorised -
61.697.930 saham biasa				61,697,930 ordinary shares
nilai nominal Rp1.000.000				at par value of Rp1,000,000
(nilai penuh) per saham;				(full amount) per share;
Ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up capital -
18.509.379 saham biasa	14	1.408.424	1.408.424	18,509,379 ordinary shares
Komponen ekuitas lainnya		45	28	Other equity components
Akumulasi kerugian		(123.299)	(164.537)	Accumulated losses
JUMLAH EKUITAS		1.285.170	1.243.915	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.343.451	1.308.595	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	15,22g	304.527	420.681	REVENUES
Beban produksi	16	(222.790)	(255.160)	Production costs
Beban eksplorasi	7	(2.263)	-	Exploration costs
LABA BRUTO		79.474	165.521	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	17	(1.992)	(1.999)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	18	12.438	1.486	Finance income
Pendapatan lain-lain - neto	19	709	7.077	Other income - net
Beban keuangan	20	(1.069)	(967)	Finance expense
		10.086	5.597	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		89.560	171.118	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	21b	(48.322)	(36.454)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		41.238	134.664	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya, neto setelah pajak				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods, net of tax
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto		17	7	Remeasurement of net defined benefit liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK		17	7	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		41.255	134.671	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI
Lampiran 3 Schedule
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2022	<u>1.408.424</u>	<u>21</u>	<u>(299.201)</u>	<u>1.109.244</u>	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	134.664	134.664	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	7	-	7	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	<u>1.408.424</u>	<u>28</u>	<u>(164.537)</u>	<u>1.243.915</u>	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	41.238	41.238	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	17	-	17	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	<u>1.408.424</u>	<u>45</u>	<u>(123.299)</u>	<u>1.285.170</u>	Balance as of December 31, 2023

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	285.550	462.551	Cash receipts from customers
Penerimaan dari/ (pembayaran kepada) pihak berelasi	359	(10.594)	Cash receipts from/ (payments to) related parties
Pembayaran <i>cash call</i> kepada operator	(113.728)	(94.055)	Cash call payments to operator
Pembayaran kas kepada pekerja	(884)	(801)	Cash payments to employees
Penerimaan pendapatan bunga	12.438	1.557	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(1.615)	(2.800)	Cash payments to Government
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(10)	(888)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran untuk tunjangan pensiun	(35)	(23)	Cash paid for retirement benefit
Pembayaran kepada pemasok	(29.095)	(48.983)	Cash paid to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(41.023)	(31.613)	Cash payments for corporate income tax
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	111.957	274.351	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi di blok minyak dan gas bumi	(52.493)	(62.003)	Additions of investments in oil and gas blocks
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(7.410)	(2.253)	Additions of oil and gas properties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(59.903)	(64.256)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pemberian pinjaman pihak berelasi	(70.000)	-	Additions of loan to related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(70.000)	-	Net cash used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(17.946)	210.095	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(510)	1.782	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun	361.310	149.433	Cash and cash equivalent at beginning of the year
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	342.854	361.310	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Profil Perusahaan

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi ("Perusahaan" atau "PMEP") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 98 tanggal 25 September 2014. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-26914.40.10.2014 tanggal 29 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 21 tanggal 31 Agustus 2022 berhubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0188175.AH.01.11 Tahun 2022 tertanggal 21 September 2022.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas dalam lingkup sebagai berikut:

- Menjalankan kegiatan usaha atau pertambangan minyak bumi mentah, termasuk usaha pencarian kandungan minyak bumi, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan, produksi minyak bumi mentah dan kondesat.
- Menjalankan kegiatan usaha pencarian kandungan gas alam, pengeboran, penambangan, pemisahan serta penampungan.
- Menjalankan kegiatan jasa yang berkaitan dengan pertambangan minyak dan gas bumi yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.
- Menjalankan kegiatan usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair dan padat serta produk sejenisnya.

1. GENERAL

a. Company's profile

PT Pertamina Malaysia Eksplorasi Produksi (the "Company" atau "PMEP") was established by Notarial Deed of Lenny Janis Ishak, S.H., No. 98 dated September 25, 2014. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-26914.40.10.2014 dated September 29, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Articles of Association of the Company is based on Notarial Deed of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 21 dated August 31, 2022 related to changes of aims and objectives as long as business activities based on Klasifikasi Baku Lapangan Usaha of Indonesia on Association of the Company. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0188175.AH.01.11 Year 2022 dated September 21, 2022.

In accordance with its Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the following:

- Undertake Crude oil activities including exploration, drilling, mining, separation and storage, production of crude oil and condensate.
- Undertake natural gas activities including exploration, drilling, mining, separation and storage activities.
- Undertake service activities related to crude oil and natural gas mining based on fee or contract.
- Undertake trading activities of gas, liquid, solid fuels and similar products.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Komisaris dan Direktur Perusahaan

Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Komisaris	-

Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023
Direktur	Fuji Koesumadewi

¹ Efektif sejak tanggal 9 September 2022

c. Domisili Perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Patra Jasa Office Tower, Lantai 12, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

d. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 1 (satu) dan 4 (empat) karyawan tetap (tidak diaudit).

Sebagian besar kegiatan usaha Perusahaan dijalankan oleh PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), induk perusahaan.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Commissioner and Director

The Company's Commissioner as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	2022	
	-	Commissioner

The Company's Director as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	2022	
	Fuji Koesumadewi ¹	Director

Effective since September 9, 2022¹

c. The Company's domicile

The principal address of the Company's head office is at Patra Jasa Office Tower Building, 12th floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav 32 - 34, Kuningan Timur, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta.

d. Number of employees

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has 1 (one) and 4 (four) permanent employees (unaudited), respectively.

Most of the Company's business activities are handled by PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), the holding company.

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak bagi hasil ("KBH")

Kontrak bagi hasil dibuat oleh mitra usaha dengan Pemerintah Malaysia melalui *National Oil Company Petroleum National Berhad* ("Petronas") untuk jangka waktu kontrak antara 27-38 tahun dari tanggal efektif disetujuinya KBH. KBH tidak secara tegas menyebutkan periode tersebut dapat diperpanjang.

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. Production sharing contracts ("PSC")

The PSC entered by partners with the National Oil Company Petroleum National Berhad ("Petronas") acting on behalf of the Malaysian Government, are for a period of 27-38 years from the date of execution of the PSC. The PSC are silent on whether the terms can be extended.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Kontrak Bagi Hasil ("KBH") (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts ("PSC") (continued)

- Wilayah kerja

- Working areas

Wilayah kerja KBH adalah wilayah dimana mitra usaha dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Mitra usaha tidak diperbolehkan melakukan kegiatan pertambangan di luar wilayah kerja. Perusahaan memiliki *participating interest* pada wilayah kerja di Blok H, Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A di Malaysia.

The PSC working areas are designated areas in which the partners may conduct oil and gas operations. The partners are not allowed to conduct any oil and gas operations outside of the working areas. The Company has participating interests in working areas in Block H, Block K, Block SK-309, Block SK-311 and Block SK-314A in Malaysia.

Nama blok/ Name of block	Mitra Usaha/ JV Partners	Operator/ Operator	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tahun mulai produksi/ Year of commencement of production	Persentase kepemilikan Perusahaan/ Company's percentage of participation	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
Blok/Block H	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	19/03/1997	2021	Rotan 24% Others 18%	Gas bumi/ Natural gas	38 tahun/years
Blok/Block K	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	27/01/1999	2007	24%	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	38 tahun/years
Blok/Block SK 309	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	27/01/1999	2003	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/years
Blok/Block SK 311	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	27/01/1999	2007	25,5%	Minyak, gas bumi dan kondensat/ Oil, natural gas and condensate	29 tahun/years
Blok/Block SK 314A	PTTEP HK Offshore Limited, Petronas Carigali Sdn. Bhd.	PTTEP HK Offshore Limited	07/05/2013	Tahap Eksplorasi/ Exploration stage	25,5%	-	27 tahun/years

- Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

- Crude oil and natural gas production sharing

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung per kuartal, yang merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi setiap periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember setelah dikurangi royalti, penggantian biaya produksi dan investasi.

Sharing of oil and natural gas production is determined quarterly, based on the total *liftings* of oil and natural gas in each period ended on March 31, June 30, September 30 and December 31 after deduction of royalties, reimbursement of production costs and investments.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. Kontrak Bagi Hasil ("KBH") (lanjutan)

a. Production Sharing Contracts ("PSC") (continued)

- Pendanaan dan penggantian biaya

Para mitra usaha dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KBH yang dihitung secara tidak langsung berdasarkan hasil produksi minyak dan gas bumi, yaitu setelah dikurangi royalti, pengembalian biaya produksi dan investasi. Tarif *petroleum income tax* adalah 38%.

Para mitra usaha diwajibkan untuk sepenuhnya membiayai biaya investasi selama tahap eksplorasi, dan juga:

- investasi untuk eksploitasi;
- biaya operasional yang terkait dengan eksploitasi lapangan yang ditemukan dan memiliki nilai komersial;
- biaya transportasi ke pelabuhan pemuatan untuk seluruh produksi minyak dan gas bumi.

Terdapat pembatasan untuk penggantian biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan *petroleum operation* sebesar 50% hingga 75% dari produksi per kuartal setelah dikurangi jumlah royalti.

- Harga minyak mentah

Bagian mitra usaha atas produksi minyak mentah dinilai berdasarkan harga jual rata-rata tertimbang per kuartal yang dicapai oleh para mitra usaha dalam kegiatan komersial ekspor normal di pasar internasional. Penilaian harga tersebut juga dipengaruhi oleh *the Malaysian Crude Oil official selling price*.

- In-kind royalty

Pemerintah Malaysia berhak untuk menerima royalti sebesar 10% sebagaimana diatur dalam *Petroleum Development Act, 1974*, dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap kuartalnya, sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan investasi.

- Financing and reimbursement of expenses

The partners are subject to tax on their taxable income from their PSC operations which is calculated indirectly based on oil and natural gas production, after deduction of royalty, reimbursement of expenses and investment. The petroleum income tax rate is 38%.

The partners are required to wholly finance the investment costs during the exploration phase, and also:

- investments for exploitation;
- operating costs related to the exploitation of any field which is discovered and is commercially viable;
- transportation costs to the loading port for the oil and natural gas production.

There is a limitation to the reimbursement of expenses for the petroleum operations, which ranges from 50% to 75% of the production, after the deduction of royalty amounts.

- Crude oil prices

The partners' share of crude oil production is valued based on the quarterly weighted average of sales prices achieved by the JV Partners in normal commercial operations for export on the international market. Price determination is also impacted by the *Malaysian Crude Oil official selling price*.

- In-kind royalty

The Malaysian Government is entitled to receive a royalty of 10% as provided by the *Petroleum Development Act, 1974*, from the total production volume of oil and natural gas each quarter, before any deduction for recovery of operating costs and investment.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**2. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)****2. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)****a. Kontrak Bagi Hasil ("KBH") (lanjutan)****a. Production Sharing Contracts (PSC)
(continued)****- Pembayaran tambahan****- Supplemental payment**

Apabila nilai minyak mentah aktual melebihi harga dasar yang ditentukan berdasarkan KBH, mitra usaha berkewajiban untuk melakukan pembayaran tunai tambahan kepada Petronas atas setiap kiloliter porsi para mitra usaha untuk laba minyak pada bulan tersebut.

Where the actual value of crude oil exceeds the base price, determined under the PSC, the partners are required to make an additional cash payment to Petronas for every kilolitre of the partners' portion of profit oil for the month.

- Hak milik atas barang persediaan, perlengkapan dan peralatan**- Ownership of materials, supplies and equipments**

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh para mitra usaha untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah, akan tetapi, para mitra usaha memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dengan masa kontrak berakhir.

Materials and supplies and equipments acquired by the partners for oil and gas operations belong to the Government, however, the PSC partners have the full right to utilise such materials and supplies and equipments until the end of the contract period.

b. Perjanjian unitisasi**b. Unitisation agreements**

Struktur minyak dapat tersebar di beberapa blok. Oleh karena itu, para mitra usaha membuat perjanjian unitisasi untuk berbagi biaya aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan ekstraksi. Berikut ini adalah perjanjian unitisasi yang dilakukan oleh Perusahaan:

Oil structures may extend over several blocks. As a result, partners enter into unitisation agreements to share the costs of exploration, development, and extraction activities. The following are the unitisation agreements entered into by the Company:

Operator/ Operator	Para mitra usaha/ Parties	Unit lapangan/ Unit field	Persentase kepemilikan Perusahaan/ Company's percentage of participation	Tanggal efektif kontrak/ Effective date of contract	Tanggal mulai produksi/ Commencement of production	Produksi/ Production	Periode kontrak/ Contract period
Sabah Shell Petroleum Company Limited	Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd., Petronas Carigali Sdn.Bhd., PTTEP Sabah Oil Limited, PMEP	Gumut Kakap Field	2,73%	20/09/2004	18/11/2012	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	Tidak disebutkan/ Not specified
PTTEP Sabah Oil Limited	PTTEP Sabah Oil Limited, Shell, Conoco Phillips Sabah Ltd., Petronas Carigali, PMEP	Siakap North Petai Field	9,6%	01/01/2007	28/02/2014	Minyak dan gas bumi/ Oil and natural gas	Tidak disebutkan/ Not specified

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 5 April 2024.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan disajikan dalam ribuan dolar Amerika Serikat (AS\$ atau dolar AS), mata uang fungsional Perusahaan, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 3b dibawah ini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Director on April 5, 2024.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Company are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2023 and 2022.

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial statements are presented in thousands of United States dollars (US\$ or US dollar), the Company's functional currency, unless otherwise stated.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 3b.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan terus beroperasi secara berkesinambungan.

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

b. Changes in accounting principles

i. Penerapan standar akuntansi baru

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

i. Adoption of the new accounting standards

The Company made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the financial statements of the Company:

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendments to PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

Entitas menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The Entity applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendments of PSAK 46: Income Taxes – Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan provisi biaya pembongkaran dan restorasi.

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and provision for decommissioning and site restoration costs.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

i. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

i. Adoption of the new accounting standards (continued)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date

Pengecualian tersebut - yang penggunaannya harus diungkapkan - segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

The exception - the use of which is required to be disclosed - applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Perusahaan masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Company operates. Therefore, the Company is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective.

Berlaku efektif 1 Januari 2024

Effective January 1, 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Pillars

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

International Financial Accounting Standard

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION** (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting principles (continued)

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi
akuntansi yang telah diterbitkan, namun
belum berlaku efektif** (lanjutan)

**ii. New standards, revisions and
interpretations issued but not yet
effective** (continued)

Berlaku efektif 1 Januari 2024 (lanjutan)

Effective January 1, 2024 (continued)

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards
Nomenclature

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the company's financial reporting.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2024 (lanjutan):

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan.

Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

ii. New standards, revisions and interpretations issued but not yet effective (continued)

Effective January 1, 2024 (continued):

Amendments to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

d. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

c. Current and non-current classification

Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Related party transactions

The company have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk penjualan minyak mentah, gas bumi, dan kondensat dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

f. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for crude oil, natural gas, and condensate sales in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

g. Investasi di blok minyak dan gas bumi

Investasi di blok minyak dan gas pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi atas penurunan nilai. Investasi diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi.

g. Investments in oil and natural gas blocks

Investments in oil and natural gas blocks are initially recognised at cost, subsequently measured at cost less accumulated amortisation and any impairment loss. The investments are amortised using the unit-of-production method on the basis of proven reserves from the dates of production.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 3n.

i. Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 3n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

*Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)*

Financial assets at amortized cost (debt
instruments)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

*Aset keuangan pada NWPKL dengan
pendauran laba dan rugi kumulatif
(instrumen utang)*

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

Perusahaan memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

The Company elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara takterbatalkan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR") (lanjutan)

Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrument terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir
Atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired*
Or
- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Penurunan Nilai

Impairment

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

The Company recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Impairment (continued)

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 12 bulan dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 12 month past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, bank loans and due to related parties.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Financial liabilities at FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL** (lanjutan)

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION** (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)

Financial liabilities at FVTPL (continued)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Perusahaan tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Company has not designated any financial liability as at FVTPL.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

(ii) Utang dan Akrua

(ii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

h. Financial instruments (continued)

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

iii. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Biaya dibayar dimuka

i. Prepayments

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

Prepayments are amortised and charged to operations on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

j. Aset minyak dan gas bumi

j. Oil and gas properties

1. Aset eksplorasi dan evaluasi

1. Exploration and evaluation assets

Pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan atau sumur per sumur.

Oil and natural gas exploration and evaluation expenditure is accounted for using the 'successful efforts' method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis or a well by well basis.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan jumlah estimasi cadangan terbukti.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortized from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

j. Oil and gas properties (continued)

1. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

1. Exploration and evaluation assets (continued)

Biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya pengeboran sumur tes stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan pada laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction-exploratory and evaluation wells within oil and gas properties pending the determination of whether the well has found proved reserves. If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit or loss as a dry hole expense.

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation.

2. Aset pengembangan

2. Development assets

Biaya pengeboran sumur pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi bersama dengan aset eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur di lapangan tertentu telah selesai, maka sumur tersebut akan ditransfer menjadi sumur produksi.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells together with the reclassified exploration and evaluation assets are capitalised as part of assets under construction - development wells until drilling is completed. When the development well is completed in a specific field, it is transferred to the production wells.

Biaya-biaya sumur eksplorasi yang menghasilkan dan sumur pengembangan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a unit-of-production method on the basis of proven reserves, from the date of commercial production of the respective field.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Aset minyak dan gas bumi (lanjutan)

j. Oil and gas properties (continued)

3. Aset produksi

3. Production assets

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditure associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved developed reserves, from the dates of commercial production of the respective fields.

4. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

4. Ownership interest in unitisation operation

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

A joint asset is an asset to which each party has rights and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama.

In a unitization, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitization operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Company records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement.

Apabila Perusahaan sebagai operator, jika bagian penjualan, pengeluaran biaya, pengeluaran modal dan liabilitas non-operator melebihi permintaan kas yang diterima oleh Perusahaan, maka Perusahaan mengakui piutang kepada non-operator, jika sebaliknya Perusahaan mengakui utang kepada non-operator.

When the Company is the operator, if the non-operator's share of revenues, expenses, capital expenditure and liabilities exceeded the cash calls received by the Company, the Company recognizes receivables from the non-operator, otherwise the Company recognizes payables due to the non-operator.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

k. Trade and other payables

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

l. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat ditentukan.

Perusahaan mengakui liabilitas pembongkaran dan restorasi lokasi aset atas fasilitas produksi minyak dan gas bumi, sumur, pipa dan aset-aset yang terkait sesuai dengan persyaratan dalam KBH atau sesuai dengan peraturan yang berlaku

Estimasi awal biaya pembongkaran dan restorasi aset minyak dan gas bumi dikapitalisasi sebagai komponen biaya perolehan aset minyak dan gas bumi. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KBH, mana yang lebih rendah dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi.

l. Provision for decommissioning and site restoration costs

Provision for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Company are the responsible parties, are recognized when:

- the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and;
- the amount has been reliably estimated.

The Company recognizes its provision for decommissioning and site restoration of oil and gas production facilities, wells, pipelines and related assets in accordance with the provisions in the PSC or in line with applicable regulations.

The initial estimated costs for decommissioning and site restoration of oil and gas properties are recognized as part of the acquisition costs of the oil and gas properties. The capitalized assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful lives or the term of the PSC for other oil and gas assets and using a unit-of-production method for the production assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset (lanjutan)

I. Provision for decommissioning and site restoration costs (continued)

Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga. Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Perusahaan akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as an interest expense. The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the acquisition cost of an asset, the Company will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Company will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred.

Perusahaan diharuskan menempatkan dana di akun bank yang dibatasi penggunaannya, jika ada, yang merupakan dana untuk tujuan restorasi lokasi aset, purna operasi dan kewajiban pasca operasi tersebut.

The Company is required to place funds in restricted bank accounts, where applicable, which represent the deposits for the site restoration, decommissioning and post operation obligations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 3p).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee (continued)

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 3p).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

The Company as Lessee (continued)

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expenses recognition

i. Pendapatan

i. Revenue

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

Revenue recognition must fulfill the following 5 steps of analysis:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. Identify contracts with customers
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Determining the transaction price. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantees to be paid during the contract period.
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract. When it cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

i. Pendapatan (lanjutan)

i. Revenue (continued)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

The implementation obligation can be fulfilled in 2 ways, which are:

1. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

1. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or
2. A period of time (generally a promise to deliver service to (customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Company selects the appropriate size of settlement for determining the amount of revenue to be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi dimana Perusahaan memiliki kepentingan bersama dengan produsen atau pihak lainnya diakui berdasarkan jumlah aktual lifting dan dijual ke pelanggan. Biaya terkait atas penjualan tersebut diakui berdasarkan biaya yang keluar untuk jumlah aktual yang terjual.

Revenues from sales of crude oil and natural gas in which the Company has joint interests with producers or other parties are recognized based on the actual lifting amount and sold to customers. The related costs of the sale are recognized on the basis of the costs incurred for the actual amount sold.

Pendapatan atas penjualan minyak mentah dan gas bumi diakui menggunakan basis penjualan sesuai dengan ketentuan pada PSAK 72.

Revenue from the production of crude oil and natural gas are recognized using sales method in accordance with PSAK 72.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n. Revenue and expenses recognition (continued)

i. Pendapatan (lanjutan)

i. Revenue (continued)

Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*), dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi). Penyesuaian atas *underlifting* dan *overlifting* bukan merupakan transaksi dengan pelanggan sehingga masing-masing akan dicatat sebagai bagian dari biaya langsung penjualan.

The difference between the actual lifting of crude oil and natural gas results in receivables when the lifting of crude oil and natural gas (*underlifting* position), and results in debt when the lifting of crude oil and natural gas exceeds the final entitlements (*overlifting* position). Volume *underlifting* and *overlifting* are valued based on the weighted average annual crude oil price and the price set in the relevant Gas Purchase Agreement (for natural gas). Adjustments for *underlifting* and *overlifting* are not transactions with customers, so that each will be recorded as part of direct sales costs.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau selama) Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Barang atau jasa dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut.

The Company recognises revenue when (or during) the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to the customer. The goods or services are transferred when (or during) the customer obtains control over the goods or services.

Pendapatan yang ditangguhkan terdiri dari jumlah yang telah ditagihkan dan diterima sehubungan dengan transaksi gas "ambil atau bayar" ("TOP") yang akan diakui sebagai pendapatan ketika kuantitas gas tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir,

Deferred revenue consists of the amount billed and received in connection with gas "take or pay" ("TOP") transactions which will be recognised as revenue when the quantity of gas has been delivered to the customer or when the agreement is terminated.

ii. Beban

ii. Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Pajak penghasilan

o. Income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan tarif pajak efektif gabungan yang ditetapkan dalam KBH bersangkutan.

Current income tax charge is calculated on the basis of the combined effective tax rate as per the respective PSC.

Perusahaan secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Perusahaan menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The Company periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Perusahaan mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or for assessment amounts appealed against by the Perusahaan, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognized based on the assessment amounts appealed.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

p. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

At end of each reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)****q. Penjabaran mata uang asing****q. Foreign currency translation**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar dolar Amerika Serikat (AS\$ atau dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The financial statements are presented in United States Dollars dollars (US\$ or US dollars), which is the Company's functional and presentation currency.

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flows hedges and qualifying net investment hedges.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (nilai penuh):

At December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used were as follows (full amount):

	2023	2022	
10.000 rupiah/dolar AS	0,65	0,64	10,000 rupiah/US dollars
Ringgit Malaysia/dolar AS	0,22	0,23	Malaysian ringgit/US dollars

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI**Lampiran 5/39 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)****3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)****r. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

r. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared.

s. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

s. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

t. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

t. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

t. Fair value measurement (continued)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (observable) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (unobservable).

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable).

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direktur Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Perusahaan and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

a. Pertimbangan

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3 to the financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

a. Judgments

i. Exploration and evaluation expenditure

The Company's accounting policies for exploration and evaluation expenditure result in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

ii. Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi

i. Oil and gas reserve estimates

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada, misalnya terkait dengan harga dan biaya pada tanggal estimasi tersebut dibuat. Cadangan terbukti meliputi:

Proved oil and gas reserves are the estimated quantities of crude oil and natural gas which geological and engineering data demonstrate with reasonable certainty to be recoverable in future years from known reservoirs under existing economic and operating conditions. Proved reserves include:

- (i) cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

- (i) proved developed reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved through existing wells, facilities and operating methods; and

- (ii) proved undeveloped reserves: amounts of hydrocarbons that are expected to be retrieved following new drilling, facilities and operating methods.

Berdasarkan jumlah cadangan ini, Perusahaan telah menetapkan pengeluaran program pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan cadangan tersebut. Cadangan terbukti tidak termasuk cadangan terindikasi dan cadangan tereka.

Based on these reserves amounts the Company has already defined a clear development expenditure program which is an expression of the Company's determination to develop existing reserves. Proved reserves do not include probable or possible reserves.

Keakuratan estimasi cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi dari *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditas yang diharapkan dan nilai tukar.

The accuracy of proven reserve estimates depends on a number of factors, assumptions and variables such as: the quality of available geological, technical and economic data and the interpretation and judgment thereon, the results of drilling, testing and production after the date of the estimates, the production performance of the reservoirs, production techniques, projected future rates of production, the anticipated cost and timing of development expenditure and the availability of commercial markets, anticipated commodity prices and exchange rates.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

i. Estimasi cadangan minyak dan gas bumi (lanjutan)

i. Oil and gas reserve estimates (continued)

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

As the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company's financial results and financial position in a number of ways, including:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan pada laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change when such charges are determined on a unit-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- The decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets or liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

Perusahaan menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Perusahaan.

The Company have established proven reserves based on the principle of *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2018. The characteristics of the estimation uncertainty of natural reservoirs of oil and gas reserve may lead to changes in the estimated reserves due to the additional data obtained by the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

ii. Aset minyak dan gas bumi

ii. Oil and gas properties

Perusahaan menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

The Company follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi. hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalized as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

iii. Penurunan nilai aset non-keuangan

iii. Impairment of non-financial assets

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

In accordance with the Company's accounting policy, each asset or CGU is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

iii. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

iii. Impairment of non-financial assets (continued)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "Estimasi Cadangan" diatas), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "Reserve Estimates" above), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure.

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan atas pengakuan provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas bumi dan saluran pipa pada area kontrak Perusahaan.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam provisi dan aset yang terkait, yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

iv. Provision for decommissioning and site restoration costs

The Company's accounting policies for the recognition of decommissioning and site restoration provisions require significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required decommissioning and site restoration activities. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The Company is obliged to carry out the future decommissioning of oil and natural gas production facilities and pipelines at the end of their economic lives. The largest decommissioning obligations facing the Company relate to the plugging and abandonment of wells and to the removal and disposal of oil and natural gas platforms and pipelines in its contract area.

Most of these decommissioning events are many years in the future, and the precise requirements that will have to be met when the removal event occurs are uncertain. Decommissioning technologies and costs are constantly changing, as well as political, environmental, safety and public expectations. Consequently, the timing and amounts of future cash flows are subject to significant uncertainty. Changes in expected future costs are reflected in both the provision and the related asset and could have a material impact on the Company's financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

v. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

v. Provision for the impairment of loans and receivables

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS\$57.684 (2022: AS\$13.392). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 was US\$57,684 (2022: US\$13,392). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

vi. Perpajakan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

vi. Taxation

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provisions in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	2022	
Kas	1	1	Cash on hand
Kas di bank	342.853	361.309	Cash in banks
Jumlah	342.854	361.310	Total

Rincian kas di bank berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

The details of cash in banks based on currency and by individual bank was as follows:

	2023	2022	
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 22a)			Government-related entities (Note 22a)
Dolar AS			US Dollars
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	74.377	179.914	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	191.013	110.440	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	1	1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
Rupiah			Rupiah
BRI	4.726	268	BRI
Mandiri	184	1.077	Mandiri
BNI	191	1.057	BNI
Pihak ketiga			Third parties
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
RHB Bank Berhad Malaysia	72.361	68.552	RHB Bank Berhad Malaysia
Jumlah	342.853	361.309	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 22b)	16.655	9	Related parties (Note 22b)
Pihak ketiga			Third parties
Petronas	13.565	9.984	Petronas
Underlifting	27.464	3.399	Underlifting
Jumlah pihak ketiga	41.029	13.383	Total third parties

Semua piutang usaha pihak ketiga berdenominasi dolar AS.

All third-party trade receivables are denominated in US dollar.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh jumlah piutang akan tertagih sehingga tidak diperlukan adanya provisi penurunan nilai.

Based on management's review of the collectability of trade receivables as of December 31, 2023, management believes that all receivables will be collected and therefore no provision for impairment of receivables is required.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI DI BLOK MINYAK DAN GAS BUMI

	2023
Blok K, Blok SK-309, Blok SK-311 dan Blok SK-314A, Malaysia	<u>609.421</u>

Mutasi investasi di blok minyak dan gas adalah:

	2023
Saldo awal	633.589
Penambahan	53.909
Dikurangi: Amortisasi	(75.814)
Subtotal	611.684
Dryholes	(2.263)
Jumlah	<u>609.421</u>

Pengakuan penurunan nilai investasi pada blok minyak dan gas bumi ditahun 2023 terjadi di blok 314A Malaysia terkait dengan status *dryholes* untuk sumur Kecapi.

Perusahaan mencatat investasi ini dengan metode ekuitas karena memiliki pengaruh signifikan atas *undivided interest* dari blok-blok tersebut. Biaya amortisasi selama tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar AS\$75.814 dan AS\$90.716 dibebankan sebagai beban produksi (Catatan 16).

7. INVESTMENTS IN OIL AND GAS BLOCKS

	2022
Block K, Block SK-309, Block SK-311 and Block SK-314A, Malaysia	<u>633.589</u>

Movements in the investments in oil and gas blocks are:

	2022	
Saldo awal	661.090	Beginning balance
Penambahan	63.215	Addition
Dikurangi: Amortisasi	(90.716)	Less: Amortisation
Subtotal	633.589	Sub-total
Dryholes	-	Dryholes
Jumlah	<u>633.589</u>	Total

Recognition of impairment of investment value in oil and gas assets in the year 2023 occurred in block 314A Malaysia related to the *dryholes* status of Kecapi well.

The Company accounted for this Investment using the equity method because of the significant influence it has in the undivided interests in those blocks. Amortisation costs for years 2023 and 2022 amounting to US\$75,814 and US\$90,716, respectively, were charged to production costs (Note 16).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

8. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

8. OIL AND GAS PROPERTIES

	2023	2022	
Blok H	205.486	242.992	Block H
Mutasi aset minyak dan gas bumi adalah:			Movements in the oil and gas properties are:
	2023	2022	
Saldo awal	242.992	263.788	Beginning balance
Penambahan	7.410	2.253	Additions
Dikurangi: Amortisasi	(44.916)	(23.049)	Less: Amortisation
Jumlah	205.486	242.992	Total

Tidak ada pemulihan maupun penurunan nilai pada tahun 2023 dan 2022. Biaya amortisasi selama tahun 2023 dan 2022, masing-masing sebesar AS\$44.916 dan AS\$23.049 dibebankan sebagai beban produksi (Catatan 16).

There is no recovery or impairment in 2023 and 2022. Amortisation costs for years 2023 and 2022 amounting to US\$44,916 and US\$23,049, respectively, were charged to production costs (Note 16).

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2023	2022	
Dana yang dibatasi untuk restorasi lingkungan hidup	32.129	30.757	Restricted funds for site restoration
Dana yang dibatasi penggunaannya untuk aktivitas KBH (Catatan 22d)	25.635	26.272	Restricted funds for PSCs activities (Note 22d)
Jumlah	57.764	57.029	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya adalah kas yang disetorkan oleh Perusahaan sebagai syarat akuisisi dan operasional di Malaysia.

Restricted funds are cash deposited by the Company as a conditional obligation when acquiring operations in Malaysia.

10. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	2023	2022	
Perpajakan dan kewajiban terkait peraturan lainnya di Malaysia	13.474	10.076	Tax and the other regulatory obligations in Malaysia
Gaji, bonus dan insentif	136	508	Salaries, bonuses and incentives
Beban yang masih harus dibayar lainnya	1.105	668	Accrued expenses others
Jumlah	14.715	11.252	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

	2023
Pihak berelasi (Catatan 22e)	90
Pihak ketiga	11.509
Jumlah	11.599

Utang usaha kepada pihak ketiga terutama berkaitan dengan overlifting minyak mentah Perusahaan.

10. TRADE PAYABLES

	2022	
	70	Related parties (Note 22e)
	19.260	Third parties
Total	19.330	Total

Trade payables to third parties are mainly related to overlifting crude for the Company's.

12. UTANG LAIN-LAIN

	2023
Pihak berelasi (Catatan 22f)	191
Pihak ketiga	238
Jumlah	429

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama berkaitan dengan cash call untuk aktivitas operasional Perusahaan.

12. OTHER PAYABLES

	2022	
	191	Related parties (Note 22f)
	4.780	Third parties
Total	4.971	Total

Trade payables to third parties are mainly related to cash call for the Company's operational activities.

13. PROVISI UNTUK BIAYA PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Perusahaan mengakui provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi ("ASR") sehubungan dengan aset minyak dan gas bumi. ASR merupakan nilai kini atas biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup yang diperkirakan terjadi selama periode KBH.

Mutasi provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi adalah:

	2023
Saldo awal	29.002
Beban akresi (Catatan 20)	1.067
Penyesuaian	1.416
Jumlah	31.485

Penyesuaian provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi tahun berjalan berasal dari interest di KBH dari Blok SK-309 dan Blok SK-311 di Malaysia sebagai akibat atas perubahan estimasi pada tahun berjalan.

13. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION COSTS

The Company recognizes a provision for decommissioning and site restoration costs ("ASR") associated with facilities involving oil and gas properties. ASR represents the present value of environmental restoration and reclamation costs which are expected to be incurred during the terms of the PSC.

The movements in the provision for decommissioning and site restoration costs are as follows:

	2022	
	26.827	Beginning balance
	963	Accretion expenses (Note 20)
	1.212	Adjustment
Total	29.002	Total

The adjustment to the provision for decommissioning and site restoration costs in the current year originates from PSC interests involving Block SK-309 and Block SK-311 in Malaysia as a result of changes in estimation during the year.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

14. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah modal yang ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, ownership of the issued and paid-up share capital was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital	Shareholders
PIEP	18.509.378	100,00%	1.408.424	PIEP
PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")	1	0,00%	-	PT Pertamina Pedeve Indonesia ("PDV")
Jumlah	18.509.379	100,00%	1.408.424	Total

15. PENDAPATAN USAHA

15. REVENUES

	2023	2022	
Berdasarkan produk:			Based on product:
Penjualan minyak mentah	177.269	264.517	Crude oil sales
Penjualan gas bumi	120.502	149.248	Natural gas sales
Penjualan kondensat	6.756	6.756	Condensate sales
Jumlah	304.527	420.681	Total
Berdasarkan Pelanggan:			Based on customer:
Pihak berelasi (Catatan 22g)	68.824	131.063	Related party (Note 22g)
Pihak ketiga	235.703	289.618	Third party
Jumlah	304.527	420.681	Total

16. BEBAN PRODUKSI

16. PRODUCTION COSTS

	2023	2022	
Beban produksi dan <i>lifting</i>	133.765	131.993	Production and lifting costs
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 7 dan 8)	120.730	113.765	Depreciation, depletion and amortization (Note 7 and 8)
(<i>Underlifting</i>)/overlifting	(31.705)	9.402	(Underlifting)/overlifting
Jumlah	222.790	255.160	Total

(*Underlifting*)/overlifting dicatat sebagai beban produksi atas dampak penyesuaian PSAK 72.

(*Underlifting*)/overlifting is recorded as production costs as a result of PSAK 72 implementation.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI
Lampiran 5/55 Schedule
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

17. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Biaya bank	549	187
Biaya gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	476	1.087
Biaya perjalanan dinas	427	132
Pajak dan sanksi	305	337
Biaya jasa profesional	126	155
Lain-lain	109	101
Jumlah	<u>1.992</u>	<u>1.999</u>

17. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Bank charges
Salaries, wages and other employee benefits
Travel expenses
Tax and fines
Professional service expenses
Others
Total

18. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan sebesar AS\$12.438 (2022: AS\$1.486) merupakan pendapatan bunga dari bank.

18. FINANCE INCOME

Finance income amounting to US\$12,438 (2022: US\$1,486) represents the interest income from the banks.

19. PENDAPATAN LAIN-LAIN – NETO

	2023	2022
Untung selisih kurs - neto	204	6.642
Pendapatan lain-lain	505	435
Jumlah	<u>709</u>	<u>7.077</u>

19. OTHER INCOME, NET

Foreign exchange gain - net
Other income
Total

20. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022
Beban akresi (Catatan 13)	1.067	963
Beban keuangan lainnya	2	4
Jumlah	<u>1.069</u>	<u>967</u>

20. FINANCE EXPENSES

Accretion expenses (Note 13)
Other finance expense
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan pasal 21	<u>1</u>	<u>1</u>	Withholding tax article 21

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2023	2022	
Pajak kini (Catatan 21c)	<u>48.322</u>	<u>36.454</u>	Current tax (Note 21c)

c. Pajak kini

c. Current taxes

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	89.560	171.118	Profit before income tax expense
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat/(Pendapatan yang tidak dikenakan pajak) dikurangkan, neto	50.042	(73.699)	Non-deductible expenses/(Non-taxable income), net
Pendapatan bunga yang dikenai pajak final	(12.438)	(1.486)	Interest income subject to final tax
Jumlah perbedaan tetap	<u>37.604</u>	<u>(75.185)</u>	Total permanent differences
Laba kena pajak	127.164	95.933	Taxable income
Tarif pajak efektif	<u>38%</u>	<u>38%</u>	Effective tax rate
Beban pajak penghasilan kini	<u>48.322</u>	<u>36.454</u>	Current income tax expense

d. Administrasi

d. Administrative

Perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Otoritas perpajakan dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu tertentu, dimana di Indonesia adalah lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Company calculates and pays its tax obligations separately. The tax authorities may decide and amend tax liabilities within a certain period, currently of five years in Indonesia from the date taxes payable became due.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Lain-lain

e. Others

Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal
Underpayment/Overpayment
or fiscal loss

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ Number and issue date of assessment letter	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Menurut Lembaga Hasil Dalam Negeri (LHDN)/According to Inland Revenue Board (IRB)	Menurut Perusahaan/ According to the Company	Status pada tanggal laporan keuangan/ Status as of the date of financial statements
C 185298208 31 Desember/ December 31, 2021	2016	Pajak Penghasilan/ Petroleum Income Tax	Kurang bayar setara/ Underpayment of equivalent US\$7,787,143	Nihil/Nil	Selesai/Closed

Pada tanggal 31 Desember 2021, Inland Revenue Board of Malaysia (IRB) menerbitkan *Notice of Assessment* No. C 185298208 berdasarkan hasil audit untuk tahun pajak 2016. Berdasarkan surat tersebut, PMEP diharuskan membayar *additional tax payable* atas *Petroleum Income Tax* senilai RM31.829.479 (nilai penuh) atau setara AS\$7.787.143 (nilai penuh) kepada IRB dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal *Notice of Assessment*.

On December 31, 2021, IRB issued 2016 *Notice of Assessment* No. C 185298208 based on audit report. Based on that NoA, PMEP is required to pay *additional tax payable* on *Petroleum Income Tax* of RM31,829,479 (full amount) or the equivalent of US\$7,787,143 (full amount) to IRB within 30 days from the date of the *Notice of Assessment*.

Selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2022, PMEP bersama dengan PTTEP mengajukan *leave application* untuk *Judicial Review* atas *Notice of Assessment* tersebut ke *High Court* Malaysia. *High Court* kemudian memutuskan untuk memberikan *leave for Judicial Review* pada tanggal 29 Maret 2022. Dengan diberikannya *leave* untuk *Judicial Review* tersebut, PMEP dapat menunda pembayaran pajak tambahan sampai dengan adanya putusan *Judicial Review* dari *High Court*.

On January 16, 2022, PMEP and PTTEP submitted a *leave application* for a *Judicial Review* of the *Notice of Assessment* to the Malaysian *High Court*. The *High Court* then decided to grant a *leave for Judicial Review* on March 29, 2022. By granting a *leave for the Judicial Review*, PMEP can postpone the payment of additional taxes until a *Judicial Review* decision is made by the *High Court*.

PMEP telah menandatangani *Perjanjian Penyelesaian* dengan para pihak termasuk IRB dan mitra lainnya pada tanggal 31 Desember 2023. Sesuai dengan *Perjanjian Penyelesaian*, perselisihan telah diselesaikan dan proses *Peninjauan Kembali* dihentikan.

PMEP had entered into the *Settlement Agreement* with the parties including IRB and other partners on December 31, 2023. In accordance with the *Settlement Agreement*, the dispute had been resolved and the proceedings of *Judicial Review* will be discontinued.

Pada tanggal 12 Januari 2024 PMEP telah mengajukan *Surat Pemberitahuan Penghentian* terkait *Peninjauan Kembali* ke *Pengadilan Tinggi*.

On January 12, 2024 PMEP had filed a *Notice of Discontinuance* related to the *Judicial Review* to the *High Court*.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI**

Saldo signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

	<u>2023</u>
Mandiri	191.197
BRI	79.103
BNI	<u>192</u>
Jumlah	<u>270.492</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>20,13%</u>

b. Piutang usaha (Catatan 6)

	<u>2023</u>
Pertamina International M&D Pte. Ltd.	16.646
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	<u>9</u>
Jumlah	<u>16.655</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,24%</u>

c. Piutang lain-lain

	<u>2023</u>
PIREP	70.000
PIEP	<u>6</u>
Jumlah	<u>70.006</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>5,21%</u>

d. Aset tidak lancar lainnya

	<u>2023</u>
Dana yang dibatasi penggunaannya - BRI (Catatan 9)	<u>25.635</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,91%</u>

**22. RELATED PARTY
BALANCES AND
TRANSACTIONS**

Significant related party accounts were as follows:

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

	<u>2022</u>	
	111.517	Mandiri
	180.182	BRI
	<u>1.058</u>	BNI
Total	<u>292.757</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>22,37%</u>	As a percentage of total assets

b. Trade receivables (Note 6)

	<u>2022</u>	
	-	Pertamina International M&D Pte. Ltd.
	<u>9</u>	PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")
Total	<u>9</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	As a percentage of total assets

c. Other receivables

	<u>2022</u>	
	-	PIREP
	<u>6</u>	PIEP
Total	<u>6</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	As a percentage of total assets

d. Other non-current assets

	<u>2022</u>	
	<u>26.272</u>	Restricted funds - BRI (Note 9)
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,01%</u>	As a percentage of total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI
Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**
**22. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**
e. Utang usaha
e. Trade payables

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PIEP	38	37	PIEP
PT Pertamina Hulu Energi	25	10	PT Pertamina Hulu Energi
Pertamina	20	20	Pertamina
PT Mitra Tours & Travel	7	3	PT Mitra Tours & Travel
Jumlah	<u>90</u>	<u>70</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.15%</u>	<u>0.11%</u>	As a percentage of total liabilities

f. Utang lain-lain (Catatan 12)
f. Other payables (Note 12)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PIEP	191	191	PIEP
Jumlah	<u>191</u>	<u>191</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.33%</u>	<u>0.30%</u>	As a percentage of total liabilities

g. Pendapatan usaha
g. Revenues

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pertamina International M&D Pte. Ltd.	68.824	131.063	Pertamina International M&D Pte. Ltd.
Jumlah	<u>68.824</u>	<u>131.063</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>0.23%</u>	<u>0.31%</u>	As a percentage of total revenue

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

**22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)****22. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)****h. Hubungan dengan pihak berelasi****h. Relations with related parties**

Sifat dari hubungan dengan pihak berelasi
sebagai berikut:

The nature of relationships with the related
parties is as follows:

Hubungan/ Relations
• Pemegang saham utama/ Ultimate shareholder
• Pemegang saham/ Shareholder
• Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ Entities related to the government
• Entitas sepengendali/ Entity under common control
• Personil Manajemen Kunci/ Key Management Personnel

Pihak berelasi/ Related parties
PT Pertamina Hulu Energi
PIEP PDV
BRI Mandiri BNI
Pertamina International M&D Pte. Ltd. PT Mitra Tours & Travel
Direktur/Director Komisaris/Commissioner Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci/ Other key management personnel

Transaksi pihak berelasi adalah:
1. Pertamina International M&D Pte. Ltd. -
penjualan minyak mentah.

Related party transactions are:
1. Pertamina International M&D Pte. Ltd. -
crude oil sales.

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada
kesepakatan antar pihak yang pada umumnya
mengacu kepada harga pasar (untuk minyak dan
pemberian jasa) dengan keuntungan tertentu
dalam hal pemberian jasa.

Transactions between related parties are based
on agreements between the parties thereto which
generally refer to the market price (for crude and
services) and includes a certain margin in the
case of services.

**23. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS
KAS****23. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

	2023	2022	
Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari kapitalisasi biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset (catatan 13)	1.416	1.212	Additions to oil and gas properties as a result of the capitalization of decommissioning and site restoration cost (note 13)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

24. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

24. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah rincian aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan berdasarkan kategori:

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

	Nilai wajar diakui Melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2023					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	342.854	-	342.854
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	16.655	-	16.655
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	41.029	-	41.029
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	70.006	-	70.006
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	165	-	165
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ Prepayments and advances	-	-	60	-	60
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	57.764	-	57.764
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	528.533	-	528.533
31 Desember/December 2023					
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	-	90	90
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	-	11.509	11.509
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	14.715	14.715
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	-	-	-	191	191
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	-	-	-	238	238
Liabilitas sewa – bagian jangka pendek/ Lease liabilities - short-term portion	-	-	-	10	10
Liabilitas sewa – dikurangi bagian jangka pendek/ Lease liabilities - net of short-term portion	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	26.753	26.753

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

24. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

**24. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

	Nilai wajar diakui Melalui laba/rugi/ Fair value through profit or loss	Nilai wajar diakui melalui pendapatan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Jumlah/ Total
31 Desember/December 2022					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	361.310	-	361.310
Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	-	-	9	-	9
Piutang usaha - pihak ketiga/ Trade receivables - third parties	-	-	13.383	-	13.383
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ Other receivables - related parties	-	-	6	-	6
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	-	-	160	-	160
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ Prepayments and advances	-	-	45	-	45
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	57.029	-	57.029
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	431.942	-	431.942
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	-	-	-	70	70
Utang usaha - pihak ketiga/ Trade payables - third parties	-	-	-	19.260	19.260
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	11.252	11.252
Utang lain-lain - pihak berelasi/ Other payables - related parties	-	-	-	191	191
Utang lain-lain - pihak ketiga/ Other payables - third parties	-	-	-	4.780	4.780
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek/ Lease liabilities - short-term portion	-	-	-	61	61
Liabilitas sewa - dikurangi bagian jangka pendek/ Lease liabilities - net of short-term portion	-	-	-	10	10
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	35.624	35.624

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

24. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

**24. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES** (continued)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

**Offsetting Financial Assets and Financial
Liabilities**

Berikut instrumen keuangan yang tunduk pada saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

The following financial instruments are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreements.

Aset keuangan

Financial Assets

31 Desember/December 2023	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial liabilities set off in the balance sheet	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial assets presented in the balance sheet	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial statement		Jumlah neto/ Net amount
Deskripsi/Description				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
- Piutang usaha - pihak berelasi/ Trade receivables - related parties	16.655	-	16.655	-	-	16.655
Total	16.655	-	16.655	-	-	16.655

Liabilitas keuangan

Financial Liabilities

31 Desember/December 2023	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui/ Gross amount of recognized financial liabilities	Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Gross amount of recognized financial assets set off in the balance sheet	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ Net amount of financial liabilities presented in the balance sheet	Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ Related amounts not set off in the statement of financial statement		Jumlah neto/ Net amount
Deskripsi/Description				Instrumen keuangan/ Financial instruments	Agunan kas yang diterima/ Cash collateral received	
- Utang usaha - pihak berelasi/ Trade payables - related parties	90	-	90	-	-	90
Total	90	-	90	-	-	90

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko dari dampak nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Company's risk management are to identify basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

a. Faktor risiko keuangan

a. Financial risk factors

Risiko keuangan meliputi risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Financial risk consists of market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar

i. Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

Faktor-faktor risiko pasar adalah:

The market risk factors are as follows:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang dolar AS dan mata uang pelaporan dari Perusahaan adalah dolar AS, sehingga Perusahaan mempunyai eksposur yang minimal terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

The majority of the Company's revenue and operating expenditure is denominated in US dollar and the reporting currency of the Company is US dollar, and thus the Company has a minimum exposure to fluctuations in exchange rates involving other currencies.

(ii) Risiko harga

(ii) Price risk

Perusahaan terekspos terhadap risiko pasar yang berhubungan dengan pergerakan harga minyak mentah di Malaysia karena minyak mentah adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar minyak dunia. Sebagai produk komoditas, harga minyak mentah sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan minyak mentah di pasar ekspor dunia, yang sangat dipengaruhi oleh:

The Company is exposed to market risk associated with price movements of crude oil since crude oil is a commodity product traded on the world crude markets. As a commodity product, global crude oil prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of crude oil in the world export markets which are significantly affected by:

- Faktor-faktor fundamental (seperti produksi, persediaan, kondisi kilang, fasilitas pipa dan kebijakan produksi, tingkat pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, musim, dan ketersediaan teknologi sumber tenaga alternatif).
- Faktor-faktor non-fundamental (kekhawatiran pasar akibat gangguan politik, keamanan dan aksi spekulasi di pasar minyak).

- Fundamental factors (such as production, inventory, condition of refineries, pipeline facilities and production policy, economic growth, needs, seasons and the technological availability of alternative energy sources).
- Non-fundamental factors (market concerns due to political interference, security and speculation in oil markets).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Harga minyak mentah Perusahaan ditentukan berdasarkan harga minyak mentah di Malaysia, sehingga cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan yang disebabkan oleh dinamika pasokan dan permintaan seperti yang didiskusikan di atas. Namun demikian, Perusahaan tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga minyak mentah sesuai dengan instruksi dari Pertamina. Risiko fluktuasi harga minyak mentah dimonitor secara berkesinambungan untuk mengetahui besarnya eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan.

(iii) Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Dengan demikian, Perusahaan terekspos pada nilai pasar risiko suku bunga karena perubahan tingkat suku bunga pasar akan mempengaruhi Pertamina yang akan membebankan sebagian biaya pinjaman tersebut kepada Perusahaan.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

i. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

Prices for the Company's crude oil are based on Malaysia crude oil prices, and therefore tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations due to the supply and demand dynamics as discussed above. However, the Company does not use derivative instruments to hedge exposure to crude oil price risk in accordance with an instruction from Pertamina. The risk of crude oil price fluctuations is monitored on an ongoing basis to determine the magnitude of the risk exposures faced by the Company.

(iii) Interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial assets and liabilities position.

Assets and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

As such, the Company is exposed to the fair value of interest rate risk, because changes in market interest rates will affect Pertamina, which in turn will pass through a portion of its borrowing costs to the Company.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)****a. Financial risk factors (continued)****i. Risiko pasar (lanjutan)****i. Market risk (continued)****(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)****(iii) Interest rate risk (continued)**

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

At the reporting date, financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	31 Desember/December 2023					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	342.854	342.854
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	57.684	57.684
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	70.000	-	171	70.171
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ Prepayments and advances	-	-	-	-	60	60
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	-	-	57.764	57.764
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	70.000	-	458.533	528.533
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	11.599	11.599
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expense	-	-	-	-	14.715	14.715
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	429	429
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	-	-	10	10
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	-	26.753	26.753

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

i. Risiko pasar (lanjutan)

i. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2022					
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	361.310	361.310
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	13.392	13.392
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	166	166
Beban dibayar dimuka dan uang muka/ Prepayments and advances	-	-	-	-	45	45
Aset tidak lancar lainnya/ Other non-current assets	-	-	-	-	57.029	57.029
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	-	-	431.942	431.942
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(19.330)	(19.330)
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expense	-	-	-	-	(11.252)	(11.252)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(4.971)	(4.971)
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	-	-	(71)	(71)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	-	-	(35.624)	(35.624)

ii. Risiko kredit

ii. Credit risk

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$400.537 (2022: AS\$374.701). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank dan piutang usaha.

As of December 31, 2023, the total maximum exposure from credit risk was US\$400,537 (2022: US\$374,701). Credit risk arises from cash in banks and trade receivables.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)****a. Financial risk factors (continued)****ii. Risiko kredit (lanjutan)****ii. Credit risk (continued)**

Semua kas di bank ditempatkan pada bank yang dimiliki Pemerintah yang mendapatkan peringkat Pefindo AAA dan bank non-pemerintah yang mendapatkan peringkat Moody's A3.

All cash in banks are placed in state-owned banks with Pefindo AAA ratings and non-government banks with Moody's A3 rating.

Per 31 Desember 2023, semua piutang usaha Perusahaan merupakan piutang piutang terkait KBH dan piutang pihak berelasi.

As of December 31, 2023, all the Company's trade receivables were PSC-related receivables and related party receivables.

Manajemen berkeyakinan akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan minyak dan secara historis mempunyai tingkat piutang bermasalah yang rendah.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk arising from trade receivables, given that the Company has clear policies on the selection of new customers, legally binding agreements in place for oil sales transactions and historically low levels of bad debts.

iii. Risiko likuiditas**iii. Liquidity risk**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Perusahaan bergantung pada dana dari pemegang saham utama, Pertamina, dalam bentuk *cash call*. Manajemen Perusahaan secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan pemegang saham utama.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where a Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. Most of the Company's cash inflow depends on funding in the form of cash calls from its ultimate shareholder, Pertamina. The Company's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates funding arrangements with its ultimate shareholder.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang usaha:		
- Kurang dari 3 bulan	57.684	13.392
	<u>57.684</u>	<u>13.392</u>

Trade receivables:
Less than 3 months -

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan keuangan berdasarkan jatuh temponya yang relevan sesuai periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023					December 31, 2023
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	(11.599)	-	-	(11.599)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(14.715)	-	-	(14.715)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(429)	-	-	(429)	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	(26.743)	-	-	(26.743)	Total financial liabilities
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	(19.330)	-	-	(19.330)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(11.252)	-	-	(11.252)	Accrued expenses
Utang lain-lain	(4.971)	-	-	(4.971)	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	(35.553)	-	-	(35.553)	Total financial liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Manajemen modal

Sesuai dengan kebijakan pemegang saham utama, kebijakan permodalan dan pendanaan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pemegang saham utama. Perusahaan tidak diberikan otorisasi untuk melakukan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penerimaan modal Perusahaan tergantung sepenuhnya pada kemampuan pemegang saham utama mendapatkan pendanaan. Dalam mengelola permodalannya, pemegang saham utama berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya termasuk entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pemegang saham utama secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Dengan demikian, kemampuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta untuk senantiasa mempertahankan kelangsungan usahanya sangatlah terbatas.

c. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya.

b. Capital management

In accordance with the policy of the ultimate shareholder, capital management and financing activities including dividend distributions are managed by the ultimate shareholder. The Company is not authorised to obtain any short-term or long-term borrowings. Therefore, the Company's ability to obtain capital depends on the ultimate shareholder's ability to obtain funding. In managing capital, the ultimate shareholder safeguards its ability to continue as a going concern as well as that of its subsidiaries and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The ultimate shareholder actively and regularly reviews and manages its capital as a company to ensure an optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs as a whole. As such, the Company's ability to manage capital to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders and to safeguard its ability to continue as a going concern is very limited.

c. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

The carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI PRODUKSI

Lampiran 5/71 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in thousands of US dollar,
unless otherwise stated)

26. CADANGAN UMUM

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan UU No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

26. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of the general reserve.

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Akuisisi Blok SK510 di Malaysia

Sebagai pemenang lelang Blok eksplorasi SK510 melalui mekanisme Malaysia Bid Round (MBR 2023), pada tanggal 23 Januari 2024, PMEP bersama para mitra dan Petroliaam Nasional Berhad (Petronas) telah menandatangani Production Sharing Contract (PSC) untuk pengelolaan di Blok SK510 ("PSC"). Pemegang Participating Interest (PI) berdasarkan PSC adalah Petronas Carigali Sdn. Bhd (selaku operator) dengan jumlah PI sebesar 40%, PMEP dan INPEX Malaysia EP SK510 Sdn. Bhd masing-masing dengan jumlah PI sebesar 25%, serta Petroleum Sarawak Exploration & Production Sdn. Bhd dengan jumlah PI sebesar 10%. PSC ini berlaku untuk jangka waktu 28 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya PSC.

27. SUBSEQUENT EVENT

Acquisition of Block SK510 in Malaysia

As the winner of the SK510 exploration Block bidding through the Malaysia Bid Round (MBR 2023) mechanism, on January 23 2024, PMEP together with its partners and Petroliaam Nasional Berhad (Petronas) have signed a Production Sharing Contract (PSC) for the management of Block SK510 ("PSC"). The Participating Interest (PI) holders under the PSC are Petronas Carigali Sdn. Bhd (as operator) with a total PI of 40%, PMEP and INPEX Malaysia E&P SK510 Sdn. Bhd with a total PI of 25% each, and Petroleum Sarawak Exploration & Production Sdn. Bhd with a total PI of 10%. This PSC shall be for a term of 28 years commencing from the date of signing of the PSC.

[Halaman ini sengaja dikosongkan]
[This Page is intentionally left blank]

ON-THE
FAST TRACK
TO SUSTAIN **GROWTH**



**PERTAMINA MALAYSIA EKSPLORASI
PRODUKSI**

Patra Jasa Office Tower 12th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta 12950 - Indonesia

Phone : +62 21 29110835
Website : www.piep.pertamina.com